

LAPORAN KINERJA TAHUNAN

LOKA POM DI KOTA DUMAI

2024

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2024 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Tahun 2024 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024.



Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2024 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2024 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target Tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (sustainable and continuing improvement) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai pada tahun selanjutnya.

Dumai, 26 Februari 2025
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai



Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja kepada Kepala BPOM, stakeholder dan masyarakat dan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan upaya yang dilakukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Loka POM di Kota Dumai telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 terutama menyangkut kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran strategis sesuai dengan program pada tahun 2024.

Untuk mendukung rencana kinerja tersebut, Loka POM di Kota Dumai menetapkan 10 (Sepuluh) Sasaran Strategis dengan 25 (Dua Puluh Lima) indikator kinerja sasaran strategis (IKSS), yang keseluruhannya telah diperjanjikan antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM.

Sasaran Strategis

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
6. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
7. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal
9. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal
10. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai terdapat 10 Sasaran Strategis, yaitu:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai
6. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
7. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal
9. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal
10. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel

Berdasarkan capaian indikator-indikatornya, pencapaian 10 Sasaran Strategis Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 adalah sebagai berikut: 8 Sasaran Strategis tercapai dengan kriteria “Sangat Baik” dan 2 Sasaran Strategis tercapai dengan kriteria “Cukup”. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target atau rencana dan realisasi IKU pada masing-masing perspektif dari peta strategis. Dari hasil pengukuran tersebut, secara keseluruhan NPSS Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024 adalah sebesar **102,15%** dengan kriteria “Istimewa”.

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2024 yang diterbitkan pada tanggal 24 November 2023 sebesar Rp6.517.731.000,00. Pada bulan Agustus 2024, Loka POM di Kota Dumai mendapat tambahan belanja pegawai sebesar Rp126.000.000,00 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi sebesar Rp6.791.731.000,00. Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2024 adalah sebesar Rp5,868,513,628,00

dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 86,41% dengan pagu anggaran Automatic Adjustment tahun 2024. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100%, belanja barang sebesar 95,59%, dan belanja modal 43,81%. Jika tanpa Automatic Adjustment maka realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai adalah 100,00%.

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja tahun 2024, telah dirumuskan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan internal, antara lain yaitu:

1. Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja, melakukan evaluasi internal secara berkala melalui monitoring capaian kinerja, agar dapat mengantisipasi semua kendala dan hambatan dan menentukan langkah-langkah perbaikan;
2. Melaksanakan analisis dan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU), terutama untuk IKU yang menjadi baseline pada perencanaan strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021 sampai dengan 2024 dan indikator kinerja yang telah mencapai target;
3. Melakukan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan dan target kinerja sebagai tindak lanjut penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara - Perubahan (APBN) TA 2025;
4. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dan stakeholder terkait lainnya dalam berbagai aspek yang relevan untuk pembinaan dan peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai.

Dumai, 26 Februari 2025
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai



Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H

Highlight Kegiatan

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA DUMAI**



Pengawasan Sarana Distribusi

Januari 2024



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk di Ujung Tanjung, Kabupaten Rokan Hilir

Pada tanggal 08 - 12 Januari 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan dan obat tradisional di Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir.

Pemeriksaan dilakukan pada 6 Sarana yang terdiri dari 4 sarana distribusi Pangan, dan 2 sarana obat tradisional. berdasarkan pemeriksaan sarana distribusi tersebut didapatkan sarana distribusi pangan dan obat tradisional memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





Pengawasan Sarana Produksi

24 Januari 2024

Pada tanggal 24 Januari 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan pada 2 sarana didapatkan hasil sarana tersebut memenuhi ketentuan.





Pada tanggal (29/01- 30/01) Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi) di kapal penyebrangan roro Dumai - Rupat (Kab. Bengkalis). Kegiatan ini diikuti oleh 180 orang penumpang kapal yang dilakukan diruang tunggu kapal Roro Dumai - Rupat.

Adapun narasumber pada kegiatan KIE ini yaitu Ertha Sastha Silitonga selaku staff Loka POM di Kota Dumai. Pada Kesempatan ini Ertha Sastha Silitonga memaparkan materi terkait CEK KLIK sebelum membeli produk, Bahaya Penggunaan Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat & Bahaya Penggunaan Kosmetik Ilegal, serta Tutorial Penggunaan Aplikasi BPOM Mobile. Selain itu, petugas juga menampilkan display produk yang masuk dalam Public Warning BPOM. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat langsung mengetahui produk produk yang tidak boleh dikonsumsi tersebut.

DATUK PANGLIMA

(eDukasi obAT dan makanan
UntuK penumPANG kapal di
bengkaLIs dan duMAi)

Januari 2024

Masyarakat tampak antusias dengan adanya kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat mengedukasi masyarakat khususnya penumpang di penyebrangan kapal Roro Dumai - Rupat dalam memilih obat dan makanan aman dan bermutu, dan juga dapat menjadi konsumen yang cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja obat dan makanan.



Sampling Obat dan Makanan

Januari 2024

Pada tanggal 29 - 31 Januari 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kab. Bengkalis.



FEBRUARI 2024



INFOPOM

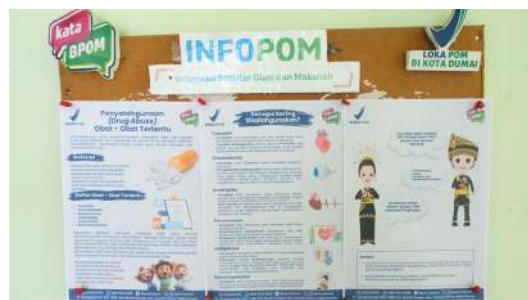
(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

02 Februari 2024

Jumat (02/02/2024), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan edukasi melalui informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait Penyalahgunaan (Drug Abuse) Obat - obat tertentu.

Petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, pengunjung puskesmas menjadi paham tentang penyalahgunaan obat - obat tertentu.





Narasumber

(SMP Santo Tarcisius Kota Dumai) 03 Februari 2024

Sabtu (03/02/2024), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Seminar Bangunlah Jiwa Raganya Pangan Aman Bermutu" yang diselenggarakan oleh SMP Santo Tarcisius Kota Dumai. Kegiatan ini bertempat di Aula SMP Santo Tarcisius MTs Kota Dumai dan dihadiri 415 peserta yang terdiri dari guru dan siswa/i SMP Santo Tarcisius Kota Dumai.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari selaku narasumber pada kegiatan ini memaparkan materi terkait Pangan Aman dan Bermutu 5 Kunci Keamanan. Tidak lupa juga Kepala Loka POM di Kota Dumai mengingatkan untuk mengenali pangan yang aman agar terhindar dari bahan berbahaya. Siswa/i tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya siswa/i yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i dan guru semakin mengerti tentang pentingnya memilih pangan aman dan bermutu agar terhindar dari cemaran pangan yang dapat merugikan bagi tubuh.





Pengawasan

Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 06, 07, 20, 21, 22, dan 23 Februari 2024 , Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Kosmetik yang beredar di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi kosmetik dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 17 sarana, 10 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.



Narasumber

“Higienisasi Produk Makanan Olahan”

07 Februari 2024



Rabu (07/02/2024), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan “Higienisasi Produk Makanan Olahan” yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Dumai wak. Kegiatan ini bertempat di Gedung Pendopo Sri Bunga Tanjung Kota Dumai dan dihadiri 56 peserta yang terdiri dari pelaku usaha pangan olahan di Kota Dumai.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uilly Mandasari selaku narasumber pada kegiatan ini memaparkan materi terkait Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya. Tidak lupa juga Kepala Loka POM di Kota Dumai mengingatkan untuk mengenali ciri-ciri pangan yang mengandung bahan berbahaya dan pengawet yang dapat digunakan untuk pangan olahan yang diproduksi.

Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya peserta yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya pelaku usaha semakin mengerti tentang pentingnya memilih bahan baku dan pangan olahan yang aman agar terhindar dari cemaran pangan yang dapat merugikan bagi tubuh.

IKM BERDAYA SAING”



KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) **Pangan Aman, UMKM Berdaya Saing**

15 Februari 2024

Kamis (15/2), telah berlangsung kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi “Pangan Aman, UMKM Berdaya Saing”. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di salah satu hotel di Kota Dumai yang dibuka langsung oleh Walikota Dumai dalam hal ini diwakili oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Syahrinaldi serta dihadiri oleh Deputy III Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM RI, yang diwakili oleh Direktur Registrasi Pangan Olahan BPOM RI, Shintia Ramadhani secara daring melalui zoom meeting. Sebanyak 509 peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM, masyarakat umum, dan lintas sektor hadir dalam kegiatan ini.

Dalam kegiatan ini, Uly Mandasari selaku Kepala Loka POM di kota Dumai mengedukasi masyarakat dan pelaku UMKM agar paham dan bijak memilih, memproduksi, dan mengonsumsi pangan yang aman dengan memperhatikan label, tanggal kadaluwarsa, izin edar dan komposisi pangan. Selain itu pada kegiatan ini turut hadir PT. Indofood Sukses Makmur dan Bank Riau Kepri Syariah Dumai.

Dalam paparannya, Deddy Steward selaku Branch QC Manager PT. Indofood Sukses Makmur menyampaikan materi mengenai pengemasan pangan. Sementara dari Bank Riau Kepri Syariah, Arifan Dinata selaku Branch Manager menyampaikan materi terkait Permodalan bagi UMKM. Pada akhir kegiatan ini juga dilakukan penyerahan Nomor Izin Edar BPOM secara simbolis kepada 4 (empat) pelaku usaha UMKM di Kota Dumai. Harapan kedepannya banyak pelaku UMKM Kota Dumai yang berminat dan termotivasi untuk mendaftarkan izin edar produknya dan berkomitmen untuk menghasilkan produk pangan yang aman dan bermutu melalui penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).



Pengawasan Sarana Produksi

23 Februari 2024



Jumat (23/02/2024), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan sarana produksi pada salah satu sarana pangan di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada sarana produksi pangan mendapatkan hasil, sarana memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



Minggu (25/02/24), Loka POM di Kota Dumai membuka booth layanan informasi Obat dan Makanan di area Car Free Day. Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan Obat dan Makanan. Tidak hanya itu, petugas juga membagikan leaflet BPOM Mobile dan Cek Klik. Acara ini berlangsung sangat seru karena terdapat games dan hadiah menarik untuk masyarakat yang datang ke booth Loka POM di Kota Dumai.

Diharapkan dengan hadirnya Loka POM di Kota Dumai di Car Free Day ini dapat mengedukasi masyarakat sehingga mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk ilegal dan berbahaya bagi kesehatan.

CAR FREE DAY (CFD)

25 Februari 2024

INFOPOM

INFORMasi sePutar Obat dan Makanan 26 Februari 2024



Senin (26/02/2024), Petugas Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan edukasi melalui informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait Kosmetik berMerkuri Musuh Bersama, SIKOMAN dan SIPWOKE.

Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.



SEDAP MALAM

(SISTEM PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN BAGI KOMUNITAS DAN PELAKU USAHA UMKM)

25 Februari 2024

Senin (26 Februari 2024), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di wilayah Kota Dumai. Petugas mendatangi salah satu UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi aspek asesment mandiri.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



Gelanggang Awards Tahun Anggaran 2024

27 Februari 2024

Selasa (27/02/2024), Kepala Loka POM di Kota Dumai diwakili oleh Pejabat Pembuat Komitmen menghadiri acara Gelanggang Awards Tahun Anggaran 2024 yang diselenggarakan oleh KPPN Dumai. Kegiatan ini dilakukan di Ballroom Hotel Comforta Kota Dumai.

Pada acara tersebut diberikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja pelaksanaan anggaran atau pengelolaan anggaran yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kementerian / Lembaga, Pemerintah Daerah dan juga perbankan mitra kerja KPPN Dumai. Terdapat 23 kategori Penghargaan yang diberikan, diantaranya terkait IKPA, Penyerapan Anggaran, Akurasi SPM, Kualitas Laporan Keuangan, LPJ Bendahara, Transaksi KKP dan Digipay Satu, Penyaluran TKD, dan Rekonsiliasi Pajak Pusat dan Pemda.

Pada kesempatan ini Loka POM di Kota Dumai berhasil memperoleh kembali penghargaan Terbaik I untuk kategori Penyerapan Anggaran Tertinggi Satuan Kerja Kecil yang diberikan langsung oleh Kepala KPPN Dumai, Bapak Sukirno.



Rabu (28/02/2024), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi “Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik” ke sarana ritel di Pakning, Kabupaten Bengkalis.

Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, CEK KLIK sebelum berbelanja, dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada pemilik/ pengelola/ karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas.

Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar tidak menjual produk tersebut dan menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

KIE Komunikasi,
Informasi,
Edukasi
Cara Peredaran Pangan
Olahan yang Baik

Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, Spanduk Cek KLIK serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana ritel yang di KIE agar dapat dibaca oleh konsumen. Yukk budayakan CEK KLIK sebelum membeli produk. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluarsa.

28 Februari 2024



Sampling Obat dan Makanan

Februari 2024

Pada tanggal (27/02 s.d 29/02) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar (post market surveillance). Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Duri. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Petugas melakukan pengawasan sampling, selanjutnya sampel akan dikirim untuk pengujian di laboratorium di Balai Besar POM. Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar khususnya Duri, masyarakat aman dan terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.



MARET 2024



DATUK PANGLIMA

(eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi)

02 Maret 2024

Pada tanggal (29/02- 01/03) Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi) di kapal penyebrangan roro Dumai - Bengkalis. Kegiatan ini diikuti oleh 335 orang penumpang kapal yang dilakukan di ruang tunggu kapal Roro Dumai - Bengkalis.

Adapun narasumber pada kegiatan KIE ini yaitu Fransiska Vony Wicheisa selaku staff Loka POM di Kota Dumai. Pada Kesempatan ini Fransiska Vony Wicheisa memaparkan materi terkait CEK KLIK sebelum membeli produk, Bahaya Penggunaan Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat & Bahaya Penggunaan Kosmetik Ilegal, serta Tutorial Penggunaan Aplikasi BPOM Mobile. Selain itu, petugas juga menampilkan display produk yang masuk dalam Public Warning BPOM. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat langsung mengetahui produk produk yang tidak boleh dikonsumsi tersebut. Masyarakat tampak antusias dengan adanya kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat mengedukasi masyarakat khususnya penumpang di penyebrangan kapal Roro Dumai - Bengkalis dalam memilih obat dan makanan aman dan bermutu, dan juga dapat menjadi konsumen yang cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja obat dan makanan.



Intensifikasi

Sarana Distribusi Pangan & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 05, 07, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 27 dan 28 Februari 2024 , Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan intensifikasi pengawasan pangan selama Ramadhan. Kegiatan ini difokuskan untuk memasukan produk-produk pangan yang beredar dimasyarakat merupakan pangan yang bermutu dan sesuai dengan ketentuan seperti memiliki izin edar, tidak kedaluwarsa, dan juga tidak rusak kemasannya. Hal ini dilakukan agar pangan yang sampai ke konsumen terjamin mutu dan keamanannya. Selain itu petugas juga pengawasan pada Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 27 sarana, 17 sarana memenuhi ketentuan dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.



KIE

Komunikasi,
Informasi,
Edukasi

Pangan Jajanan Pasar Ramadhan (Takjil)



Pada tanggal 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 27, dan 28 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan sampling dan uji cepat pangan takjil di pasar Ramadhan di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan sampling dan pengujian terhadap 192 takjil yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Dari 192 sampel yang diuji menggunakan testkit, semuanya dinyatakan memenuhi syarat bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow).

Petugas juga melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada penjual takjil dengan membagikan poster terkait tips keamanan pangan berjualan kue tradisional dan leaflet tentang bahan berbahaya pada pangan kepada penjual dan pembeli takjil.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta makanan takjil yang dijual aman sampai ditangan konsumen.



Pengawasan Sarana Produksi

13 Maret 2024

Jumat (23/02/2024), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan sarana produksi pada salah satu sarana pangan di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada sarana produksi pangan mendapatkan hasil, sarana memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



RadioTalkshow di Radio HIT FM

22 Maret 2024

Pada tanggal 22 Maret 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan talkshow di Radio HIT 100, 5 FM dengan tema "Pangan Aman, Puasa Nyaman". Talkshow kali ini membahas Tips Seputar Keamanan Pangan di Bulan Ramadhan yang di kupas langsung oleh narasumber yang ahli di bidang pangan yaitu Dyah Pamela Ruwaida, ST.

Semoga dengan adanya talkshow ini, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga keamanan pangan dan memilih pangan yang aman selama bulan Ramadhan sehingga puasa jadi lebih berkah.



INFOPOM

INFormasi sePutar Obat dan Makanan

27 Maret 2024

Senin (27/03/2024), Petugas Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan edukasi melalui informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait Tips Keamanan Pangan Berjualan Kue Tradisional, SIKOMAN dan SIPWOKE. Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai. Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.



APRIL 2024



KIE Komunikasi, Informasi, Edukasi

Pangan Jajanan Pasar Ramadhan (Takjil)



Pada tanggal 01 April 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan sampling dan uji cepat pangan takjil di pasar Ramadhan Dumai Islamic Center (DIC) di Kota Dumai. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan sampling dan pengujian terhadap 10 takjil yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Dari 10 sampel yang diuji menggunakan testkit, semuanya dinyatakan memenuhi syarat bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow).

Petugas juga melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada penjual takjil dengan membagikan poster terkait tips keamanan pangan berjualan kue tradisional dan leaflet tentang bahan berbahaya pada pangan kepada penjual dan pembeli takjil.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta makanan takjil yang dijual aman sampai ditangan konsumen.



Intensifikasi

Sarana Distribusi Pangan & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 02 dan 17 April 2024, Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan intensifikasi pengawasan pangan selama Ramadhan. Kegiatan ini difokuskan untuk memasukkan produk-produk pangan yang beredar dimasyarakat merupakan pangan yang bermutu dan sesuai dengan ketentuan seperti memiliki izin edar, tidak kedaluwarsa, dan juga tidak rusak kemasannya. Hal ini dilakukan agar pangan yang sampai ke konsumen terjamin mutu dan keamanannya. Selain itu petugas juga pengawasan pada Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 13 sarana, 11 sarana memenuhi ketentuan dan 2 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.

Pembukaan MTQ di Kota Dumai

25 April 2024

Sabtu (20 April 2024), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Kegiatan Pembukaan MTQ ke-42 Tingkat Provinsi Riau Tahun 2024 di Kota Dumai yang diselenggarakan pada tanggal 21-28 April 2024 bertempat di Taman Bukit Gelanggang.

Semoga dengan terselenggaranya MTQ ke 42 ini dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta menambah kecintaan kita terhadap Al-Qur'an.



Pengawasan Sarana Produksi

25 April 2024

Dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Pada tanggal (23/04 s/d 24/04) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada beberapa sarana produksi pangan di Duri, Kabupaten Bengkalis.

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 2 (dua) sarana produksi pangan mendapatkan hasil, 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



Pemusnahan Barang Bukti Narkotika di POLRES Kota Dumai

25 April 2024

Petugas dari Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara pemusnahan barang bukti narkoba jenis shabu yang diselenggarakan di halaman belakang Polres Kota Dumai. Dalam kegiatan tersebut, AKBP Dhovan Oktavianton, Kepala Polres Kota Dumai, menyampaikan bahwa barang bukti yang dimusnahkan sebanyak 4.596,13 gram narkotika bukan tanaman (jenis shabu) yang merupakan temuan hasil operasi penindakan yang dilakukan oleh Polres Dumai. Kegiatan juga dihadiri oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Kota Dumai, Kepala BNN Kota Dumai, Kejaksaan Negeri Dumai, dan lintas sektor terkait lainnya.



Pemusnahan Barang Bukti perkara yang ditangani Kejaksaan Negeri Dumai

26 April 2024

Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara Pemusnahan Barang Bukti perkara-perkara yang ditangani bidang tindak Pidana Umum pada Kejaksaan Negeri Dumai yang diselenggarakan di halaman belakang Kejaksaan Negeri Kota Dumai. Kegiatan dihadiri lintas sektor terkait seperti Kepolisian Resor Kota Dumai, BNN Kota Dumai, Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Loka POM di Kota Dumai. Dalam kegiatan tersebut, Agustinus Herimulyanto, Kepala Kejaksaan Negeri Kota Dumai, menyampaikan bahwa barang bukti yang dimusnahkan berupa barang bukti Narkotika berupa Shabu-shabu seberat 480,08 (empat ratus delapan puluh koma nol delapan) gram, Pil ekstasi seberat 15,16 (lima belas koma enam belas) gram dan 3 (tiga) butir, Happy Five seberat 1,68 (satu koma enam puluh delapan) gram dan 9 (sembilan) butir dan daun ganja kering seberat 1,61 (satu koma enam puluh satu) gram. Serta barang bukti tindak pidana umum lainnya seperti Tindak pidana pencurian, perlindungan anak, perjudian, penggelapan, dan lain-lain berupa : eggrek, parang, handphone, linggis, pakaian, dan lainnya. Untuk pemusnahan barang bukti Narkotika jenis sabu, pil ekstasi, happy five dan ganja kering dimusnahkan dengan cara dilarutkan kedalam air dan di blender dan dibuang ke dalam parit/selokan. Sedangkan barang bukti eggrek, linggis, obeng, Hp, parang dan alat sejenis lainnya akan dimusnahkan dengan cara dirusak dengan menggunakan palu/penokok ataupun dipotong dengan menggunakan mesin gerinda sehingga tidak dapat dipergunakan lagi dan selanjutnya dibakar.





Upacara Peringatan Hari Jadi Kota Dumai ke-25

27 April 2024

Sabtu (27/04) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Upacara Hari Jadi Kota Dumai ke-25. Acara ini dipimpin langsung oleh Walikota Dumai H. Paisal SKM., Mars sebagai inspektur upacara dan dihadiri juga oleh seluruh perangkat desa, kecamatan hingga pemerintahan Kota Dumai, instansi vertikal, perguruan tinggi dan pimpinan perusahaan di Kota Dumai.

Dalam amanatnya, Walikota Dumai menyampaikan bahwa peringatan Hari Jadi Kota Dumai Kota Dumai ke 25 ini merupakan momentum memperingati perjuangan tokoh reformasi Kota Dumai, agar tidak lupa untuk melakukan evaluasi terhadap seluruh aktivitas pelayanan masyarakat. Dengan tema "Melaju Membangun Kota Idaman" merupakan tekad untuk terus meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui tindaklanjut program Berkhidmat demi tercapai jaminan kesehatan, lingkungan bersih, masyarakat berdaya saing, ekonomi unggul, serta infrastruktur yang merata di Kota Dumai Kota Idaman.

Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk terus bersinergi bersama Berkhidmat menuju Dumai sebagai Kota Idaman.

Penutupan MTQ Tingkat Provinsi Riau ke-42

27 April 2024

Pada tanggal (27/04/2024) Kepala Loka POM di Kota Dumai Hadir dalam Kegiatan Penutupan MTQ ke-42 Tingkat Provinsi Riau Tahun 2024 di Kota Dumai yang diselenggarakan di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai. Perhelatan MTQ ke-42 ini diikuti 809 peserta dari 12 Kabupaten/Kota yang mengikuti 10 cabang perlombaan.

Adapun juara umum pada perhelatan MTQ ke-42 yaitu Kota Pekanbaru dan Kota Dumai selaku tuan rumah meraih posisi ke 5. Pada acara penutupan ini turut dimeriahkan tausiyah singkat dari Ustadz Das'ad Latif.

H. Paisal selaku Wali Kota Dumai mengapresiasi prestasi yang telah ditorehkan oleh Kafilah Kota Dumai selaku tuan rumah pada perhelatan MTQ ke 42 Tingkat Provinsi Riau tahun 2024 di Kota Dumai. Selain itu, H. Paisal juga turut berterima kasih atas dukungan Pemerintah Provinsi Riau, seluruh stakeholder yang terlibat pada acara MTQ ke 42 ini.



INFOPOM

INFormasi sePutar Obat dan Makanan

29 April 2024

Senin (29/04), Petugas Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan edukasi melalui informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai loh. Informasi kali ini terkait Bahaya Penyalahgunaan Obat Misoprostol sebagai Penggugur Kandungan, SIKOMAN dan SIPWOKE.

Tak hanya itu wak, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas.





Pemusnahan Barang Bukti Narkotika

30 April 2024

Pada tanggal 30 April 2024, Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri kegiatan Pemusnahan Barang Bukti Narkotika jenis sabu sebanyak 15.159,98 gr dan ekstasi sebanyak 3.726 butir yang diselenggarakan oleh BNN Kota Dumai bersama BNN Provinsi Riau. Pada kegiatan ini juga dihadiri oleh forkompimda dan lintas sektor terkait di Kota Dumai.

Pada kesempatan ini, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan pengujian rapid test secara kualitatif untuk memastikan kembali bahwa barang bukti yang akan dimusnahkan tersebut benar mengandung metamfetamin (sabu) dan MDMA (ekstasi).



MEI 2024



BIMBINGAN TEKNIS

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

6-8 Mei 2024

Guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha khususnya UMKM dalam memproduksi pangan yang aman, bermutu dan berdaya saing Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan kegiatan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk UMKM Pangan Olahan yang dilaksanakan di Hotel The Zuri selama 3 hari pada tanggal 6-7 Mei 2024 secara daring dan tanggal 8 Mei 2024 secara luring.

Kegiatan yang dihadiri oleh 30 peserta pelaku usaha pangan yang berasal dari Kota Dumai dan Kab. Bengkalis. Dalam kesempatan ini Kepala Loka POM di Kota Dumai yang diwakili oleh Yessi Rinanda menyampaikan sambutannya bahwa Kegiatan bimtek ini merupakan salah satu bentuk pembinaan kepada UMKM pangan dalam memenuhi standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMKM.

Dalam kesempatan ini, Syahrinaldi, S.Sos., M.Si selaku Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Kota Dumai turut hadir membuka acara secara resmi dan melakukan dialog interaktif dengan pelaku usaha UMK pangan olahan. Pemerintah Kota Dumai siap mendukung pelaku usaha UMK Kota Dumai agar dapat meningkatkan daya saing produk.

Narasumber dari Loka POM di Kota Dumai yaitu Dyah Pamela Ruwaida, S.T memaparkan materi tentang Kebijakan Keamanan Pangan dan Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi pelaku usaha untuk mendapatkan fasilitasi dan pendampingan dari Loka POM di Kota Dumai sehingga kehadiran Badan POM, khususnya Loka POM di Kota Dumai dapat meningkatkan semangat pelaku UMKM dalam berkarya dan memproduksi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi

Rembuk Stunting

14 Mei 2024

Selasa (15/05), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, menghadiri kegiatan rembuk stunting yang diadakan oleh pemerintah daerah Kota Dumai. Kegiatan yang dibuka langsung oleh Walikota Dumai, H. Paisal, ini dihadiri oleh berbagai pihak mulai dari Dinas Kesehatan, puskesmas, lurah, serta OPD/instansi vertikal lainnya. Dalam kesempatan ini dilakukan diskusi terkait program yang akan dilaksanakan dalam upaya percepatan penurunan stunting, salah satunya dengan melakukan intervensi langsung kepada pasangan calon pengantin dan ibu hamil. Kepala Loka POM di Kota Dumai turut menandatangani komitmen bersama sebagai salah satu tanda bahwa Loka POM di Kota Dumai siap untuk ambil peran dalam upaya percepatan penurunan stunting.



Audit Internal ISO 9001:2015

15-17 Mei 2024

Pada tanggal 15-17 Mei 2024, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Audit Internal di Kantor Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Auditor Internal yang serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit internal kemarin dibuka oleh Ully Mandasari selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-9 ISO 9001:2015 pada masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai.

Melalui kegiatan audit internal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun ini, merupakan salah satu upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.





Selasa, 21 Mei 2024 Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi “Upaya Penanggulangan Pelanggaran dan Penggunaan Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat”. Kegiatan yang dihadiri oleh 34 peserta yang terdiri dari pelaku usaha toko obat / depot jamu dan lintas sektor terkait ini dilaksanakan secara luring di salah satu hotel di Bagan Siapi-api.



Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bupati Rokan Hilir dalam hal ini diwakili oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Rokan Hilir, H. M. Nurhidayat. Dalam sambutannya, H. M. Nurhidayat menyampaikan bahwa pelaku usaha di Rohil harus dapat memastikan bahwa obat tradisional yang didistribusikan telah memiliki izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).



Kepala Loka POM di Kota Dumai yang turut hadir dalam kegiatan tersebut, Uly Mandasari, juga mengatakan dengan dilaksanakannya acara ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait bahaya obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat dan dapat menjadi motivasi untuk kita dalam mengambil peran positif dalam proses distribusi obat tradisional.

KIE

Komunikasi,
Informasi,
Edukasi

“Upaya Penanggulangan Pelanggaran dan Penggunaan Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat”

21 Mei 2024

Peserta tampak antusias dengan terselenggaranya kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, Hendra Alya. Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran (awareness) pemilik sarana terhadap produk obat tradisional yang dijual pada sarannya.

Rembuk Stunting

21 Mei 2024

Selasa (21/05), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari melakukan koordinasi langsung dengan Bupati Kabupaten Rokan Hilir, Afrizal Sintong. Koordinasi ini ditujukan dalam rangka sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir serta peningkatan efektivitas dan penguatan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Rokan Hilir. Bupati Kabupaten Rokan Hilir menyambut baik dan mendukung perkuatan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Rokan Hilir. Diharapkan dengan adanya sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dengan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir, pengawasan obat dan makanan lebih optimal serta obat dan makanan tanpa izin edar tidak lagi beredar di Kabupaten Rokan Hilir.



Pengawasan Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 20 - 22 Mei 2024 , Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 7 sarana, 4 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.

JUNI 2024



FOOD SECURITY

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

1 Juni 2024

Pada tanggal 30 Mei – 01 Juni 2024 Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawalan keamanan pangan (*Food Security*) Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo di beberapa titik kunjungan Presiden dengan berkoordinasi bersama Paspampres dan Detasemen Kesehatan Wilayah Korem. Hal ini dilakukan untuk memastikan pangan yang dikonsumsi oleh Presiden beserta jajarannya terjamin keamanannya.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari terjun langsung mengkoordinir kegiatan Food Security di keempat tempat tersebut. Pengujian dilakukan pada 207 sampel pangan, dimana sampel tersebut akan diuji dengan beberapa parameter uji yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, Methanyl Yellow, Arsen, Nitrit, dan Sianida.

Penerimaan Sertifikat Tanah Elektronik

1 Juni 2024

Pada tanggal (01/06) Kepala Loka POM di Kota Dumai menerima Sertifikat Tanah Elektronik dari Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Pada kegiatan ini turut dihadiri Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama Kementerian ATR/BPN, Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Riau, dan Kepala Kantah Kota Dumai.

Sertifikasi elektronik merupakan salah satu wujud transformasi digital yang dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Dalam sambutannya Menteri Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) berharap akan semakin banyak sertifikat yang dapat diterbitkan demi mendorong Kota Dumai menjadi Kota Lengkap.





KIE Komunikasi, Informasi, Edukasi

DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi)

04 - 06 Juni 2024

Pada tanggal (04/06 - 06/06) Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi) di kapal penyebrangan roro Dumai - Rupert loh! Bertempat di ruang tunggu kapal roro, kegiatan ini dilakukan kepada 200 orang penumpang kapal yang berasal dari beberapa daerah di Riau dan Sumatera Utara.

Adapun materi yang diangkat pada kegiatan kali ini berfokus pada Bahaya Pengonsumsian Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan Cek Klik sebelum berbelanja wak. Diharapkan dengan adanya kegiatan DATUK PANGLIMA ini, masyarakat penumpang kapal penyebrangan roro khususnya Dumai-Rupert paham terkait Obat tradisional yang mengandung BKO serta menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja.



Pengawasan

Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian



Pada tanggal 04, 05, 06, 11, dan 12 Juni 2024 , Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi Pangan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 13 sarana, 12 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.



Minggu (09/06/24), Loka POM di Kota Dumai membuka booth layanan informasi Obat dan Makanan di area Car Free Day. Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan Obat dan Makanan. Tidak hanya itu, petugas juga membagikan leaflet BPOM Mobile dan Cek Klik. Acara ini berlangsung sangat seru karena ada games dan hadiah menarik untuk masyarakat yang datang ke booth Loka POM di Kota Dumai.

Diharapkan dengan hadirnya Loka POM di Kota Dumai di Car Free Day ini dapat mengedukasi masyarakat sehingga mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk ilegal dan berbahaya bagi kesehatan.

CAR FREE DAY (CFD)

09 Juni 2024

INFOPOM

INFORMasi sePutar Obat dan Makanan



Pada tanggal 12 dan 27 Juni 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan edukasi melalui informasi pada masing INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait Kosmetik 5 Kunci Keamanan pangan dan tips memilih pangan yang baik.

Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.

SEDAP MALAM

(SISTEM PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN BAGI KOMUNITAS DAN PELAKU USAHA UMKM)

10 - 12 Juni 2024



Pada tanggal (10/06 s/d 12/06) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di wilayah Duri, Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari SOP Formulir, manual mutu dan pembuatan akun e-sertifikasi.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, pelaku usaha siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

Pelepasan Kapal Dewaruci

19 Juni 2024

Pada tanggal (19/06) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Kegiatan Pelepasan Kapal Dewaruci dalam rangka Muhibah Budaya Jalur Rempah (MBJR) Tahun 2024. Setelah beberapa hari singgah di Kota Dumai, KRI Dewaruci berhasil menyelesaikan misinya di Kota Dumai dan akan kembali menyambangi beberapa kota lainnya dalam rangka Muhibah Budaya Jalur Rempah (MBJR) 2024. Pelepasan KRI Dewaruci dilakukan oleh Walikota Dumai yang diwakili oleh Asisten II bersama Danlanal Dumai, perwakilan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbudristek RI dan unsur Forkopimda Kota Dumai, di Dermaga C pelabuhan Pelindo



KRI Dewaruci akan melanjutkan pelayaran Muhibah Budaya Jalur Rempah (MBJR) 2024 dan membawa Laskar Rempah menuju Sabang, Aceh. Semangat kejayaan masa lalu dan koneksi budaya Melayu di sekitar Selat Malaka menjadi perhatian bersama untuk mengupayakan pengajuan jalur rempah sebagai warisan dunia ke Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pendidikan, Sains, dan Kebudayaan (UNESCO). Semoga melalui kegiatan ini, masyarakat dapat aktif menggelorakan semangat budaya Melayu yang perkembangannya turut dipengaruhi oleh persentuhan dengan jalur perdagangan rempah pada masa lalu.



Pengawasan Sarana Produksi



Pada tanggal 20, 21, 25 Juni 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada beberapa sarana produksi pangan di Duri, Kabupaten Bengkalis dan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan pada 4 sarana didapatkan hasil sarana tersebut memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



FESTIVAL BAKAR TONGKANG DI BAGANSIAPIAPI

22 Juni 2024

Pada tanggal (22/06), Kepala Loka POM di Kota Dumai Ulyy Mandasari menghadiri acara Festival Bakar Tongkang di Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dihadiri oleh Pejabat Utama di Provinsi Riau, Perwakilan Kemenpora, OPD terkait, Instansi Vertikal dan tokoh-tokoh masyarakat dan keagamaan. Acara Bakar Tongkang ini dipenuhi pula oleh sekitar 48 ribu masyarakat yang terdiri dari wisatawan domestik (Lokal) dan wisatawan mancanegara memadati lokasi festival Bakar Tongkang. Bakar Tongkang merupakan simbol dan pesta budaya, bahkan sudah menjadi agenda wisata nasional dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Proses Ritual Bakar Tongkang dimulai dari Klenteng Ing Hok Kiong yang merupakan klenteng tertua di Kota Bagansiapiapi. Replika Kapal Tongkang diarak dan digotong secara bergantian.

Setelah pembakaran tongkang, momen yang ditunggu-tunggu pun tiba. Tongkang yang dibakar jatuh ke arah darat sebagai simbol keselamatan dan keberuntungan usaha. Bupati Rokan Hilir, Afrizal Sintong dalam sambutannya menyebutkan bahwa Festival Bakar Tongkang dapat menjadi penunjang ekonomi masyarakat karena merupakan event nasional budaya warisan leluhur masyarakat Tionghoa yang mampu mendatangkan puluhan ribu wisatawan dalam dan luar daerah setiap tahunnya.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Loka POM di Kota Dumai berkesempatan hadir dan bersilaturahmi dengan Pj Ketua TP PKK Provinsi Riau Adrias Hariyanto, Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong dan jajaran, Bupati Bengkalis Kasmarni dan jajaran. Silaturahmi ini sebagai momentum untuk mempererat sinergi sebagai momentum meningkatkan semangat untuk membangun negeri khususnya Provinsi Riau yang semakin maju.



Pada tanggal (23/06) Loka POM di Kota Dumai menerima piagam penghargaan dari Kwartir Cabang Gerakan Pramuka (Kwarcab) Kota Dumai. Piagam penghargaan ini diserahkan secara langsung oleh Ketua Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Dumai Eko Wardoyo kepada Loka POM di Kota Dumai dalam acara Rapat Kerja Cabang Gerakan Pramuka Kota Dumai 2024 (Rakercab 2024) yang diselenggarakan di Gedung Kwarcab Kota Dumai. Piagam penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada Loka POM di Kota Dumai yang telah melakukan Karya Bakti Ramadhan dan Lebaran 1444 H/ 2023 M. Acara ini dihadiri oleh Kwartir Cabang, Kwartir Ranting, Andalan Cabang dan Satuan Karya Pramuka termasuk didalamnya SAKA POM.

Dalam kegiatan ini dilakukan rapat paripurna yaitu penyampaian laporan pelaksanaan program kerja tahun 2023 dan rencana program kerja tahun 2024 kwartir cabang, masing-masing kwartir ranting, dan satuan karya pramuka Kota Dumai. Pada kesempatan ini SAKA POM menyampaikan laporan pelaksanaan program kerja Tahun 2023 dan rencana program Tahun 2024 yang telah dan akan berjalan.

Loka POM di Kota Dumai berharap komunikasi dan sinergi dengan pramuka dapat terus berjalan dengan baik demi terwujudnya efektivitas kinerja Badan POM dalam menjangkau masyarakat untuk memahami keamanan obat dan makanan.

RAPAT KERJA CABANG (RAKERCAB) GERAKAN PRAMUKA KOTA DUMAI TAHUN 2024

23 Juni 2024





DEKLARASI ANTINARKOBA MASYARAKAT PESISIR DAN PERBATASAN NEGARA

24 Juni 2024

Pada tanggal (24/06), Kepala Loka POM di Kota Dumai Ulyy Mandasari menghadiri acara Deklarasi Antinarkoba Masyarakat Pesisir dan Perbatasan Negara Indonesia dalam rangka Hari Amti Narkotika Internasional (HANI) Tahun 2024 di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional RI dan dihadiri Pejabat Utama di Provinsi Riau, Seluruh OPD terkait di Provinsi Riau, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Riau, Instansi Vertikal, BUMN, mahasiswa, pelajar, Masyarakat Pesisir dan Perbatasan dan Organisasi Kemasyarakatan di wilayah pesisir Riau.



Kota Dumai merupakan satu dari tujuh wilayah di Indonesia yang rawan peredaran narkotika. Untuk itu masyarakat pesisir dan perbatasan negara Indonesia secara tegas menyatakan komitmennya melawan segala bentuk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

Usai deklarasi bersama, Kepala Loka POM di Kota Dumai Ulyy Mandasari turut serta bersama pejabat undangan lakukan pemusnahan BB Narkoba berupa 112.823,29 gram sabu, 806.114,80 gram ganja, 457,25 gram ganja sintetik, 3.125,26 gram dan 11.531 butir ekstasi, berasal dari pengungkapan 128 tindak pidana kasus narkoba melibatkan 220 tersangka. Dari penyitaan tersebut, BNN RI telah menyelamatkan 640.234 jiwa dari ancaman bahaya narkoba dan kerugian sosial ekonomi dan dilanjutkan dengan penandatanganan dan pernyataan sikap masyarakat pesisir Kota Dumai melawan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Melalui acara deklarasi ini, Kepala BNN RI mengajak masyarakat untuk bergerak bersama melawan narkoba, mewujudkan Indonesia Bersinar, Bersih Narkoba.



AUDIT SMKPO

CARA PEREDARAN PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPERPOB)

24- 25 Juni 2024

Pada tanggal 24 - 25 Juni 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Audit SMKPO pada salah satu sarana distribusi Pangan di Duri, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan distributor pangan menerapkan aspek-aspek Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB).

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha dapat menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) sesuai ketentuan yang berlaku sehingga pangan yang beredar di masyarakat terjamin mutu dan kualitasnya.



SAMPLING PRODUK OBAT DAN MAKANAN

Pada tanggal 26 - 28 Juni 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir. Sampling produk yang diambil terdiri dari produk obat, kosmetik, pangan, dan obat tradisional. Sampling dilakukan di beberapa sarana seperti toko, apotek dan swalayan.

Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar, masyarakat Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.

JULI 2024



Pengawasan Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12 Juli 2024, Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi Pangan, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR). Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 29 sarana, 15 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini obat dan makanna yang beredar khususnya wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai aman.



Pengawasan Sarana Produksi

Pada tanggal 8, 9, 17, 18, 19, 24 Juli 2024 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan sarana produksi pada 9 sarana pangan di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 9 sarana produksi pangan mendapatkan hasil, 5 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



Latihan Menembak BERSAMA SEBAGAI WUJUD SINERGITAS

11 Juli 2024

kamis (11/07) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri latihan menembak bersama dari Kantor Pelayanan Bea dan Cukai (KPBC) TMP B Kota Dumai. Turut serta hadir dalam latihan bersama ini Kepala KPPN Kota Dumai, Kepala KPKNL Kota Dumai, perwakilan KPP Pratama Kota Dumai, perwakilan Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kota Dumai dan KSOP Kelas I Dumai. Kegiatan latihan ini dilakukan di Lapangan Tembak Denarhanud 004/WSBY Dumai.

Latihan bersama ini dilaksanakan untuk meningkatkan kerjasama antar lembaga negara untuk saling berintegrasi dan bersinergi demi mewujudkan tujuan pengawasan yang lebih optimal.



Peringatan 1 Muharram 1446 H di LAM Riau Kota Dumai

12 Juli 2024

Jum'at (12/07), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan peringatan 1 Muharram 1446 H dari Lembaga Adat Melayu Riau Kota Dumai. Acara ini dihadiri oleh Walikota Dumai yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, Indra Gunawan, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kota Dumai, OPD terkait, Instansi Vertikal Kota Dumai, serta pengurus Lembaga Adat Melayu Riau Kota Dumai.

Bertempat di Gedung Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau Kota Dumai, acara ini dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur dan nikmat dari Allah SWT, merekat rasa persatuan dan memperkuat ukhuwah islamiyah sehingga muncul keimanan di setiap gerak langkah. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan kesempatan yang sangat baik bagi BPOM Dumai untuk mengikat silaturahmi dengan masyarakat Kota Dumai dalam meningkatkan eksistensi dan perannya untuk melindungi masyarakat khususnya masyarakat Kota Dumai

INFOPOM



INFormasi sePutar Obat dan Makanan

16 Juli 2024

Pada tanggal 16 Juli 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan edukasi melalui informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait SIPWOKE.

Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.



KIE Komunikasi, Informasi, Edukasi Car Free Night

Pada tanggal (20/07) dan (31/07), Loka POM di Kota Dumai membuka booth layanan informasi Obat dan Makanan di area Car Free Night Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Dengan mengusung tema "Ibu Cerdas Keluarga Sehat" Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan Obat dan Makanan dan Stunting. Tidak hanya itu, petugas juga membagikan leaflet BPOM Mobile dan Cek Klik. Selain memberikan edukasi, petugas juga membuka games dan hadiah menarik untuk masyarakat yang datang ke booth Loka POM di Kota Dumai. Diharapkan dengan hadirnya Loka POM di Kota Dumai di Car Free Night ini dapat mengedukasi masyarakat sehingga mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk ilegal dan berbahaya bagi kesehatan.





DATUK PANGLIMA

(eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLis dan duMAi)

Pada tanggal (23/07 - 25/07), Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLis dan duMAi) di kapal penyebrangan roro Pakning - Bengkalis Bertempat di ruang tunggu kapal roro, kegiatan ini dilakukan kepada 400 orang penumpang kapal yang berasal dari beberapa daerah di Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Singapura.

Adapun materi yang diangkat pada kegiatan kali ini berfokus pada Bahaya Pengonsumsian Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) serta penggunaan obat dan antibiotik yang baik dan benar. Diharapkan dengan adanya kegiatan DATUK PANGLIMA ini, masyarakat penumpang kapal penyebrangan roro khususnya Pakning - Bengkalis paham terkait Obat tradisional yang mengandung BKO serta bijak dalam menggunakan obat dan antibiotik yang baik dan benar.

Kegiatan ini merupakan wujud sinergitas dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan aman.



Sampling Obat dan Makanan

Pada tanggal (22/07 s.d 26/07) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan sampling di wilayah Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar (post market surveillance). Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Petugas melakukan pengawasan sampling, selanjutnya sampel akan dikirim untuk pengujian di laboratorium di Balai Besar POM. Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar khususnya Duri, masyarakat aman dan terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.





Selasa (30/07), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan KIE PJAS kali ini bertempat di SD IT Ibu Harapan Bengkalis dan dihadiri 35 peserta yang terdiri dari Guru dan Siswa/i.

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekolah dan BPOM Mobile. Fransiska Vony juga mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja. Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya siswa/i yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber.

Selain KIE, petugas Loka POM Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat menggunakan test kit pada 10 sampel jajanan anak sekolah yang terdapat di kantin sekolah. Jadi wak, setelah diuji didapatkan hasil seluruh sampel dinyatakan Negatif dari bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan aman untuk dikonsumsi.

Petugas juga melakukan penyebaran informasi terkait keamanan Obat dan Makanan dengan memasang poster di Majalah Dinding sekolah guna memberikan informasi kepada anak dan guru di sekolah tersebut.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya guru dan siswa/i mengerti tentang pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pada pangan.



KIE Komunikasi,
Informasi,
Edukasi
PJAS
(Pangan Jajanan Anak Sekolah)

30 Juli 2024



Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bengkalis

(dalam rangka Sampena Hari Jadi ke 512 Bengkalis)

30 Juli 2024

Selasa (30/07) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bengkalis dalam rangka Sampena Hari Jadi ke 512 Bengkalis. Dengan tema “terus bermasa bengkalis hebat” tegakkan marwah, negeri maju masyarakat sejahtera. Kegiatan ini bertempat di Kantor DPRD Bengkalis.

Kegiatan ini dihadiri Pj. Gubernur Riau diwakili Kepala Bappedalitbang Provinsi Riau Ir. Emri Juli Harnis, mantan Gubernur Riau periode 2016-2018 Arsyadjuliandi Rachman, Bupati Bengkalis Kasmarni dan Wakil Bupati Bengkalis DR. H. Bagus Santoso, Bupati Bengkalis Ke-14 Amril Mukminin, Ketua DPRD Provinsi Riau diwakili Sugeng Pranoto, Ketua umum DPH LAMR Provinsi Riau Datuk Seri Taufik Ikram Jamil, Bupati/Walikota Se-Provinsi Riau, Forkopimda Bengkalis, Sekretaris Bengkalis, dr. Ersan Syaputra.TH, Para Sahli, seluruh Kepala Perangkat Daerah di Lingkup Pemkab Bengkalis, Ketua Kemenag Bengkalis H Khaidir, Ketua DPH LAMR Kab. Bengkalis Syaukani Alkarim, Camat Se Kab. Bengkalis serta undangan lainnya.

Sebelum menuju ke Gedung DPRD, Bupati Bengkalis dan Wakil Bupati Bengkalis mendapat kejutan kue ulang tahun dan tumpeng di Wisma Daerah Bengkalis yang bertuliskan Selamat Hari Jadi Bengkalis ke-512. Setelahnya, rombongan pun menuju Gedung DPRD Bengkalis dengan berjalan kaki diiringi tabuhan kompang.

Rapat paripurna istimewa Hari Jadi Ke-512 Bengkalis yang dipimpin langsung oleh Wakil Ketua DPRD Bengkalis Sofyan ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan penayangan video selang pandang perjalanan 3 tahun kepemimpinan Bupati Kasmarni dan Wakil Bupati Dr H Bagus Santoso. Kemudian dilanjutkan dengan laporan dari Sekretaris Dewan Rafiardi Ikhsan, dan pembacaan Sejarah Singkat perjuangan Bengkalis, yang dilaksanakan setiap tanggal 30 Juli, sejak disahkannya Perda Kabupaten Bengkalis Nomor 20 Tahun 2004 tentang Penetapan Hari Jadi Bengkalis. Rangkaian Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Bengkalis ini diakhiri dengan ramah tamah dan foto bersama.

Sinergi BPOM Dumai dan Dinas Kesehatan Bengkalis : Langkah menuju Pengawasan Obat dan Makanan yang Lebih Baik



Rabu (31/07), Dalam upaya perkuatan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Bengkalis, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari, melakukan koordinasi dengan Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Ermanto. Pertemuan ini merupakan bagian dari inisiatif perjanjian kerjasama TKKPOM yang bertujuan untuk menciptakan sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dan pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis.

Melalui pertemuan ini diharapkan pengawasan obat dan makanan dapat berjalan, sehingga dapat menekan peredaran produk ilegal dan substandar di Kabupaten Bengkalis. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis menyambut baik dan mendukung penuh inisiatif ini, dan semoga pertemuan ini dapat membawa perubahan signifikan dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bengkalis.

Gerei BPOM akan Hadir di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Bengkalis : Komitmen Meningkatkan Kualitas Layanan Publik

Rabu (31/07), Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari, melakukan koordinasi dengan Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Bengkalis, Muhammad Thaib. Pertemuan ini berlangsung di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Bengkalis.

Dengan kehadiran gerai BPOM di MPP, diharapkan layanan seperti Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, Rekomendasi Notifikasi Kosmetik, dan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, serta layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen akan lebih mudah diakses oleh masyarakat di Pulau Bengkalis.

Selain itu, kehadiran gerai BPOM di MPP Kabupaten Bengkalis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan dampak positif bagi kemudahan layanan dan informasi keamanan produk bagi masyarakat di Pulau Bengkalis. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Loka POM di Kota Dumai untuk terus berinovasi dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat agar mendapatkan produk obat dan makanan yang aman dan berkualitas.



Pengawasan Sarana Produksi

Agustus 2024



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Pengawasan pada salah satu sarana produksi di Duri, Kabupaten Bengkalis

Pada tanggal 01, 14 dan 15 Agustus 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada beberapa sarana produksi pangan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 5 sarana produksi pangan mendapatkan hasil, 4 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





Pengawasan

Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 20, 21, 22, 23 Agustus 2024, Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi Pangan, Kosmetik, obat tradisional dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR). Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 23 sarana, 16 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini obat dan makanna yang beredar khususnya wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai aman.



KIE PJAS

Komunikasi,
Informasi,
Edukasi
(Pangan Jajanan Anak Sekolah)

Pada tanggal 07, 08, 20, 21, dan 22 Agustus 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di 5 Sekolah Dasar yaitu SD Bintang Laut Bagansiapiapi dan SDN 006 Bagansiapiapi di Kabupaten Rokan Hilir, SD IT Al Kautsar Duri, SDN 6 Mandau, SD IT Mutiara di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan KIE PJAS ini dihadiri Guru dan Siswa/i. Narasumber Loka POM Dumai pada kegiatan ini memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekolah dan BPOM Mobile. Narasumber Loka POM Dumai juga mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja. Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya siswa/i yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber.



Selain KIE, petugas Loka POM Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat menggunakan test kit pada 63 sampel jajanan anak sekolah yang terdapat di kantin sekolah. Setelah diuji didapatkan hasil seluruh sampel dinyatakan Negatif dari bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan aman untuk dikonsumsi. Petugas juga melakukan penyebaran informasi terkait keamanan Obat dan Makanan dengan memasang poster di Majalah Dinding sekolah guna memberikan informasi kepada anak dan guru di sekolah tersebut. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya guru dan siswa/i mengerti tentang pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pada pangan.



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI OLEH KEJAKSAAN NEGERI KOTA DUMAI

08 Agustus 2024

Kamis (08/08) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri kegiatan Pemusnahan Barang Bukti perkara-perkara yang ditangani bidang tindak Pidana Umum pada Kejaksaan Negeri Dumai selama periode bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2024 yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

Kegiatan yang diselenggarakan di halaman belakang Kejaksaan Negeri Kota Dumai ini dihadiri oleh FORKOPIMDA dan lintas sektor terkait di Kota Dumai.

Kegiatan ini di pimpin langsung oleh Bapak Pri Wijeksono selaku Kepala Kejaksaan Negeri Kota Dumai. Barang bukti yang dimusnahkan diantaranya narkoba berupa sabu-sabu (Methamphetamine) seberat 18,6651 gram dan pil ekstasi (Methylenedioxy-methamphetamine) sebanyak 1,38 gram, barang bukti uang palsu, berupa uang pecahan Rp100.000 sebanyak 23 lembar dan uang pecahan Rp50.000 sebanyak 10 lembar, dan barang bukti tindak pidana umum lainnya seperti tindak pidana pencurian, perlindungan anak, perjudian, penggelapan, dan lain-lain berupa timbangan digital, handphone, martil, tang, parang, pakaian, tas, buku catatan, plastik, dan atm.

Untuk pemusnahaan barang bukti Narkoba jenis sabu, pil ekstasi dimusnahkan dengan cara dilarutkan kedalam air dan di blender dan dibuang ke dalam parit/selokan. Sedangkan barang bukti elektronik dimusnahkan dengan cara dirusak dengan menggunakan palu/penokok sehingga tidak dapat dipergunakan lagi dan selanjutnya dibakar.

Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Provinsi Riau



Jumat (9/8/2024) Kepala Loka BPOM Dumai memenuhi undangan mengikuti upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Provinsi Riau. Upacara tersebut dilaksanakan di halaman kantor Gubernur jalan Sudirman, Pekanbaru.

Pelaksanaan upacara HUT Ke-67 Riau dipimpin langsung Penjabat (Pj) Gubernur Riau (Gubri), SF Hariyanto berjalan dengan lancar dan hikmat. HUT Ke-67 Provinsi Riau tahun 2024 mengusung tema "Bersatu Membangun Menuju Riau Maju"

Dalam pidatonya, Pj Gubernur Riau SF Hariyanto menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap lapisan masyarakat Riau yang telah berperan dalam pembangunan dan atas rasa memiliki yang kuat terhadap Provinsi Riau sehingga telah mengantarkan daerah ini semakin maju dan berkembang.

Semoga pembangunan infrastruktur di Provinsi Riau terus diperkuat dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta Provinsi Riau terus tumbuh menjadi provinsi yang maju, unggul, berkembang dan berbudaya.

Upacara Peringatan HUT ke-67 Provinsi Riau di Kota Dumai

Jum'at (09/08) Kepala Loka POM di Kota Dumai yang diwakili oleh Dwi Rafika menghadiri Upacara Hari Jadi ke-67 Provinsi Riau di Kota Dumai. Bertempat di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai, Upacara dipimpin oleh Walikota Dumai yang diwakili oleh Sekretaris Kota Dumai Indra Gunawan selaku pembina upacara. Kegiatan ini dihadiri oleh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kota Dumai, Organisasi Perangkat Daerah Kota Dumai, Instansi Vertikal dan Organisasi masyarakat Kota Dumai.

Pembina Upacara menyampaikan amanat dari Walikota Dumai yaitu diharapkan agar seluruh masyarakat menyatukan persepsi dengan mensinergikan segala potensi untuk mewujudkan Provinsi Riau yang adil dan makmur



Koordinasi ke Diskominfo Kabupaten Rokan Hilir

13 Agustus 2024



dalam rangka optimalisasi implementasi Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, serta sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Rokan Hilir terhadap obat dan makanan aman, hari ini Selasa (13/08) Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari melakukan koordinasi dan advokasi ke Kepala Dinas Komunikasi Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir yang diwakili oleh Juni Rahmad selaku Kabid Aplikasi dan Informasi.

Dengan adanya pertemuan ini, diharapkan sinergi antara Loka POM di Kota Dumai dan diskominfo dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Kab. Rokan Hilir terkait informasi obat dan makanan aman.

INFOPOM

INFormasi sePutar Obat dan Makanan

14 Agustus 2024



Pada tanggal 14 Agustus 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan edukasi melalui informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait SIPWOKE.

Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.



Apel Besar Hari Jadi Pramuka ke-63 Tingkat Kwartir Cabang Kota Dumai Tahun 2024

14 Agustus 2024

SALAM PRAMUKA !!!

Rabu (14/08) Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari menghadiri Apel Besar Hari Jadi Pramuka ke-63 Tingkat Kwartir Cabang Kota Dumai Tahun 2024. Acara ini diselenggarakan di Markas Komando Lanal Dumai dan dihadiri oleh Ketua Kwartir Cabag Kota Dumai, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Instansi Vertikal, Satuan Karya, Andalan Cabang, Andalan Ranting, serta Pembina Gugus Depan Kwartir cabang Kota Dumai.

Apel besar ini dipimpin oleh Komandan Pangkalan TNI AL Dumai Kolonel Laut (P) Boy Yopi Hamel.

Dengan mengambil tema "Pramuka Berjiwa Pancasila Menjaga NKRI" Danlanal Dumai menyampaikan bahwa di era gempuran teknologi yang semakin maju, gerakan Pramuka harus mampu memberikan pendidikan hardskill dan softskill dengan tidak hanya memberikan pendidikan pembangunan karakter tetapi juga berperan aktif pada bidang lainnya seperti pengabdian pada masyarakat.

Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia



Sabtu (17/8), Kepala Loka POM Dumai, Ulyy Mandasari menghadiri Upacara RI ke-79. Kegiatan ini langsung dipimpin oleh Walikota Dumai, H. Paisal, bertempat di lapangan Kantor Walikota Dumai.

HUT Ke-79 RI tahun 2024 kali ini mengusung tema "Nusantara Baru Indonesia Maju", tema ini selaras dengan tiga momen penting di Indonesia, yakni penyambutan ibukota baru di IKN, momen pergantian Presiden, serta Menuju Indonesia Emas 2045.

Dalam sambutannya, Walikota Dumai berpesan Dengan harapan baru, penyatuan visi dan langkah bersama sama maka keinginan untuk membangun Indonesia Maju dan Indonesia Emas bisa tercapai atas dasar kebersamaan.

HUT ke-79 RI juga menjadi penanda penting dalam persiapan menuju visi Indonesia Emas 2045. Di tahun 2045, tepat 100 tahun usia kemerdekaan Indonesia, bangsa ini menargetkan untuk menjadi negara maju yang berdaulat, maju, adil dan makmur.

Upacara Peringatan HUT ke-79 Provinsi Riau di Kota Dumai

Sabtu (17/8), Loka POM di Kota Dumai melakukan Upacara peringatan HUT ke-79 RI. Kegiatan ini langsung dipimpin oleh Hendra Alya dan dihadiri oleh seluruh staf Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan di lapangan Kantor Loka POM di Kota Dumai.

Dalam amanatnya, Hendra Alya menyampaikan bahwa peringatan HUT ke-79 Republik Indonesia ini merupakan momentum untuk terus berkarya, berinovasi, dan memberikan yang terbaik bagi negeri sesuai dengan tema HUT ke-79 RI "Nusantara Baru Indonesia Maju".





Tanjung Bruas Port Brand Awareness Roadshow in Dumai

Selasa (20/8) Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari menghadiri Undangan dari MCC Group Tanjung Bruas Port yang diselenggarakan di salah satu hotel di Kota Dumai. Acara ini dibuka oleh Walikota Dumai yang dalam hal ini diwakili oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Dumai, H. Yusrizal.

Dalam Sambutannya Walikota Dumai menyambut baik kerja sama antara Pelabuhan Tanjung Bruas dengan Pelabuhan Dumai melalui kerja sama antar pihak dapat terwujud guna peningkatan konektivitas antara negeri Melaka, Malaysia dengan Dumai, Sumatra, Indonesia.

Acara ini juga dihadiri oleh Atase Perdagangan dan Atase Perhubungan KBRI Kuala Lumpur, Dewan Perniagaan & Perindustrian Dumai, KSOP Kelas I Dumai, Beacukai Dumai, dan Perusahaan-perusahaan kapal di Dumai.

Semoga dengan kerja sama ini dapat mewujudkan jaringan untuk membina hubungan niaga antara Indonesia dan Malaysia.

Kunjungan Kerja KPPN Kota Dumai

Selasa (27/08), Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Dumai melakukan Kunjungan Kerja dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala KPPN Dumai, Bapak Halim. Melalui kegiatan ini KPPN Dumai memberikan rekomendasi terhadap upaya peningkatan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Loka POM di Kota Dumai. Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk terus mengawal indikator-indikator dalam penilaian IKPA untuk mendapatkan nilai maksimal.



Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pembinaan Kota Tanggap Ancaman Narkoba (KOTAN)

Selasa (27/08) Loka POM di Kota Dumai menghadiri kegiatan undangan Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pembinaan Kota Tanggap Ancaman Narkoba (KOTAN) di Dumai. Kegiatan yang bertempat di meeting room Grand Zuri Hotel ini langsung dibuka oleh Juliandri Eka Prawira, selaku Plt. Kepala BNN Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan Kota Dumai, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Dumai, Kejaksaan Dumai, RSUD Dr Suhatman, serta OPD Pemko Dumai lainnya.

Dalam sambutannya, Juliandri menghimbau semua pihak mengambil peran dalam program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika).

Dengan adanya program P4GN ini, diharapkan dapat menurunkan angka penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan anak muda dan agar tercipta Dumai Bersug Narkotika.



LATIHAN MENEMBAK BERSAMA, PERKUAT SINERGITAS DENGAN LINTAS SEKTOR

Kamis (29/08) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara latihan menembak bersama yang diselenggarakan oleh Detasemen Rudal 004/WSBY Kota Dumai. Latihan menembak bersama ini dihadiri oleh berbagai instansi seperti Kejaksaan Negeri Dumai, Bea Cukai Dumai, Badan Narkotika Nasional dan instansi vertikal lainnya. Latihan menembak dilaksanakan di Lapangan Tembak Senapan Denarhanud Rudal 004/WSBY Kota Dumai. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sinergitas antar lembaga yang ada di Kota Dumai demi terwujudnya tujuan pengawasan yang lebih optimal di Kota Dumai





KIE

Komunikasi, Informasi, Edukasi

Tampil Cantik dan Menawan dengan Kosmetik Aman

Pada tanggal (28/08 s/d 29/08) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi “Tampil cantik dan menawan dengan kosmetik yang aman” di SMA Budi Dharma dan SMA Lancang Kuning Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri sekitar 40 orang yang terdiri dari guru dan siswa/i dari masing - masing sekolah.

Adapun narasumber Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi terkait bagaimana cara memilih dan menggunakan kosmetik aman, bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada kosmetik, dan BPOM Mobile. Narasumber Loka POM di Kota Dumai juga mengajak adik - adik siswa/i SMA untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja kosmetik.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i di sekolah paham dan mengerti tentang kosmetik yang aman serta bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada kosmetik.



PENGUCAPAN SUMPAH/JANJI ANGGOTA DPRD KOTA DUMAI MASA JABATAN 2024-2029

September 2024



Selasa (03/09), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan Pelantikan Anggota DPRD Kota Dumai Periode 2024-2029. Adapun jumlah anggota DPRD kota Dumai yang dilantik pada hari ini adalah sebanyak 35 anggota.

Pelantikan Anggota DPRD kota Dumai diresmikan dengan keputusan gubernur sesuai dengan laporan komisi pemilihan umum kota Dumai yang disampaikan walikota Dumai. Pengucapan sumpah yang dipandu oleh Ketua Pengadilan Negeri Dumai, Bapak Efendi. Dalam Sambutannya, Rahman Hadi selaku Pj Gubernur Riau membacakan sambutan Menteri Dalam Negeri yang menyampaikan poin penting bahwa bangsa Indonesia mampu menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi sehingga dapat melaksanakan 13 kali pemilihan umum yang berjalan relatif aman dan lancar.

Namun demikian, sebesar apapun kepentingan politik hendaknya menempatkan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

Dengan adanya pelantikan Anggota DPRD Kota Dumai, semoga Anggota DPRD Kota Dumai pada periode 2024-2029 yang dilantik hari ini menjadi langkah awal sebanyak 35 wakil rakyat untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengawasan, fungsi legislasi serta penganggaran untuk pelaksanaan agenda pembangunan 5 tahun kedepan.



KIE

Komunikasi,
Informasi,
Edukasi

Tampil Cantik dan Menawan dengan Kosmetik Aman

Pada tanggal (04/09) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi “Tampil cantik dan menawan dengan kosmetik yang aman” di SMA Budi Dharma dan SMA Lancang Kuning Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri sekitar 40 orang yang terdiri dari guru dan siswa/i dari masing - masing sekolah.

Adapun narasumber Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi terkait bagaimana cara memilih dan menggunakan kosmetik aman, bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada kosmetik, dan BPOM Mobile. Narasumber Loka POM di Kota Dumai juga mengajak adik - adik siswa/i SMA untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja kosmetik.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i di sekolah paham dan mengerti tentang kosmetik yang aman serta bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada kosmetik.

Pengawasan Sarana Produksi

September 2024



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Pengawasan pada salah satu sarana produksi pangan di Kota Dumai

Pada tanggal 04, 05, 17 September 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada beberapa sarana produksi pangan dan obat tradisional di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 3 sarana produksi pangan mendapatkan hasil, 2 sarana memenuhi ketentuan, 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), sehingga pangan dan obat tradisional yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





Jumat (06/09) Petugas Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan KIE PJAS kali ini dihadiri 43 peserta yang terdiri dari siswa/i, komite sekolah, orang tua murid, pengelola kantin, dan guru yang bertempat di MTsN 1 Kota Dumai.

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Fransiska Vony memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekolah dan BPOM Mobile. Tidak lupa, Fransiska Vony juga mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja.

Narasumber KIE PJAS

Komunikasi,
Informasi,
Edukasi

(Pangan Jajanan Anak Sekolah)

Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya siswa/i yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber.

Selain KIE, petugas Loka POM Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat menggunakan test kit pada 20 sampel jajanan anak sekolah yang terdapat di kantin sekolah. Jadi wak, setelah diuji didapatkan hasil seluruh sampel dinyatakan Negatif dari bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan aman untuk dikonsumsi.

Petugas juga melakukan penyebaran informasi terkait keamanan Obat dan Makanan dengan memasang poster di Majalah Dinding sekolah guna memberikan informasi kepada anak dan guru di sekolah tersebut.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i, orang tua murid, pengelola kantin, dan guru mengerti tentang pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pada pangan.



Pengawasan

Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 10, 11, 12, 18 dan 19 September 2024 , Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Kosmetik yang beredar di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi kosmetik dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 16 sarana, 9 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.



KOORDINASI KE PELINDO DUMAI

11 September 2024



Rabu (11/09) Kepala Loka POM di Kota Dumai melakukan koordinasi ke Pelindo Dumai. Koordinasi kali ini dilakukan dalam rangka membahas inisiasi program BPOM Dumai untuk mengedukasi masyarakat khususnya penumpang kapal ferry di Pelabuhan Dumai dengan rute Dumai-Malaysia. General Manager (GM) Pelindo Dumai menyambut baik koordinasi dari Kepala Loka POM di Kota Dumai dan mendukung program yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.

Diharapkan dengan terlaksananya koordinasi ini dapat memperkuat sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dan Pelindo Dumai dalam mengedukasi masyarakat, khususnya penumpang kapal ferry di Pelabuhan Dumai terkait informasi batasan bawaan penumpang (obat dan makanan) guna menekan peredaran produk obat dan makanan secara ilegal di wilayah Dumai.

INFOPOM

INFormasi sePutar Obat
dan Makanan 19 September 2024



Kamis (19/09), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan edukasi melalui update informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait "Mengenal Tanaman Obat Bahan Alam : Biji Labu, Daun Kembang Sepatu, dan Daun Manggis". Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.



Pelantikan KADIN Masa Bakti 2024 - 2029 dan HUT KADIN ke - 56

21 September 2024



Sabtu (21/9), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan Pelantikan Kadin Dumai masa bakti 2024-2029 dan Peringatan HUT KADIN ke - 56 Tahun 2024 yang diselenggarakan di Gedung Pendopo Sri Bunga Tanjung Kota Dumai.

Acara ini dihadiri oleh Walikota Dumai yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, Forkopimda Dumai, Instansi Vertikal, Pengusaha Malaysia dan Pengusaha-pengusaha yang ada di Kota Dumai.

Pengurus Kadin Dumai masa bakti 2024-2029 dilantik oleh Ketua Umum Kadin Riau, Masuri. Selamat dan sukses untuk Ketua Kadin Dumai masa bakti 2024-2029, Zulfan Ismaini beserta seluruh pengurus yang dilantik.

Semoga dengan pelantikan ini, dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, memperkuat kemitraan dengan pemerintah, serta memberikan dukungan yang lebih besar kepada anggotanya dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat.

Dengan semangat baru yang mengiringi pelantikan ini, diharapkan juga Kadin Dumai siap berperan aktif dalam memperkuat iklim investasi, mendorong inovasi, dan menciptakan lapangan kerja di Kota Dumai.



Sampling Obat dan Makanan

September 2024

Pada tanggal (24/09 s.d 26/09) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar (post market surveillance). Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Duri. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Petugas melakukan pengawasan sampling, selanjutnya sampel akan dikirim untuk pengujian di laboratorium di Balai Besar POM. Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling produk yang beredar, masyarakat aman dan terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.



Koordinasi ke Dinas Komunikasi Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Bengkalis

25 September 2024



Pada hari Rabu (25/09) Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari melakukan koordinasi dan advokasi ke Kepala Dinas Komunikasi Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka optimalisasi implementasi Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, serta sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Bengkalis terhadap obat dan makanan aman.

Dengan adanya pertemuan ini, diharapkan sinergi antara Loka POM di Kota Dumai dan Diskominfotik Bengkalis dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Kab. Bengkalis terkait informasi obat dan makanan aman.

Koordinasi ke Bea Cukai Bengkalis dan ke Kamar Dagang Industri (KADIN) Kab. Bengkalis.

26 September 2024

pada Kamis, (26/09) Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, didampingi oleh Kepala Balai Besar POM Pekanbaru, Alex Sander melakukan koordinasi ke Kantor Bea Cukai Kabupaten Bengkalis dan ke Kamar Dagang Industri Kab. Bengkalis. Bea Cukai Bengkalis menyambut hangat sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai. Kepala Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai Bengkalis, Iwan Kurniawan, menjelaskan Bengkalis merupakan kabupaten yang rawan dalam penyelundupan obat dan makanan ilegal dikarenakan terletak diperbatasan. Dengan adanya pertemuan ini diharapkan dapat meningkatkan sinergitas dalam pengawasan pemasukan obat dan makanan serta dapat menekan peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah Bengkalis.

Selain itu, Kepala Loka POM di Kota Dumai juga melakukan koordinasi dengan Direktur Eksekutif Kamar Dagang Industri Kab. Bengkalis, Evi Susiana. Dalam koordinasi tersebut, Loka POM di Kota Dumai menyampaikan komitmen dalam pembinaan kepada pelaku usaha khususnya UMKM. Loka POM di Kota Dumai siap bersinergi dengan KADIN Kab. Bengkalis demi tercapainya peningkatan daya saing UMKM di Kab. Bengkalis.



Koordinasi dengan Pjs Bupati Kab. Bengkalis dan Sekda Bengkalis

26 September 2024



Kamis (26/09), Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, melakukan koordinasi dengan PJS Bupati Kabupaten Bengkalis dan Sekda Bengkalis. Pertemuan yang berlangsung di Kantor Bupati Kabupaten Bengkalis ini membahas terkait rencana Loka POM di Kota Dumai untuk hadir di Mal Pelayanan Publik Bengkalis.

Dengan kehadiran gerai BPOM di MPP, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat Bengkalis dalam mendapatkan layanan dan informasi keamanan produk obat dan makanan.



Pemeriksaan pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

25 - 26 September 2024

Pada tanggal (25/09 s.d 26/09) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) pada salah satu sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Duri, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini, pelaku usaha dapat memperoleh sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk dapat melakukan kegiatan distribusi obat dengan menerapkan seluruh aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat berkontribusi untuk memastikan obat yang beredar di masyarakat aman dan bermutu.



Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila



Selasa (01/10) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai. Adapun Inspektur Upacara pada pagi ini yaitu Pjs Wali Kota Dumai, TR Fahsul Falah serta turut hadir Ketua DPRD Kota Dumai Agus Miswandi, Danlanal Dumai atau yang mewakili, jajaran Forkopimda Kota Dumai, dan para Staf Ahli Wali Kota, Asisten Setdako Dumai, Inspektur Daerah Kota Dumai, Kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota (Pemko) Dumai, para Camat dan Lurah se-Kota Dumai, serta pimpinan instansi vertikal di Kota Dumai. Selanjutnya, Inspektur Upacara memimpin peserta mengheningkan cipta untuk mengenang jasa para pahlawan negara yang telah gugur, diiringi instrumen musik dari Marching Band Gita Wibawa Praja Binaan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Diskopar) Kota Dumai.

Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila

Selasa (01/10) Loka POM di Kota Dumai melakukan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai. Kegiatan ini langsung dipimpin oleh Hendra Alya dan dihadiri oleh seluruh staf Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan di halaman Kantor Loka POM di Kota Dumai.

Pada kesempatan ini, Inspektur upacara menyampaikan amanat bahwa peringatan hari Kesaktian Pancasila ini mari bersama kita memaknai Pancasila sebagai pondasi yang menyatukan keberagaman bangsa dan menjadi pedoman untuk meraih cita-cita bersama.





Pengawasan Sarana Produksi

Oktober 2024



Pada tanggal 02, 03, 08, dan 23 Oktober 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana produksi pangan dan Kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten rokan Hilir. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan pada produsen kosmetik menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB). Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan maupun kosemtik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan pada 5 sarana didapatkan hasil, 3 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas.



Sabtu (05/10) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Peringatan HUT TNI ke-79 tahun 2024 di Kota Dumai berlangsung pada Halaman Kantor Wali Kota Dumai. Adapun peserta upacara yaitu Pjs Walikota Dumai, Forkompinda Dumai serta instansi lain.

Pada peringatan ini, Komandan Satuan Radar 232 Kota Dumai Letkol Lek Rumanto Gunardi memimpin langsung pelaksanaan Peringatan. Inspektur Upacara turut memberikan secara simbolis Tanda Kehormatan Republik Indonesia kepada prajurit yang berhak menerima dari 3 Matra TNI.

Dalam amanat dari Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subianto, disampaikan bahwa setiap prajurit dituntut mengedepankan tugas dan kepentingan rakyat di atas kepentingan pribadi. Sekecil apapun sikap dan tindakan primitif akan mengganggu bahkan merusak jati diri TNI sebagai tentara rakyat, tentara pejuang, tentara nasional dan tentara profesional.

Upacara Peringatan HUT
TNI Tentara
 Nasional
 Indonesia

28 Februari 2024

Upacara Peringatan diakhiri dengan penyerahan piagam penghargaan kepada Pjs. Wali Kota Dumai TR Fahsul Falah, Kepala Disdikbud, Kepala PU dan Kepala Diskopar sebagai penghargaan keikutsertaan dalam Peringatan Upacara HUT TNI ke-79. Serta BPOM Dumai meraih Juara 3 Kategori Beregu Umum pada kegiatan Lomba Wirayudha Shooting Championship di Lapangan Tembak Denarhanud 004/WSBY.



Pengawasan Sarana Produksi

Oktober 2024



Pada tanggal 02, 03, 08, dan 23 Oktober 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana produksi pangan dan Kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten rokan Hilir. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan pada produsen kosmetik menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB). Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan maupun kosemtik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan pada 5 sarana didapatkan hasil, 3 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas.



Pengawasan

Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 08, 09, 10, 15, 16, 22, 23, 24 Oktober 2024, Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi Pangan, Kosmetik, obat tradisional dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR). Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 17 sarana, 12 sarana memenuhi ketentuan dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini obat dan makanna yang beredar khususnya wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai aman.

INFOPOM

INFormasi sePutar Obat
dan Makanan 10 Oktober 2024



Kamis (10/10), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan edukasi melalui update informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait "Rumus Bebas Stunting ABCDE dan Tips Keamanan Pangan". Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai. Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.



NARASUMBER KARANG PAMITRAN CABANG KOTA DUMAI TAHUN 2024

11 Oktober 2024

Jumat (11/10) Kepala Loka POM di Kota Dumai yang diwakili staff Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan Karang Pamitran Cabang Kota Dumai Tahun 2024. Kegiatan yang dilaksanakan di pantai Wisata Alam Bahtera Kota Dumai ini diikuti oleh 45 peserta yang terdiri dari Pembina dan anggota pramuka Kota Dumai. Pada Kesempatan ini Amelia Maharlika selaku narasumber Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi terkait Bahaya Penyalahgunaan Obat dan Bahan Berbahaya pada Pangan.

Selain itu, narasumber juga menjelaskan terkait BPOM Mobile dan CEK KLIK. Peserta tampak antusias dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, pembina dan anggota pramuka mengerti terkait apa saja bahan berbahaya pada pangan dan waspada terhadap bahaya penyalahgunaan Obat serta dapat menjadi perpanjangan tangan dari BPOM Dumai dalam mengedukasi masyarakat terkait obat dan makanan aman.



Rapat Pembahasan Nota Kesepakatan Kerjasama

15 Oktober 2024

Selasa (15/10), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri rapat pembahasan kerjasama yang akan dilakukan okeh Loka POM di Kota Dumai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. Kegiatan yang dilakukan di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis ini dihadiri beberapa pejabat dari berbagai OPD di lingkungan pemerintah daerah Bengkalis seperti Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Kepala Bagian Kerjasama dan Hukum, Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis, DPMPTSP Kab. Bengkalis, Bappeda Kab. Bengkalis, dan OPD lainnya.

Pada kesempatan ini peserta rapat membahas dokumen rencana pelaksanaan kerjasama antara Loka POM di Kota Dumai dan Pemerintah Daerah Kab. Bengkalis dalam Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Bengkalis dan rencana pelaksanaan pembukaan pelayanan publik Loka POM di Kota Dumai pada MPP Bengkalis. Diharapkan dengan adanya kegiatan rapat ini dokumen perjanjian kerjasama dapat segera disahkan sebagai dasar dalam sinergitas antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dan Loka POM di Kota Dumai dalam pengawasan obat dan makanan di Kab. Bengkalis.



KOORDINASI Ke Ombudsman Provinsi Riau

16 Oktober 2024

Rabu (16/10), Kepala Loka POM di Kota Dumai melakukan koordinasi ke Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Riau. Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Riau, Bambang Pratama, menyambut hangat kedatangan Loka POM di Kota Dumai. Dalam kesempatan tersebut, dilakukan diskusi terkait upaya peningkatan pelayanan publik bagi instansi pemerintah yang dapat dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai selaku salah satu Unit Pelayanan Publik di lingkungan BPOM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan peningkatan penggunaan sistem digitalisasi dalam penyebaran informasi kepada masyarakat sehingga informasi obat dan makanan dapat diakses oleh masyarakat secara luas.



Forum Konsultasi Publik (FKP)

17 Oktober 2024

Kamis (17/10) Loka POM di Kota Dumai mengadakan kegiatan Forum Konsultasi Publik Tahun 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Pjs Walikota Dumai, Pjs Bupati Kabupaten Bengkalis yang diwakili oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Forkompinda dari Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, dan lapisan masyarakat lainnya sebanyak 121 orang.

Dalam sambutannya, Sekretaris Utama BPOM RI yang diwakili oleh Kepala Biro Hukum dan Organisasi BPOM RI, Reghi Perdana, menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan unsur vertikal di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir atas sinergitas dengan Loka POM Kota Dumai dalam hal pengawasan obat dan makanan yang lebih optimal.

Pada kegiatan ini, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari, menyampaikan materi terkait Standar Pelayanan Publik Loka POM di Kota Dumai. Narasumber lain yang ikut hadir adalah Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Riau, Bambang Pratama, menyampaikan materi terkait Upaya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan penandatanganan Berita Acara Forum Konsultasi Publik oleh berbagai lapisan masyarakat seperti Pjs Walikota Dumai, Forkopimda, Datuk LAMR, Ketua TP PKK Dumai, Rumah UMKM, Ketua PWI dan Universitas Dumai.

Diharapkan dengan kegiatan ini, dapat meningkatkan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terkait jenis pelayanan publik yang disediakan oleh Loka POM di Kota Dumai.





Koordinasi ke Sekretaris Daerah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

21 Oktober 2024

Senin (21/10), Kepala Loka POM di Kota Dumai melakukan koordinasi ke Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkalis. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkalis menyambut hangat kedatangan Loka POM di Kota Dumai. Dalam kesempatan tersebut, dilakukan diskusi terkait progress penyusunan pelaksanaan kerjasama antara Loka POM di Kota Dumai dan Pemerintah Daerah Kab. Bengkalis terkait penguatan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kab. Bengkalis.

Selain itu, Kepala Loka POM di Kota Dumai juga melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis. Dalam koordinasi tersebut, Loka POM di Kota Dumai menyampaikan permintaan data terkait sarana distribusi dan produksi obat dan makanan yang nantinya akan dilakukan pengawasan pada tahun 2025.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dan Pemerintah Daerah Kab. Bengkalis serta mengoptimalkan pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bengkalis.



KIE Komunikasi, Informasi, Edukasi *Car Free Day*

27 Oktober 2024

Minggu (27/10/24), Loka POM di Kota Dumai kembali membuka booth layanan informasi Obat dan Makanan di area Car Free Day. Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan Obat dan Makanan. Tidak hanya itu, petugas juga membagikan leaflet BPOM Mobile, Cek KLIK dan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar.

Diharapkan dengan hadirnya Loka POM di Kota Dumai di Car Free Day ini dapat mengedukasi masyarakat terkait bagaimana cara membuang sampah obat dengan benar serta mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk ilegal dan berbahaya bagi kesehatan.

UPACARA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-96



Senin (28/10) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-96. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Pjs Wali Kota Dumai, TR Fahsul Falah bertempat di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai. Turut hadir Pimpinan DPRD Kota Dumai, Forkopimda Kota Dumai, Sekretaris Daerah Kota Dumai, para Staf Ahli, Asisten, Inspektur Daerah, Kepala OPD, Camat, dan Lurah se-Kota Dumai. Dalam amanatnya, Pjs Wali Kota Dumai menyampaikan pidato Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Republik Indonesia Ario Bimo Nandito Ariotedjo bahwa "Momentum peringatan Sumpah Pemuda Tahun 2024 dengan mengangkat tema "Maju Bersama Indonesia Raya" ini menyampaikan pesan kepada kita semua untuk meningkatkan dan memajukan berbagai elemen pelayanan kepemudaan hingga mencapai kondisi Indonesia yang raya, Indonesia yang besar, Indonesia yang sejahtera. Marilah kita perbaiki kepedulian kita kepada pemuda Indonesia melalui perbaikan pelayanan kepemudaan, perbaikan tata kelola pelayanan kepemudaan, dan dukungan sumber daya hingga kondisi kepemudaan Indonesia menjadi lebih baik yang tercermin dengan kenaikan Indeks Pembangunan Pemuda."

Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-96

Senin (28/10) Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-96. Kegiatan ini dilakukan di halaman Kantor Loka POM di Kota Dumai. Adapun inspektur upacara yaitu Kepala Loka POM di Kota Dumai dalam hal ini diwakili oleh Hendra Alya dan diikuti oleh seluruh staff Loka POM di Kota Dumai. Dalam amanatnya Hendra Alya menyampaikan sambutan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Republik Indonesia Ario Bimo Nandito Ariotedjo yang bertema "Maju Bersama Indonesia Raya".





Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk di Rupert, Kabupaten Bengkalis

Sampling Obat dan Makanan

Oktober 2024

Pada tanggal 29 - 31 Oktober 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Rupert, Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kab. Bengkalis.



NOVEMBER 2024

PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOTIKA OLEH POLRES DUMAI

November 2024



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk di Ujung Tanjung, Kabupaten Rokan Hilir

Senin (04/11), Loka POM di Kota Dumai diundang untuk melakukan rapid test secara kualitatif pada kegiatan Pemusnahan Barang Bukti Narkotika jenis sabu sebanyak 895,3 gram dan pil ekstasi sebanyak 1009 butir yang diselenggarakan oleh polres dumai dengan cara diblender dan ditambahkan pembersih lantai. Pengujian dilakukan untuk memastikan kembali bahwa barang bukti yang akan dimusnahkan tersebut benar mengandung metamfetamin (sabu) dan MDMA (ekstasi).

Pemusnahan tersebut dilakukan oleh Kapolres Dumai AKBP Dhovan Oktavianton didampingi Kasat Narkoba AKP M Sodikin dengan disaksikan oleh Kasi Pidum Kejaksaan Dumai dan Perwakilan dari Pengadilan Negeri Dumai.



Audit Penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)

November 2024



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Pengawasan pada salah satu sarana produksi pangan di Kabupaten Bengkalis

Selasa (05, 12, 13, 14, 15 November 2024) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Pengawasan pada beberapa sarana produksi Pangan Olahan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Dari pengawasan yang dilakukan pada 3 sarana produksi pangan didapatkan hasil 2 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha dapat menerapkan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) sesuai ketentuan yang berlaku sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





Pengawasan Sarana Distribusi

Pada tanggal 06, 07, 08 November 2024, Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan, OBA (Obat Bahan Alam) dan suplemen kesehatan.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 7 sarana, 7 sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini obat dan makanna yang beredar khususnya wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai aman.



INFOPOM **INFormasi sePutar Obat dan Makanan**

19 November 2024



(19/11), Petugas Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan edukasi melalui update informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai loh. Informasi kali ini terkait "Daftar Kosmetik yang ditemukan, digunakan, atau diaplikasikan selayaknya obat dengan menggunakan jarum maupun microneedle".

Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.





KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)

Bersama Cegah Resistensi Anti Mikroba

21 November 2024

Kamis (21/11) Loka POM di Kota Dumai menggelar Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Resistensi Antimikroba dengan mengangkat tema "Bersama Cegah Resistensi Anti Mikroba". Kegiatan yang diselenggarakan secara hybrid (luring dan daring) ini dihadiri 219 peserta secara luring dan 350 peserta secara daring yang terdiri dari tenaga Kesehatan apoteker, kader puskesmas, tenaga pendidik dan siswa/i seluruh SMP dan SMA, akademisi dan mahasiswa Perguruan Tinggi, organisasi profesi, organisasi wanita, media cetak dan elektronik, anggota pramuka, dan tokoh masyarakat. Kegiatan dibuka oleh Pjs. Walikota Dumai, yang diwakili oleh Staf Ahli Walikota Bidang Pemerintahan, Kemasyarakatan dan SDM, Drs. Muhammad Yunus.

Dalam sambutannya, Pjs. Walikota Dumai menyampaikan bahwa kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan tenaga kesehatan mengenai bahaya resistensi anti mikroba dan mendorong perubahan perilaku dalam penggunaan antibiotik secara bijak dan bertanggungjawab. Narasumber pada kegiatan ini yaitu influencer kesehatan sekaligus CEO dan Founder Farma Master Class, apt Rahmat Hidayat, M.Sc yang menerangkan informasi mengenai bahaya resistensi antimikroba, penyebab resistensi antimikroba, dampak resistensi antimikroba dan upaya pengendalian resistensi antimikroba.

Selain KIE, pada kegiatan tersebut juga dilakukan pencaanangan Aksi Bersama Cegah Resistensi Antimikroba dengan penyerahan materi edukasi secara simbolis kepada perwakilan sebagai perwujudan komitmen dalam mengedukasi masyarakat.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat dapat menjadi agen perubahan dalam penyebaran informasi dan berperan aktif dalam pencegahan resistensi antimikroba.



Intensifikasi

Natal 2024 dan Jelang Tahun Baru 2025

Kamis (28/11) Loka POM di Kota Dumai bersama Dinas Perdagangan Kota Dumai dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai melakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Nataru. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pengawasan post-market dan juga sebagai salah satu upaya mengantisipasi peredaran produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Target pengawasan meliputi Sarana Distribusi Pangan Olahan seperti Toko dan Supermarket di Kota Dumai.

Dari pengawasan yang dilakukan pada 3 sarana mendapatkan hasil, 2 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengawasan ini, pangan yang beredar khususnya di Kota Dumai aman dan bermutu.



DATUK PANGLIMA

(eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLis dan duMAi)

Pada tanggal (28/11 - 29/11), Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLis dan duMAi) di kapal penyebrangan roro Dumai-Rupat Bertempat di ruang tunggu kapal roro, kegiatan ini dilakukan kepada 209 orang penumpang kapal yang berasal dari beberapa daerah di Riau.

Adapun materi yang diangkat pada kegiatan kali ini berfokus pada Bahaya Pengonsumsian Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) serta Ayo buang sampah obat dengan baik dan benar wak.

Diharapkan dengan adanya kegiatan DATUK PANGLIMA ini, masyarakat penumpang kapal penyebrangan roro khususnya Dumai - Rupat paham terkait Obat tradisional yang mengandung BKO serta mengerti bagaimana cara membuang sampah obat yang baik dan benar.

DESEMBER 2024



KIE Komunikasi, Informasi, Edukasi *Car Free Day*

01 Desember 2024

Minggu (01/12/24), Loka POM di Kota Dumai kembali membuka booth layanan informasi Obat dan Makanan di area Car Free Day. Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan Obat dan Makanan. Tidak hanya itu, petugas juga membagikan leaflet BPOM Mobile, Cek KLIK dan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar.

Diharapkan dengan hadirnya Loka POM di Kota Dumai di Car Free Day ini dapat mengedukasi masyarakat terkait bagaimana cara membuang sampah obat dengan benar serta mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk ilegal dan berbahaya bagi kesehatan.



Intensifikasi

Natal 2024 dan Jelang Tahun Baru 2025

pada tanggal 02, 03, 04, 10, 11, 12, 16, 17 dan 18 Desember 2024, Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Nataru. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pengawasan post-market dan juga sebagai salah satu upaya mengantisipasi peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Target pengawasan meliputi sarana distribusi pangan olahan seperti toko dan supermarket di Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Bengkalis.

Dari pengawasan yang dilakukan pada 12 sarana mendapatkan hasil, 9 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengawasan ini, pangan yang beredar aman dan bermutu.

INFOPOM

INFormasi sePutar Obat dan Makanan 05 Desember 2024



Kamis (05/12), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan edukasi melalui update informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Informasi kali ini terkait "Kenali dan Cegah Stunting dan Daftar Kosmeting mengandung Bahan dilarang/berbahaya (hasil pengawasan BPOM periode November 2023 - Oktober 2024)". Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai. Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.



UPACARA PERINGATAN HARI BELA NEGARA KE-76 TAHUN 2024

19 Desember 2024

Pada Kamis (19/12) Kepala Loka POM di Kota Dumai dalam hal ini diwakili Koordinator Tata Usaha menghadiri undangan Upacara Peringatan Hari Bela Negara ke-76.



Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Wali Kota Dumai H Paisal dalam hal ini diwakili Staf Ahli Bidang Pembangunan, Informasi, Teknologi, Ekonomi dan Keuangan Syawir Kasim bertempat di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai. Upacara diikuti jajaran TNI, Polri, dan ASN di lingkungan Pemko Dumai.

Dalam amanatnya, Staf Ahli Syawir Kasim menyampaikan pidato Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto bahwa "Setiap individu memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konteks bela negara, terdapat lima nilai dasar bela negara yaitu cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin pada Pancasila, rela berkorban, dan kemampuan awal bela negara."

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diperlukan dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk mengetahui kemampuandalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder yang dituangkan melalui suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu bagian dari Instansi Pemerintah memiliki kewajiban untuk menerapkan SAKIP dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan serta penggunaan anggaran, yang dituangkan dalam sebuah Laporan Kinerja setiap tahunnya sesuai dengan amanat pada Peraturan Presidean Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pertanggungjawaban. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024 merujuk kepada Reviu Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai tahun 2021 - 2024 serta Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasar Indonesia aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat. Dalam menjalankan perannya, BPOM mengemban fungsi strategis dalam sistem kesehatan nasional. Loka POM di Kota Dumai bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk yang beredar di pasar telah melalui evaluasi keamanan, mutu, dan efikasi yang ketat pada wilayah kerja pengawasannya. Hal ini tidak hanya melindungi kesehatan masyarakat tetapi juga mendukung kepercayaan konsumen terhadap produk obat dan makanan yang tersedia di pasar.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan fungsi:

- penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

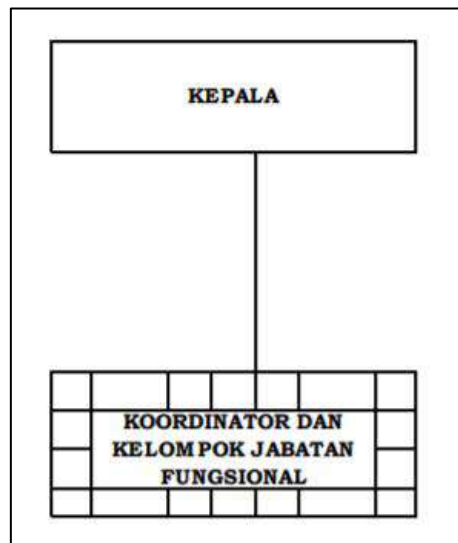
Kontribusi Loka POM di Kota Dumai terhadap kesehatan publik sangat signifikan. Melalui pengawasan produk yang ketat, Loka POM di Kota Dumai membantu mencegah masuknya produk berbahaya dan menjamin bahwa masyarakat memiliki akses terhadap produk yang aman dan berkualitas. Sehingga dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengurangan risiko kesehatan yang diakibatkan oleh produk yang tidak memenuhi standar.

Loka POM di Kota Dumai beroperasi dalam konteks yang dinamis dan penuh tantangan, terutama karena kompleksitas dan pertumbuhan pesat industri Obat dan Makanan. Inovasi teknologi, globalisasi, dan perubahan pola penyakit dan konsumsi masyarakat menuntut Loka POM di Kota Dumai untuk terus meningkatkan kesiapsiagaannya dalam mengawasi produk yang beredar di pasar.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai secara struktural berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPOM. Loka POM di Kota Dumai merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM dipimpin oleh Kepala Loka. Struktur organisasi Loka POM terdiri dari Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan

keterampilan tertentu. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kota Dumai digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan

1.4 ISU STRATEGIS

Memiliki wilayah kerja yang berada pada kawasan perbatasan yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, Loka POM di Kota Dumai dihadapkan pada serangkaian isu strategis yang kompleks dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Obat dan Makanan. Wilayah yang strategis memperkuat urgensi dalam menangani tantangan-tantangan berikut:

- a. Loka POM di Kota Dumai berdiri sebagai garda terdepan dalam memastikan produk Obat dan Makanan yang beredar di pasaran aman bagi konsumen. Namun, wilayah perbatasan yang bersentuhan langsung dengan negara tetangga membawa sejumlah permasalahan krusial yang tak boleh diabaikan. Seperti ancaman dari perdagangan gelap obat-obatan dan makanan ilegal menjadi momok yang mengintai. Jalur-jalur tikus yang menghubungkan wilayah perbatasan menjadi jalur penyelundupan barang-barang ilegal, termasuk obat-obatan dan makanan yang tidak memiliki izin edar atau telah kedaluwarsa. Hal ini mengundang bahaya serius bagi kesehatan masyarakat, mengingat produk-produk ilegal ini seringkali tidak memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Wilayah perbatasan cenderung rentan terhadap penyebaran produk Obat dan Makanan ilegal, terutama karena adanya arus perdagangan yang aktif dan mobilitas penduduk yang tinggi. Oleh karena itu, Loka POM di Kota Dumai harus mampu mengidentifikasi, mengisolasi, dan

mengendalikan risiko penyebaran produk obat dan makanan dengan cepat dan efektif.

- b. Selain maraknya peredaran obat dan makanan ilegal, masih terdapat peredaran obat dan makanan palsu yang sulit dideteksi karena kemiripan dengan produk asli. Hal ini juga didukung dengan maraknya penjualan obat dan makanan melalui platform digital yang sulit diawasi.
- c. Tantangan dalam hal kerja sama lintas batas dengan lintas sektor terkait menjadi esensial. Perbedaan regulasi, prosedur, dan kebijakan yang kompleks seringkali menjadi kendala dalam pengawasan. Pengawasan obat dan makanan memerlukan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, asosiasi, media, dan institusi pendidikan. Membangun dan mempertahankan kerja sama yang efektif dengan berbagai sektor ini menjadi tantangan tersendiri dalam memastikan pengawasan yang komprehensif.
- d. Loka POM di Kota Dumai harus mampu terus berupaya meningkatkan kapasitas internalnya dalam hal sumber daya manusia, infrastruktur, anggaran dan teknologi guna mengatasi berbagai tantangan tersebut. Dengan strategi yang kokoh dan kerja keras yang berkelanjutan, Loka POM di Kota Dumai diharapkan dapat memberikan perlindungan yang optimal bagi kesehatan masyarakat dalam menghadapi dinamika perdagangan obat dan makanan di wilayah perbatasan yang berbatasan langsung dengan negara tetangga.
- e. Perkembangan UMKM di Kota Dumai Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir juga menuntut Loka POM di Kota Dumai memiliki strategi khusus yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan registrasi namun juga tidak melupakan faktor keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang diproduksi.
- f. Banyak masyarakat yang masih belum memiliki kesadaran dalam melakukan pengecekan izin edar dan keamanan produk yang mereka konsumsi. Sehingga diperlukan peningkatan pemahaman bagi masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dapat dilakukan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh Loka POM di Kota Dumai.

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Loka POM

di Kota Dumai sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Dumai perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

a. Isu Internal

Loka POM di Kota Dumai memiliki serangkaian isu internal yang kompleks yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan. Beberapa isu yang muncul terkait dengan keterbatasan sumber daya, sarana prasarana, dan kebutuhan mendasar untuk memperkuat infrastruktur pendukung adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Loka POM di Kota Dumai menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan jumlah petugas maupun terkait belum meratanya kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Dengan wilayah kerja yang luas dan terbagi dalam 3 (tiga) pulau yakni Pulau Sumatera, Pulau Bengkalis dan Pulau Rupat, dan banyaknya produk yang diawasi keterbatasan jumlah petugas yang tersedia dan tidak meratanya kompetensi petugas menjadi tantangan dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan secara merata, menyeluruh dan efektif.

2. Keterbatasan Sarana Prasarana

Infrastruktur yang terbatas di wilayah perbatasan, terutama dalam hal transportasi dan aksesibilitas, menjadi tantangan dalam melakukan kegiatan pengawasan secara efektif. Terbatasnya kendaraan operasional (hanya terdapat 1 (satu) mobil operasional berupa mobil laboratorium), Loka POM di Kota Dumai kesulitan untuk mencapai lokasi-lokasi terpencil dengan cepat dan efisien serta kesulitan untuk merespons dengan cepat terhadap laporan atau kejadian yang memerlukan tindakan segera.

3. Keterbatasan Anggaran

Terbatasnya anggaran menyebabkan terbatasnya kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai terutama untuk

dapat menjangkau wilayah diperbatasan negara yang jaraknya cukup jauh dari Kota Dumai.

4. Belum memiliki gedung kantor yang memadai

Keterbatasan ruang Gedung dan Bangunan yang digunakan sebagai tempat operasional kantor Loka POM di Kota Dumai belum memadai. Hal ini berpengaruh terhadap nilai Kepuasan Masyarakat dimana Masyarakat belum merasa puas dan nyaman dengan kondisi kantor Loka POM di Kota Dumai karena tidak tersedianya halaman parkir yang belum memadai.

5. Belum memiliki laboratorium pengujian

Karena belum memiliki laboratorium, Loka POM di Kota Dumai harus mengirimkan sampel ke laboratorium ke UPT lain di Badan POM sehingga memperpanjang waktu dan biaya untuk mendapatkan hasil pengujian. Hal ini juga menyebabkan Loka POM di Kota Dumai belum dapat memenuhi permintaan pihak ketiga atas pengujian sampel pihak ketiga.

6. Koordinasi Internal

Kurangnya koordinasi internal antar fungsi-fungsi di dalam Loka POM di Kota Dumai dapat menghambat aliran informasi yang efektif dan berdampak pada konsistensi dalam penegakan aturan dan kebijakan.

Menghadapi isu-isu internal ini, Loka POM di Kota Dumai perlu mengidentifikasi prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan termasuk peningkatan investasi dalam peningkatan dan pemerataan kompetensi petugas, pemenuhan infrastruktur sarana dan prasarana, serta upaya untuk memperoleh fasilitas laboratorium. Kerja sama dengan pihak lain seperti pemerintah daerah, lembaga internasional, dan sektor swasta juga dapat membantu mengatasi keterbatasan yang dihadapi. Dengan demikian, Loka POM di Kota Dumai diharapkan dapat meningkatkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan dengan lebih efektif dan efisien.

b. Isu Eksternal

Loka POM di Kota Dumai menghadapi sejumlah isu eksternal yang signifikan yang memengaruhi efektivitasnya dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayahnya. Berikut adalah contoh narasi mengenai isu-isu tersebut:

1. Eselonisasi Kepala Loka

Perbedaan tingkat eselonisasi Kepala UPT dengan pemerintah daerah menjadi hambatan dalam menjalankan fungsi koordinasi dimana Loka POM di Kota Dumai harus mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan serta memastikan tindak lanjut hasil pengawasan oleh pemerintah daerah.

2. Maraknya Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online

Era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada pola digital economy, big data, robotic, dsb sehingga mempengaruhi pola distribusi produk secara online. Beredarnya produk obat dan makanan ilegal, substandar dan/atau mengandung bahan berbahaya melalui jalur perdagangan online dan informasi/ promosi produk cenderung menyesatkan. Fenomena maraknya penjualan produk obat dan makanan secara online yang cenderung sulit diawasi, berkembang dengan cepat dan sulit diidentifikasi, menuntut peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan pengawasan online serta meningkatkan kerja sama dengan platform *online* dan aparat penegak hukum untuk menangani masalah ini.

3. Kondisi Geografis di Wilayah Perbatasan

Kondisi geografis yang unik di wilayah perbatasan, seperti hutan belantara atau akses terbatas ke beberapa daerah terpencil, menjadi hambatan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Mobilitas yang terbatas dan akses yang sulit untuk dijangkau oleh petugas, memungkinkan peredaran produk ilegal atau tidak aman tanpa terdeteksi petugas. Ini menuntut strategi yang inovatif dan adaptif dalam melakukan inspeksi dan pemantauan di wilayah perbatasan. Letak geografis yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia sehingga menyebabkan tingginya permintaan produk yang didukung dengan kemudahan akses masuk produk luar negeri ke Indonesia.

4. Infrastruktur yang Terbatas.

Infrastruktur yang terbatas di wilayah perbatasan menjadi hambatan dalam melakukan pengawasan yang efektif terhadap peredaran obat dan makanan. Akses yang sulit ke beberapa daerah terpencil dapat menghambat upaya pembinaan dan pengawasan produk Obat dan Makanan kepada masyarakat.

5. Rendahnya pemahaman lintas sektor terhadap implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018.

Tingkat pemahaman yang rendah dari lintas sektor dan pelaku usaha terkait regulasi obat dan makanan menjadi hambatan serius dalam penerapan kebijakan dan peraturan. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dapat menyebabkan penyebaran produk ilegal atau tidak aman di pasaran. Diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait regulasi obat dan makanan.

6. Rendahnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi perbaikan hasil pemeriksaan oleh petugas (pembuatan CAPA).

Dalam menghadapi isu-isu eksternal ini, BPOM Dumai perlu mengambil pendekatan yang komprehensif dan berbasis kerjasama. Ini melibatkan kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, termasuk pimpinan daerah, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di wilayahnya. Selain itu, peningkatan kapasitas dalam pengawasan online, pemahaman lintas sektor, dan pemantauan kondisi geografis juga sangat penting untuk memastikan keamanan produk obat dan makanan bagi masyarakat

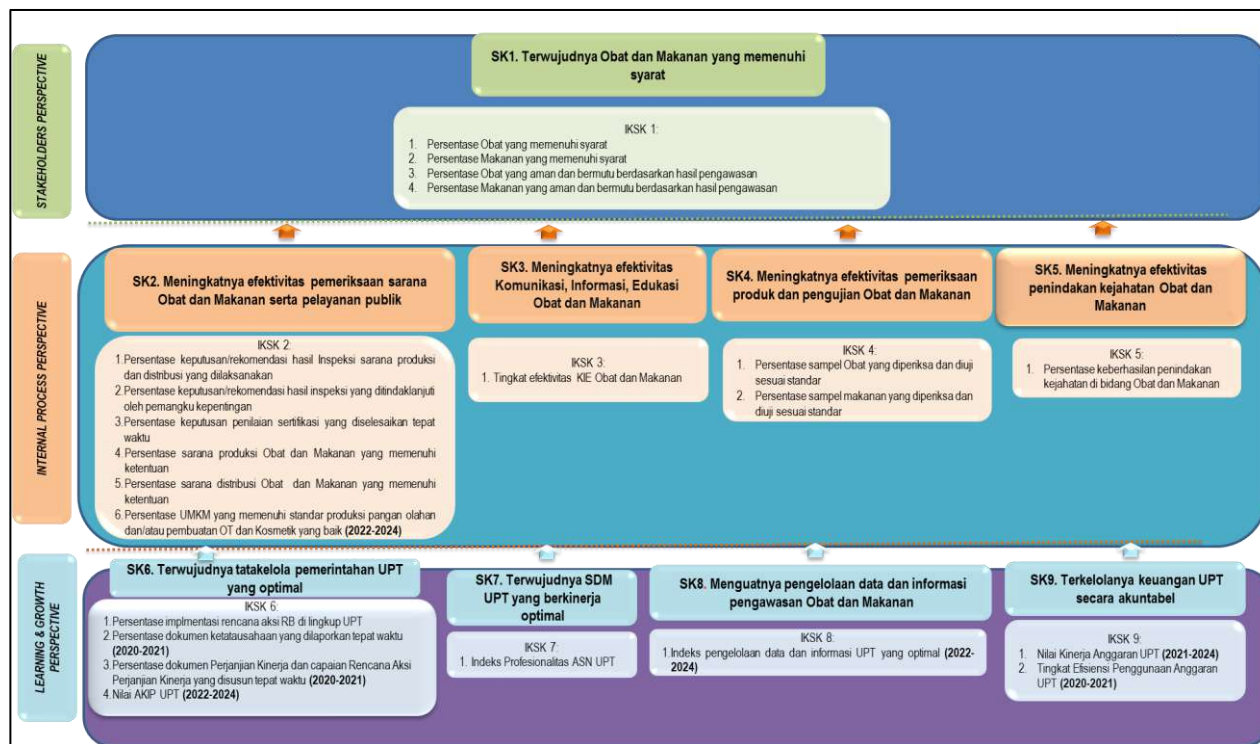
BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kota Dumai untuk periode 2021-2024. Renstra Loka POM di Kota Dumai disusun dengan berpedoman pada Renstra BPOM berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 tahun 2022 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Sebelum menjadi satuan kerja mandiri di tahun 2021, kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2020 masuk ke dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020-2024.

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2021-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kota Dumai akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kota Dumai sebagai berikut:



Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022-2024

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan menghubungkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024 yang ditetapkan pada tanggal 21 Juni 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,06
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,45
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00
		Nilai AKIP UPT	83,90
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,70
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,00

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang Memenuhi Ekspektasi, transparan dan akuntabel yang berorientasi hasil, Kepala Loka POM di Kota Dumai menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang memuat sasaran strategis beserta indikator yang relevan dengan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

tahun 2024 ditetapkan pada tanggal 22 Desember 2023 yang berlaku pada periode Januari sampai dengan Desember 2024.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,20
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,62
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95,19
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61,30
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Memenuhi Ekspektasi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	95,10
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Dumai yang optimal	3,00
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai	92,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	79,24

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	89,10
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	90,07
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	90,00
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98,16
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	75,00
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	66,26

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi SIMETRIS *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi pada triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,20	89,20	89,20	89,20	158.501.250
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,80	80,80	80,80	80,80	103.858.057
		Persentase Obat yang aman dan bermutu	86,90	86,90	86,90	86,90	58.623.750

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	berdasarkan hasil pengawasan					
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,62	67,62	67,62	67,62	30.446.944
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	110.284.750
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95,19	95,19	95,19	95,19	110.284.750
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	66.299.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61,30	61,30	61,30	61,30	49.694.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	68,00	68,00	170.875.500
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	10,00	30,00	70,00	100,00	32.998.000

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
		dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	12,50	32,50	95,00	43.602.600
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Memenuhi Ekspektasi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	95,10	95,10	95,10	95,10	199.550.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,00	25,00	37,00	50,00	59.501.000
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10,00	21,00	35,00	50,00	59.501.000

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	Loka POM di Kota Dumai						
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	30,00	85,00	323.435.000
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,00	3,00	3,00	197.000.000
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai	-	-	-	92,00	29.068.400

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	25,00	50,00	75,00	100,00	1.577.576.200
		Nilai AKIP	-	-	-	79,24	29.068.400
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	89,10	29.068.400
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	90,07	2.659.694.000
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	-	-	-	90,00	104.700.000
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	98,16	104.700.000
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	75,00	104.700.000
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	66,26	104.700.000

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 - \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk menghitung capaian sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator digunakan pembobotan yang sama untuk masing-masing indikator dengan rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

Nilai pencapaian sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikator (NPI) dikalikan dengan bobot 1.

$$NPS_2 = \frac{1 NPI1 + 1 NPI2}{2} \quad NPS_4 = \frac{1 NPI1 + 1 NPI2 + 1 NPI3 + 1 NPI4}{4}$$

$$NPS_3 = \frac{1 NPI1 + 1 NPI2 + 1 NPI3}{3} \quad NPS_5 = \frac{1 NPI1 + 1 NPI2 + 1 NPI3 + 1 NPI4 + 1 NPI5}{5}$$

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	=100%	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	<70%	

Gambar 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 dan terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2021 - 2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja 2024 dengan Loka lain yang setara di tahun 2024, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi atau upaya nyata yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja serta analisis rekomendasi perbaikan kinerja untuk selanjutnya.

Gambar 3.1 Capaian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024

Unit Kerja : Loka POM di Kota Dumai
 Nama Pejabat : Uilly Mandasari, S.Farm., Apt
 Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Dumai

NP55 : 102,15 %
 Pagu : Rp. 0.00
 Realisasi Anggaran : Rp. 0.00
 Realisasi Anggaran : non

Stakeholder
 (98,88 %)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing- masing wilayah kerja UPT 103,26 (%)	Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 94,51 (%)
---	---

Internal Process
 (109,39 %)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing- masing wilayah kerja UPT 103,26 %	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Masing - masing Wilayah kerja UPT 117,63 %	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja 100,28 %	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing - masing wilayah kerja 107,26 %	Terkelolanya Keuangan UPT secara akuntabilitas 110,93 %	Terwujudnya tata kelola pemerintah UPT yang Optimal 100,21 %
---	---	---	--	--	---

Learning & Growth
 (98,16 %)

Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel 110,95 %	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan 83,33 %	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal 0,00 %	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal 100,21 %
--	--	---	---

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kota Dumai, diperoleh nilai **NPSS Total** sebesar **102,15%** dengan kriteria **“Istimewa”** Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif *stakeholder* sebesar **98,88%** dan NPS perspektif *learning & growth* sebesar **98,16%** dengan kriteria NPS adalah **“Cukup”**, dan NPS perspektif *internal process* sebesar **109,39%** dengan kriteria NPS adalah **“Sangat Baik”**. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target 6 sasaran strategis dengan kategori **“Sangat Baik”** dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	103,26%	SANGAT BAIK
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	107,26%	SANGAT BAIK
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	100,28%	SANGAT BAIK

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	120,00%	SANGAT BAIK
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	117,65%	SANGAT BAIK
6	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	94,51%	CUKUP
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	100,21%	SANGAT BAIK
8	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	-	Tidak diperhitungkan
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	83,33%	CUKUP
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	100,21%	SANGAT BAIK

Berdasarkan Surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM No. PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
		Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%
d.	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Seluruh unit kerja 3 Realisasi: ➤ Seluruh unit kerja 3

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%.

Berdasarkan ketentuan tersebut, indikator kinerja yang mengalami konversi menjadi 120% pada Loka POM di Kota Dumai, adalah:

- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat 10 sasaran strategis dan 25 indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,20	89,91	100,80%	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,80	85,12	105,35%	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	86,90	89,06	102,49%	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	67,62	70,59	104,39%	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00%	Baik
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95,19	98,99	103,99%	Sangat Baik
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00%	Sangat Baik
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61,30	69,70	113,70%	Sangat Baik
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan	68,00	78,14	114,91%	Sangat Baik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
			Makanan yang memenuhi ketentuan				
		6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00%	Baik
		7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	93,33	98,24%	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Tingkat Memenuhi Ekspektasi KIE Obat dan Makanan	95,10	95,37	100,28%	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00%	Sangat Baik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00%	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	100,00	117,65%	Sangat Baik
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	2,50	83,33%	Cukup
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai	92,00	86,95	94,51%	Cukup

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
	terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan						
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00%	Baik
		2	Nilai AKIP	79,24	77,49	97,79%	Cukup
		3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	89,10	91,62	102,83%	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	90,07	86,16	95,66%	Cukup
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	90,00	91,53	101,7%	Sangat Baik
		2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98,16	100,00	101,87%	Sangat Baik
		3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	75,00	94,51	126,01%	Tidak Dapat Disimpulkan
		4	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	66,26	93,72	141,44%	Tidak Dapat Disimpulkan

Dari 25 (sembilan belas) indikator kinerja, terdapat 5 indikator dengan kriteria “**Cukup**”, 3 indikator dengan kriteria “**Baik**”, 2 indikator dengan kriteria “**Tidak dapat disimpulkan**” dan 15 indikator dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kota Dumai, sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 103,26%** dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator kinerja sebagai berikut:

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT
103,26 (%)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	105,35
2.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	102,49
3.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	104,39
4.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	100,80

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	89,20	89,91	100,80%	Sangat Baik

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat adalah 89,91%, diperoleh dari 341 sampel acak Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 312 sampel memenuhi syarat dan 29 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,80% dan kriteria "Sangat Baik".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	80,80	69,18	85,62%	Cukup
2021	83,60	72,00	86,12%	Cukup
2022	86,60	80,06	92,45%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	90,00	89,12	99,02%	Cukup

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 80,80 dengan realisasi 69,18 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 85,62% dengan kriteria “Cukup”. Tahun 2024 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 83,60 dan realisasi 72,00 dengan capaian 86,12%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Cukup”. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 86,60 dan realisasi sebesar 80,06 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 92,45% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pada tahun 2023, target ditetapkan sebesar 90,00, realisasi Loka POM di Kota Dumai adalah 89,12 dengan capaian 99,02% dan termasuk dalam kriteria “Cukup”

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Jika dibandingkan dengan Target Renstra tahun 2024, realisasi indikator ini adalah

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30	89,91	97,41%  Akan Tercapai

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Akan Tercapai”. Berdasarkan realisasi tahun

2024 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat	Loka POM di Kota Dumai	89,20	89,91	100,80	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	92,30	88,24	95,60	Cukup
	Loka POM di Kota Balikpapan	98,60	95,39	96,75	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	90,50	90,83	100,36	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Loka POM di Kota Balikpapan belum mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan kriteria “Cukup”. Sedangkan untuk Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah mencapai target kinerja Tahun 2024 dengan kriteria “Sangat Baik”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Pada tahun 2024, telah dilakukan sampling secara acak sebanyak 341 sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Kuasi. Terdapat 309 sampel yang

Memenuhi Ketentuan Penandaan Label dan sebanyak 35 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan. Penyebab Tidak Memenuhi Ketentuan Label karena tidak mencantumkan komposisi, alamat produsen, kode produksi dan lain-lain pada produk. Hal ini disebabkan karena pada saat notifikasi produk kosmetik tidak dilakukan evaluasi label sehingga pengawasan yang dilakukan hanya pengawasan post-market. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI melalui SIPT.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Perentase Obat yang Memenuhi Syarat didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
- c. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari

sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-undang Nomor 18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,80	85,12	105,35%	Sangat Baik

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah 85,12 diperoleh dari 121 sampel acak Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 103 sampel memenuhi syarat dan 18 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi ini belum mencapai

target yang ditetapkan pada tahun 2024, capaian Tahun 2024 sebesar 1015,35% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	78,00	73,74	94,54%	Baik
2021	80,00	78,74	98,43%	Baik
2022	82,00	76,72	93,56%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	84,00	80,74	96,12%	Cukup

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 78,00 dengan realisasi 73,74 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 94,54% dengan kriteria “Baik”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 80,00 dan peningkatan realisasi 78,74 dengan capaian 98,43%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Namun, pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 82,00 , tetapi realisasi Loka POM di Kota Dumai mengalami penurunan sebesar 76,72 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 93,56% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pada tahun 2023, target ditetapkan sebesar 84,00 dengan realisasi 80,74. Capaian tahun 2023 adalah sebesar 96,12% dan kriteria “Cukup”.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	85,12	98,98%  Akan Tercapai

Realisasi persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2024 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Akan Tercapai”. Berdasarkan realisasi tahun 2024 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024.

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Loka POM di Kota Dumai	80,80	85,12	105,35%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	97,60	97,83	100,24%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	90,30	97,01	107,44%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	90,09	88,15	96,97%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata – rata Loka POM di Kluster 1 telah mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan kriteria “Sangat Baik”. Sementara Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum mencapai target dengan kriteria “Cukup”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan sampling acak Makanan tahun 2024 telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan dengan realisasi sebanyak 121 sampel. Realisasi persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat telah mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini disebabkan oleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak, yang sudah diuji 121 terdapat 9 sampel yang TMS uji (Uji Dasar dan Uji Mikro). Selain itu terdapat 9 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan Label dan 103 sampel memenuhi syarat.

Hal – hal yang menyebabkan penilaian Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) pada Label Pangan adalah:

1. Komposisi tidak sesuai dengan label yang disetujui, diantaranya:
 - Persentase produk tidak dicantumkan
 - Keterangan bahan alergen tidak di bold.
 - Penambahan bahan yang tidak ada di label yang disetujui
2. Informasi Nilai Gizi (ING) produk tidak sesuai dengan label yang disetujui atau tidak mencantumkan ING (sementara di label yang disetujui , terdapat ING)
3. Kode produksi tidak cantumkan pada label

Terhadap sampel TMK label dan TMS uji telah dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM RI via SIPT.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Kegiatan pengambilan sampel (sampling) telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
- c. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS}}{\text{Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	86,90	89,06	102,49%	Sangat Baik

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah 89,06 diperoleh dari 128 sampel targeted Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab. Realisasi dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 114 sampel memenuhi syarat dan 14 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 102,49% dan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	80,00	66,67	83,33%	Cukup
2021	73,00	67,94	93,07%	Baik
2022	74,00	72,31	97,72%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	75,00	86,82	115,76%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023, terdapat penurunan target 2021 namun mengalami peningkatan realisasi dan capaian tetapi belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 80,00 dengan realisasi 66,67 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 83,33% dengan kriteria “Cukup”. Tahun 2021 mengalami penurunan target kinerja yaitu sebesar 73,00 dengan realisasi 67,94 sehingga capaian Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 93,07% dengan kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Dan pada Tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 74,00 dan realisasi sebesar 80,06 sehingga capaian kinerja

Loka POM di Kota Dumai mencapai 97,72% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pada tahun 2023, target ditetapkan sebesar 75,00 dengan realisasi 86,82. Capaian tahun 2023 adalah sebesar 115,76% dan kriteria “Sangat Baik”.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$<70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	76,00	89,06	117,18%  Tercapai

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2024 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	Loka POM di Kota Dumai	86,90	89,06	102,49%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	92,00	93,33	100,24%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	96,70	94,92	98,15%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	86,00	89,89	104,52%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata – rata Loka POM di Klaster 1 telah mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan kriteria “Sangat Baik”. Sementara Loka POM di Kota Balikpapan belum mencapai target dengan kriteria “Cukup”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2024 telah mencapai target dengan kriteria “Kriteria Baik”. Pada tahun 2024, telah dilakukan sampling secara targeted sebanyak 128 sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Kuasi. Terdapat 112 sampel yang Memenuhi Ketentuan Penandaan Label dan sebanyak 16 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan. Penyebab Tidak Memenuhi Ketentuan Label karena tidak mencantumkan komposisi, alamat produsen, kode produksi dan lain-lain pada produk. Hal ini disebabkan karena pada saat notifikasi produk kosmetik tidak dilakukan evaluasi label sehingga pengawasan yang dilakukan hanya pengawasan post-market. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI melalui SIPT.

Penyebab Tidak Memenuhi Ketentuan Label karena tidak mencantumkan komposisi, alamat produsen, kode produksi dan lain-lain pada produk. Hal ini disebabkan karena pada saat notifikasi produk kosmetik tidak dilakukan evaluasi label sehingga

pengawasan yang dilakukan hanya pengawasan post-market. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI melalui SIPT.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- d. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
- e. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
- f. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan,

bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-undang Nomor 18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/*purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel Targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	67,62	70,59	104,39%	Sangat Baik

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah 70,59 diperoleh dari 34 sampel targeted Makanan diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab. Realisasi dengan hasil 24 Sampel yang Memenuhi Syarat. Capaian pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan belum

mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu dengan capaian 104,39% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	75,00	94,74	128,32%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	94,00	79,31	84,37%	Cukup
2022	95,00	68,57	72,18%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2023	96,00	66,67	69,44%	Kurang

Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 75,00 dengan realisasi 94,74 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 128,32% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yang sangat drastis yaitu sebesar 94,00, tetapi mengalami penurunan realisasi sebesar 79,31 dengan capaian 84,37%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Cukup”. Pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 95,00 , tetapi realisasi Loka POM di Kota Dumai mengalami penurunan sebesar 68,57 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 72,18% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Penurunan realisasi dalam 3 tahun terakhir ini disebabkan oleh peraturan terhadap penilaian Penandaan Label berubah, sehingga banyak target sampel yang mengalami TMK Label. Hal itu mempengaruhi peningkatan jumlah sampel yang dinilai Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Pada tahun 2023, target ditetapkan sebesar 96,00 dengan realisasi 66,67. Capaian tahun 2023 adalah sebesar 69,44% dan kriteria “Kurang”. Berdasarkan hasil capaian tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai mengajukan penurunan target kinerja pada tahun 2024 yang disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan

POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2024-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	97,00	70,59	72,77%  Akan Tercapai

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Akan Tercapai”. Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	Loka POM di Kota Dumai	67,62	70,59	104,39%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	85,00	100,00	117,65%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	95,24	93,10	97,76%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	81,90	77,78	94,97%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kabupaten Banyumas telah mencapaoi target yang ditetapkan dengan kriteria “Sangat Baik”. Sementara Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum mencapai target dengan kriteria “Cukup”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan sampling targeted Makanan tahun 2024 telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan dengan realisasi sebanyak 34 sampel. Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan telah mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria capaian “Sangat Baik”. Hal ini disebabkan oleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak, yang sudah diuji 24 sampel yang memenuhi syarat dan terdapat 10 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Kegiatan pengambilan sampel (sampling) telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
- c. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat Dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 107,26%** dengan kriteria **“Sangat Baik”**. Pencapaian tersebut didukung oleh 7 indikator kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produk Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing – masing wilayah kerja
107,26 %

No	Deskripsi	% Capaian
1	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	114,91
2	Persentase keterlibatan UPT dalam Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kota	98,24
3	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	113,70
4	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	103,99
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100,00

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana

(sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Rumus perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Persentase keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

$$= \frac{A + B + C + D}{4}$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100,00	100,00	100,00%	Baik

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2024 adalah sebesar 100,00 dengan target yang ditetapkan tahun 2024 yaitu 100,00 dengan capaian sebesar 100,00% dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	85,00	95,50	112,35%	Sangat Baik
2021	96,00	97,78	101,85%	Baik
2022	97,00	100,69	103,80%	Memenuhi Ekspektasi
2023	99,00	100,00	101,01%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 85,00 dengan realisasi 95,50 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 112,35% dengan kriteria "Sangat Baik". Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 96,00 dan realisasi 97,78 dengan capaian 101,85%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "Baik". Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 97,00 dan realisasi sebesar 100,69 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 103,80% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi". Pada tahun 2023 terdapat kenaikan target sebesar 99,00 dengan realisasi 100,00. Capaian Loka POM di Kota Dumai 101,01% dengan kriteria "Sangat Baik".

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2024-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan	100,00	100,00	100,00%  Tercapai

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2024 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan	Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	98,70	100,00	101,32%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	96,60	100,00	103,52%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan. Terdapat perbedaan target kinerja antara Loka POM pada klaster 1 sehingga capaiannya juga berbeda dan dalam kategori yang berbeda.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berdasarkan data dari fungsi Pemeriksaan Loka POM di Kota Dumai, tercapainya target kinerja indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan berdasarkan rekomendasi/keputusan dengan hasil sebagai berikut:

- Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah diterbitkan 214 keputusan/ rekomendasi, dimana 214 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.

- Untuk rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusat dan ditindaklanjuti oleh UPT, pada tahun 2024 telah diterbitkan 123 keputusan/ rekomendasi untuk ditindaklanjuti UPT dan 123 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.
- Untuk Rekomendasi dari UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, telah diterbitkan 120 keputusan/rekomendasi dari UPT, dimana 120 rekomendasi sudah mendapatkan *feedback* oleh pusat/UPT lain.
- Tidak terdapat keputusan/ rekomendasi dari pemangku kepentingan yang harus ditindaklanjuti oleh UPT.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah :

1. Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 214 rekomendasi.
2. Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
3. Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
4. Melakukan follow-up secara rutin terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
5. Komitmen petugas Loka POM di Kota Dumai untuk terus memberikan rekomendasi hasil pengawasan secara tepat waktu dan menindaklanjuti surat dari Pusat.

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi

hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Rumus perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

$$= \frac{A + B}{2}$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	95,19	98,99	103,99%	Sangat Baik

Realisasi Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan telah berhasil mencapai target sebesar 98,99 dengan target yang ditetapkan tahun 2024 yaitu 95,19 dengan capaian sebesar 103,99% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	63,00	82,23	130,52%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	82,00	86,87	105,94%	Baik
2022	85,00	90,38	106,33%	Memenuhi Ekspektasi
2023	87,00	100,00	114,94%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 63,00 dengan realisasi 82,23 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 130,52% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 82,00 dan realisasi 86,87 dengan capaian 105,94%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 85,00 dan realisasi sebesar 90,38 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 106,33% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan sebesar 87,99 dengan realisasi 100,00 dan capaian 114,94% pada kriteria “Sangat Baik”.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	90,00	98,99	109,99%  Tercapai

Realisasi persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2024 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024, dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	Loka POM di Kota Dumai	95,19	98,99	103,99%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	96,00	96,29	100,30%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	85,00	89,09	104,81%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	76,60	80,35	104,90%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Kluster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%. Terdapat perbedaan target kinerja pada masing masing Loka POM. Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kabupaten Banyuman memilik target diatas 90,00%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2024, persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/ Dilaksanakan oleh Pelaku Usaha :

- Obat (untuk komoditi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan), telah diterbitkan 71 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 69 rekomendasi sudah ditindaklanjuti pelaku usaha. Hingga akhir tahun 2024 terdapat 2 surat rekomendasi yang belum mendapatkan *feedback* dari pelaku usaha.
- Pangan, telah diterbitkan 28 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha dan 28 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/ Dilaksanakan oleh Lintas Sektor, telah diterbitkan 3 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pemangku kepentingan lintas sektor, dimana 3 rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai.

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pemangku kepentingan disebabkan karena *feedback* (CAPA) yang telah diberikan oleh pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai. Koordinasi yang dijalin baik dengan pelaku usaha maupun lintas sektor juga menjadi faktor pendukung sehingga keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kota Dumai telah mendapatkan *feedback* dari pelaku usaha maupun lintas sektor.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pemangku kepentingan adalah :

1. Melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.

2. Pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka penilaian konsistensi kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan monitoring *feedback* tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.
4. Petugas membuat *timeline* penagihan CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan *stakeholder* / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan *contact person* untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan.

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup : surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; serta hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.

Rumus perhitungan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut:

persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

$$= \frac{\text{jumlah keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00	100,00	120,00%	Sangat Baik

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kriteria “Baik”. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No. PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, maka capaian IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standa Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu sebesar 120,00% dan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	85,00	100,00	117,65%	Sangat Baik
2021	100,00	100,00	100,00%	Baik
2022	100,00	100,00	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	100,00	100,00	120,00%	Sangat Baik

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2024 sama dengan realisasi tahun 2020 -2023. Loka POM di Kota Dumai telah mencapai target Penerbitan Sertifikat CPPOB yang ditetapkan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00	100,00	100,00%  Tercapai

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya

menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	100,00	100,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	100,00	100,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	100,00	100,00	120,00%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 100,00%. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No. PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, maka capaian IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standa Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu sebesar 120,00% dan kriteria “Sangat Baik”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah Loka POM di Kota Dumai sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap permohonan sertifikasi dari pelaku usaha dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik dan tepat waktu. Program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi hingga proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, sehingga keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah :

- a. Adanya program SEDAP MALAM yang mendampingi pelaku usaha selama proses pemenuhan aspek CPPOB, CPOTB, dan pendaftaran nomor izin edar.
- b. Komitmen dalam pendampingan dan pembinaan terhadap UMKM pangan olahan untuk memenuhi aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan UMKM obat tradisional untuk memenuhi aspek CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik).
- c. Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi.

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan merupakan gambaran kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sarana produksi meliputi sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT, Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B, Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan, Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan).

Rumus perhitungan persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

$$= \frac{\text{jumlah sarana produksi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi OM yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko diperiksa}} \times 100$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	61,30	69,70	113,70%	Sangat Baik

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 33 sarana. Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan mencakup sarana produksi Pangan Olahan MD sebanyak 31 sarana UMOT sebanyak 1 sarana dan 1 sarana industri kosmetik. Hasil pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai adalah 22 sarana produksi memenuhi ketentuan dan 1 sarana industri kosmetik Memenuhi Ketentuan sementara itu 10 sarana produksi Tidak Memenuhi Ketentuan sehingga diperoleh realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang Memenuhi Ketentuan sebesar 69,70 dengan capaian 113,70% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	25,00	21,05	84,20%	Cukup
2021	50,00	36,36	72,72%	Cukup
2022	55,00	46,47	84,85%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	60,00	61,29	102,15%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 25,00 dengan realisasi 21,05 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 84,20% dengan kriteria “Cukup”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 50,00 dan realisasi 36,36 dengan capaian 72,72%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Cukup”.

Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 55,00 dan realisasi sebesar 46,47 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 82,85% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pada tahun 2023, target Loka POM di Kota Dumai adalah 60,00 dan realisasi sebesar 61,29 dengan capaian 102,51% dan kriteria “Sangat Baik”.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$<70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	65,00	69,70	107,23%  Tercapai

Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Tercapai”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Loka POM di Kota Dumai	61,30	69,70	113,70%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	70,00	80,00	114,29%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	75,00	65,38	87,18%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	57,00	50,00	87,72%	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kabupaten Banyumas telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan kategori “Sangat Baik”. Sementara itu Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan kategori “Cukup”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 33 sarana. Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan mencakup sarana produksi Pangan Olahan MD sebanyak 31 sarana UMOT sebanyak 1 sarana dan 1 sarana industri kosmetik. Hasil pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai adalah 22 sarana produksi memenuhi ketentuan dan 1 sarana industri komestik Memenuhi Ketentuan sementara itu 10 sarana produksi Tidak Memenuhi Ketentuan. Hal ini didukung oleh:

- Komitmen pelaku usaha sarana produksi untuk terus memperbaiki dan mempertahankan kualitas serta standar sarana produksi yang telah ditetapkan.
- Meningkatnya pertumbuhan pelaku usaha UMKM di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai, tidak hanya dari komoditi pangan namun sudah bertambah dengan komoditi kosmetik dan obat tradisional.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah:

- Komitmen pelaku usaha sarana produksi untuk terus memperbaiki dan mempertahankan kualitas serta standar sarana produksi yang telah ditetapkan.
- Meningkatnya pertumbuhan pelaku usaha UMKM di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai, tidak hanya dari komoditi pangan namun sudah bertambah dengan komoditi kosmetik dan obat tradisional.

5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

$$= \frac{\text{jumlah sarana distribusi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa}} \times 100$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- a. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- b. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- c. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- d. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

a. Perbandingan antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	68,00	78,14	114,91%	Sangat Baik

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 183 sarana. Sarana distribusi yang diperiksa meliputi sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, pangan, dan sarana pelayanan kefarmasian. Realisasi tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai sebesar 78,14 dengan realisasi 114,91% kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	48,00	35,46	73,88%	Cukup
2021	60,00	55,95	93,25%	Baik
2022	63,00	55,76	88,50%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	66,00	67,38	102,09%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 48,00 dengan realisasi 35,46 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 73,88% dengan kriteria “Cukup”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 60,00 dan realisasi 55,95 dengan capaian 93,25%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 63,00 dan realisasi sebesar 57,76 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 88,50% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan sebesar 66,00 dan realisasi sebesar 67,38 dengan capaian 102,09% pada kriteria “Sangat Baik”.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	68,00	78,14	114,91%  Tercapai

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Loka POM di Kota Dumai	68,00	78,14	114,91%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	75,50	76,75	101,66%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	84,00	90,94	108,26%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	68,00	68,35	100,51%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan kriteria “Sangat Baik”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Jumlah target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 sebanyak 183 sarana dari target output tahunan 175 sarana. Dari 183 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 137 sarana yang memenuhi ketentuan dan 61 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 12 sarana Puskesmas, 6 sarana Rumah Sakit, 7 sarana Klinik, 13 sarana Apotek, 7 sarana Toko Obat, 1 sarana IFP serta 2 sarana distribusi obat tradisional, 3 sarana distribusi suplemen kesehatan, 11 sarana distribusi kosmetik dan 65 sarana distribusi pangan..

Hal ini disebabkan dari berbagai faktor seperti tidak adanya penanggungjawab sarana bagi sarana kefarmasian, tidak adanya izin usaha yang dimiliki oleh sarana distribusi pangan serta terdapat temuan barang Tanpa Izin Edar dan kedaluwarsa di sarana.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

- a. Pelaku usaha distribusi pangan, kosmetik, obat tradisional tidak paham dan kurang peduli terkait izin edar produk, sehingga masih tetap menjual produk tanpa izin edar (TIE) dan masyarakat sendiri sebagai konsumen belum memahami pentingnya izin edar produk, sehingga masih terus ada permintaan terhadap produk TIE
- b. Kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi aturan Cara Distribusi yang Baik masih rendah/belum memperdulikan bahwa aspek tersebut dapat membantu menjaga mutu produk yang dijual.

6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar mencakup :

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B
 - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
 - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
 - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Rumus perhitungan persentase keputusan pendampingan UMKM Yang memenuhi Standar Cara Produksi yang baik adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B + C)/3$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00%	Baik

Capaian persentase keputusan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	0	0	0	-
2021	0	0	0	-
2022	77,00	100,00	129,87%	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	79,00	79,00	100,00%	Baik

Realisasi persentase Keputusan Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik pada tahun 2024 sama dengan tahun 2022 namun pada tahun 2024, target kinerja yang ditetapkan mengalami peningkatan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00	100,00	123,46%  Tercapai

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 telah mencapai target Renstra dengan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	100,00	100,00	100,00%	Baik

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada seluruh Loka POM di Klaster 1 telat melebihi target kinerja yang ditetapkan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Jumlah target UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2024 sebanyak 4 sarana pangan. Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kota Dumai berada pada kriteria tidak dapat disimpulkan. Hal ini disebabkan oleh proses pendampingan UMKM pangan olahan sudah mendapatkan sertifikat pemenuhan komitmen dan sudah mendapatkan sertifikat CPPOB serta telah mengirimkan Pelaporan Pendampingan UMKM Pangan Olahan ke Badan POM.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah:

- Melaksanakan pendampingan UMKM secara intensif melalui program SEDAP MALAM

7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada :

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota. TKPPOM merupakan tim yang dibentuk dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan. Berdasarkan Surat Edaran (SE)

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, keterlibatan UPT BPOM dalam TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota adalah sebagai wakil ketua II (kepala Balai Besar/Balai POM) atau sebagai anggota (Loka POM).

2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota; TPPS merupakan organisasi Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting. Berdasarkan peraturan BKKBN No 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, keterlibatan UPT BPOM dalam TPPS Provinsi sebagai anggota Bidang Koordinasi dan Konvergensi, serta TPPS Kab/Kota sebagai anggota.
3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.

Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM untuk memperkuat peran Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Peran UPT antara lain:

- Menyampaikan dan memverifikasi permintaan usulan DAK Nonfisik BOK POM tahun n+1 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
- Penelaahan/review terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran;
- Pembinaan/pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM secara mandiri maupun terpadu;
- Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

Perhitungan capaian untuk wilayah cakupan UPT yang terdapat DAK / tidak terdapat DAK:

- Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT
capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)

- Tidak terdapat DAK di wilayah cakup
capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	93,33	98,24%	Cukup

Capaian Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota belum mencapai target yang ditetapkan. Target 2024 adalah 95,00 namun realisasi Loka POM di Kota Dumai sebesar 93,33 dengan capaian 98,24% dan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tidak dapat dibandingkan dengan Realisasi pada tahun – tahun sebelumnya karena indikator tersebut baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 dan tidak tercantum pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2021 – 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian realiasi indikator tersebut.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Loka POM di Kota Dumai	95,00	93,33	98,24%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	95,00	100,00	105,26%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	95,00	100,00	105,26%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	95,00	100,00	105,26%	Sangat Baik

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Tidak tercapainya indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024, adalah kurangnya pemahaman terkait faktor pendukung yang dapat dijadikan sebagai penilaian indikator tersebut. Sehingga petugas penanggungjawab kurang melampirkan data dukung yang lengkap.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai dalam upaya pencapaian kinerja indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 adalah :

- Menghadiri Rapat Pembahasan Stunting yang diadakan oleh Pemerintah Kota Dumai
- Melakukan koordinasi kepada Pemerintah Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir untuk peningkatan kerjasama dalam Pengawasan Obat dan Makanan
- Melakukan pengawalan terhadap penginputan data DAK melalui aplikasi SMARTPOM.

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 100,28%** dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja

100,28 %

No	Deskripsi	% Capaian
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	100,28

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran Efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- a) Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media cetak dan elektronik;
- b) Komunikasi, Informasi dan Edukasi langsung ke masyarakat; dan
- c) Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Tingkat Memenuhi Ekspektasi KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Sepanjang 2024, Loka POM di Kota Dumai secara aktif melakukan pemberdayaan masyarakat / konsumen di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir .

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,10	95,37	100,28%	Sangat Baik

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai telah menerima hasil penilaian dari Kelompok Substansi Pengaduan Masyarakat Biro Hukum dan Organisasi dengan responden sebanyak 726 orang yang telah mengisi survey efektifitas kegiatan KIE yang diadakan oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024. Responden tersebut terdiri dari berbagai kalangan, pendidikan dan usia sehingga jawaban yang diberikan cukup bervariasi. Pada tahun 2024, target orang yang menerima informasi melalui KIE adalah 300 orang, namun Loka POM di Kota Dumai mengajukan kenaikan target menjadi 1.500 orang. Realisasi Loka POM di Kota Dumai, peserta yang menerima paparan materi dalam kegiatan KIE yaitu 3.147 orang.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	86,85	91,86	105,77%	Baik
2021	91,50	93,11	101,76%	Baik
2022	92,40	93,70	101,41%	Memenuhi Ekspektasi
2023	93,30	94,26	101,03%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian dan telah mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 86,85 dengan realisasi 91,86 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 105,77% dengan kriteria “Baik”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 91,50 dan realisasi 93,11 dengan capaian 101,76%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Dan pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 92,40 dan realisasi sebesar 93,70 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 101,41% dengan kriteria

“Memenuhi Ekspektasi”. Pada tahun 2023, target kinerja Loka POM di Kota Dumai ditetapkan sebesar 93,30 dengan realisasi 94,26 dengan capaian 101,03% dan kriteria “Sangat Baik”.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$<70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,30	95,37	101,13%  Tercapai

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Loka POM di Kota Dumai	95,10	95,37	100,28%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	95,90	97,45	101,62%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	97,70	96,11	98,37%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	95,10	95,77	100,70%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata – rata Loka POM yang berada pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh masing – masing UPT, hanya Loka POM di Kota Balikpapan yang belum mencapai target kinerja UPT.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan dengan baik. Materi yang disampaikan ke masyarakat merupakan materi yang menjadi kebutuhan oleh masyarakat. Hal ini yang menjadi faktor tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.

Kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 berupa:

- KIE HUT BPOM "Pangan Aman, UMKM Berdaya Saing"
- KIE "Ibu Cerdas, Keluarga Sehat"
- KIE "Datuk Panglima" di Kapal Penyebrangan Roro Sei Pakning – Bengkalis
- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (KIE PJAS)
- KIE "Konsumen Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman"
- KIE "Konsumen Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman" dalam Acara Pesta Rakyat Pesisir di Dumai

- Komunikasi, Informasi dan Edukasi “Tampil Cantik dan Menawan dengan Kosmetik yang Aman”
- Komunikasi, Informasi dan Edukasi “Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar”
- Komunikasi Informasi dan Edukasi Masyarakat “Bersama Cegah Resistensi Antimikroba”
- KIE “Datuk Panglima” di Kapal Penyebrangan Roro Dumai-Rupat
- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi “Ibu Cerdas Kunci Anak Sehat”

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai juga melaksanakan Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan melalui Layanan Komunikasi Publik diantaranya:

- Layanan Media Sosial: Instagram, Twitter, Facebook, TikTok dan Youtube
- Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan
- Talkshow Radio "Pangan Aman, Puasa Nyaman" Tips Seputar Keamanan Pangan di Bulan Ramadhan
- Iklan Layanan Masyarakat pada Pelabuhan Internasional, Iklan Layanan Videotron Ruang Publik
- SMS Blast
- INFOPOM

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan didukung terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- Melaksanakan Kegiatan KIE secara daring maupun luring kepada seluruh masyarakat di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir
- Melakukan inovasi – inovasi dalam penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu melalui Progam DATUK PANGLIMA ke wilayah – wilayah perbatas melalui transportasi kapal RORO.
- Melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media seperti Layanan Iklan di Radio, Talkshow, SMS Blast, INFOPOM pada Puskesmas.

- Melakukan Kegiatan KIE secara Luring dengan mengundang berbagai lapisan masyarakat

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mewujudkan efektivitas pemeriksaan produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai NPS 120,00% dengan kriteria “Sangat Baik”. Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah		
120.00 %		
No	Deskripsi	% Capaian
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Standar yang menjadi acuan adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Dalam rangka penyesuaian dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di

Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Penghitungan hanya mencakup yaitu :

$$\% \text{ Sampel Obat yang Diperiksa sesuai Standar} = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%	Baik

Realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar adalah 50,00%, diperoleh dari 475 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Dumai. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No. PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, maka capaian IKU Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sebesar 120,00% dan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	40,00	50,00	125,00%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	50,00	50,00	100,00%	Baik
2022	50,00	50,00	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik

Selama tahun 2020 - 2023, realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Dumai telah menyelesaikan target sampel sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00%  Tercapai

Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2024 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan target Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 dengan kriteria “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kota Dumai	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, yaitu 50,00 karena Loka POM pada Klaster 1 hanya melakukan pemeriksaan sampel sesuai standar dan tidak melakukan pengujian.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan pemeriksaan Obat yang disampling sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar didukung terlaksanannya kegiatan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan sampling Obat dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.
- Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian BBPOM di Pekanbaru serta Balai Regionalisasi Laboratorium lainnya dalam perencanaan sampling.

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling dan sampel pihak ketiga. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Standar yang menjadi acuan adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Dalam rangka penyesuaian dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan

di Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Indikator yang dicantumkan mencakup Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar
- Penghitungan hanya mencakup A saja yaitu :

$$\% \text{ Sampel Makanan yang Diperiksa sesuai Standar} = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik

Realisasi Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar adalah 50,00%, diperoleh dari 155 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Dumai. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No. PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, maka capaian IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sebesar 120,00% dan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	40,00	50,00	125,00%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	50,00	50,00	100,00%	Baik
2022	50,00	50,00	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik

Selama tahun 2020-2023, realisasi Persentase Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Dumai telah menyelesaikan target sampel sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%  Tercapai

Realisasi persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sampel	Loka POM di Kota Dumai	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik
Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kabupaten Banyumas	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	50,00	50,00	120,00%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, yaitu 50,00 karena Loka POM pada Klaster 1 hanya melakukan pemeriksaan sampel sesuai standar dan tidak melakukan pengujian.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan pemeriksaan Makanan yang disampling sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar didukung terlaksanannya kegiatan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan sampling Obat dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.

- Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian BBPOM di Pekanbaru dalam perencanaan sampling.

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 117,65%** dengan kriteria **“Sangat Baik”**. Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT		
117,65 %		
No	Deskripsi	% Capaian
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	117,65 %

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5

Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai tingkat keberhasilan penindakan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	85,00	100,00	117,65%	Sangat Baik

Pada tahun 2024, telah tercapai 2 tindak pidana perkara obat dan makanan. Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00 dengan capaian 117,65% dan mendapat kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	65,00	100,00	153,85%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	97,00	100,00	103,09%	Baik
2022	98,00	100,00	102,04%	Memenuhi Ekspektasi
2023	99,00	100,00	101,01%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian terhadap target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 65,00 dengan realisasi 100,00 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 153,85% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 97,00 dan realisasi 100,00 dengan capaian 103,09%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang “Baik”. Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 98,00 dan realisasi sebesar 100,00 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 102,04% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pada tahun 2023, target kinerja Loka POM di Kota Dumai ditetapkan sebesar 99,00 dengan realisasi kinerja 100,00 sehingga capaian Loka POM di Kota Dumai 101,01% dengan kriteria “Sangat Baik”.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	100,00	100,00	100,00%  Tercapai

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2024 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	Loka POM di Kota Dumai	85,00	100,00	117,65%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	88,00	83,00	94,32%	Cukup
	Loka POM di Kota Balikpapan	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	90,00	100,00	111,11%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rata – rata Loka POM pada Klaster 1 telah berhasil mencapai target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang telah ditetapkan, sementara Loka POM di Kabupaten Banyumas belum mencapai target indikator ini dengan capaian 94,32% berada pada kriteria “Cukup”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan capaian 117,65% kriteria “Sangat Baik”. Hasil penyelidikan

dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan pada tahun 2024 yang naik menjadi Perkara adalah:

- Apotek Citra Khyara nama tsk Efrizal bin Sabri Abas, nilai temuan 17.800.000, temuan berupa Obat Psikotropika 2 item, Obat Keras 197 item, Obat Keras Kedaluwarsa 20, 1 Set Bahan Racik, 1 Set Alat Racik, dan 1 Bundel Dokumen, putusan Nomor 342/Pid.Sus/2024/PN Dum tanggal 15 Januari 2025 Pidana Penjara Selama Empat Bulan.
- Rumah Ginandi nama tsk Ginandi alias Gin BIn Suratmin, nilai temuan 1.410.000, temuan berupa Obat Bahan Alam Tidak Memenuhi Standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu 8 item, Bahan Pengemas 15 item, Peralatan Produksi 7 item, Bahan Baku 13 item, dan Alat Komunikasi Handphone 1 item, putusan Nomor 343/Pid. Sus/2024/PN Dum tanggal 3 Desember 2024 Pidana Penjara Selama Dua Bulan

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah :

- a. Pelaksanaan kegiatan intelijen yang dilakukan petugas rutin setiap bulannya dalam mencari dan mengumpulkan informasi sebelum pelaksanaan operasi penindakan.
- b. Perencanaan kegiatan operasi penindakan sebelum pelaksanaan kegiatan operasi penindakan mulai dari penyusunan skenario penindakan hingga mengadakan gelar kasus hasil operasi penindakan bersama *Criminal Justice System* (CJS) terkait untuk menentukan tindak lanjut hasil dari operasi penindakan.
- c. Melakukan koordinasi dengan korwas PPNS, kejaksaan, pengadilan negeri dan CJS terkait dalam penyusunan berkas perkara penindakan.

SASARAN STRATEGIS 6

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

Pada tahun 2024, belum berhasil mewujudkan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai **NPS 83,33%** dengan kriteria “**Cukup**”. Pencapaian tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

83,33 %

No	Deskripsi	% Capaian
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	83,33

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

Pada akhir tahun 2024, capaian indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Dumai belum mencapai target yang ditetapkan.

a. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	2,50	83,33%	Cukup

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 2,50. Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 3,00 dengan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	2,25	2,50	111,11%	Memenuhi Ekspektasi
2023	2,50	3,00	120,00%	Sangat Baik

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan oleh Pusat sehingga pada tahun 2023 terdapat peningkatan target kinerja.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$<70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2024-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	2,50	83,33%  Akan Tercapai

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2024 tidak mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Akan Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Loka POM di Kota Dumai	3,00	2,50	83,33%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3,00	3,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	2,50	3,00	120,00%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	2,50	3,00	120,00%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM pada Klaster 1 rata - rata telah mencapai target kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal yang ditetapkan. Kriteria capaian seluruh Loka POM berada pada range “Sangat Baik”, hanya Loka POM di Kota Dumai yang berada pada kriteria “Cukup”. Hal ini menggambarkan bahwa Loka POM pada Klaster 1 telah menggunakan dan memanfaatkan email *corporate* Badan POM dan aplikasi Dashboard pada BCC BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Capaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal belum tercapai pada akhir tahun dikarenakan oleh beberapa sebab sebagai berikut:

1. Petugas telah secara aktif menggunakan email *corporate*, namun triwulan IV terdapat beberapa akun email pegawai yang tidak aktif.
2. Pada triwulan IV terjadi pergantian pegawai yang menjadi PIC akun dashboard BCC sehingga terjadi mis komunikasi dalam penggunaan dan pemanfaatan aplikasi dashboard BCC.

Solusi yang dilakukan untuk perbaikan kedepannya adalah:

1. Pegawai yang menjadi PIC akun dashboard BCC telah melakukan koordinasi dengan PIC Pusat terkait perhitungan indikator ini.
2. Melakukan *reminder* kepada pegawai untuk penggunaan dan pemanfaatan email *corporate*.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Belum tercapainya target pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal disebabkan oleh beberapa hal yang telah diungkapkan pada poin e. Loka POM di Kota Dumai telah berupaya untuk melakukan perbaikan pada tahun berikutnya.

SASARAN STRATEGIS 7

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, telah berhasil Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai **NPS 94,51%** dengan kriteria "**Cukup**". Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan		
94,51 %		
No	Deskripsi	% Capaian
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	94,51

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 7

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai. Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan

(regulatory assistance) yang mencakup bentuk-bentuk seperti desk, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing - masing bentuk bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya. Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan dan lainnya. Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan empathy, yang masing-masing memiliki bobot penimbang tersendiri.

Survei dilakukan secara online dengan memberikan link survei saat kegiatan bimbingan dan pembinaan kepada seluruh pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM. Rumus penghitungan indeks:

$$\text{Indeks Nasional} = \sum (\sum (E_{jk} \times b) \times c)$$

Bobot penimbang yang digunakan dalam perhitungan indeks:

- Aspek kepuasan: Tangible (0,16), Reliability (0,30), Responsiveness (0,20), Assurance (0,17), dan Empathy (0,17)
- Jenis kegiatan: Pendampingan (0,326), Desk (0,303), Bimtek (0,260), dan Sosialisasi (0,110)
- Komoditi: Obat (0,233), OT (0,187), SK (0,178), Kosmetik (0,173), dan Pangan Olahan (0,230)

a. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai	92,00	86,95	94,51%	Cukup

Capaian indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka POM di Kota Dumai yang dilaksanakan tahun 2024 adalah sebesar 77,49 dengan capaian sebesar 92,74% dalam kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Indikator terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai tidak dapat dibandingkan dengan Realisasi pada tahun – tahun sebelumnya karena indikator tersebut baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 dan tidak tercantum pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2021 – 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian realiasi indikator tersebut.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai	Loka POM di Kota Dumai	92,00	86,95	94,51%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	91,00	96,61	106,16%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	90,00	93,70	104,11%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	93,50	95,37	102,00%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan rata rata Loka POM pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja dengan kriteria “Sangat Baik”, sementara Loka POM di Kota Dumai belum mencapai target kinerja dengan kriteria “Cukup”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 belum mencapai target dengan kriteria “Cukup”. Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Masyarakat rata – rata nilai unsur pelayanan masyarakat berada pada kategori Baik dan Sangat Baik namun masih terdapat hal – hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- Sarana dan Prasarana masih kurang memadai salah satunya kurangnya tempat parkir bagi tamu ULPK.
- Beberapa masyarakat masih belum paham dengan tatacara pengisian SKM sehingga masih perlu panduan dalam pengisian survey tersebut.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai menunjukan bahwa masih terdapat perbaikan yang harus dilakukan untuk peningkatan nilai SKM pada masing – masing unsur pelayanan yang menjadi nilai pada SKM, yaitu:

- Peningkatan kompetensi petugas layanan terhadap Produk Layanan yang diberikan.
- Pegawai memberikan panduan kepada Masyarakat dalam melakukan pengisian survey.
- Pegawai berkomitmen untuk memberikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat.

SASARAN STRATEGIS 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM Di Kota Dumai yang Optimal

Pada tahun 2024, telah berhasil mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Loka POM di Kota Dumai yang Optimal dengan Nilai **NPS 100,21%** dengan kriteria “**Sangat Baik**” Pencapaian tersebut didukung oleh 3 indikator kinerja sebagai berikut:

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal		
100,21 %		
No	Deskripsi	% Capaian
1	Nilai pengelola kearsipan	102,83
2	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00
3	Nilai AKIP UPT	97,79

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8

1. Nilai AKIP Unit Pelaksana Teknis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.11.24.369 tanggal 5 November 2024 dan Nomor PI.04.7.11.24.405 tanggal 29 November 2024, Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap seluruh Satuan Kerja tingkat Eselon I, Eselon II Mandiri, Balai Besar/Balai POM, dan Loka POM. Hasil penilaian tersebut diinformasikan melalui surat Inspektur Utama tanggal 31 Januari 2025 nomor B-B-PI.04.7.01.25.70 perihal Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024.

a. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Nilai AKIP UPT	79,24	77,49	97,79%	Cukup

Capaian indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka POM di Kota Dumai yang dilaksanakan tahun 2024 adalah sebesar 77,49 dengan capaian sebesar 92,74% dalam kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	80,60	75,23	93,34%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	82,20	76,23	92,74%	Cukup

Realisasi indikator Nilai AKIP UPT tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023. Ini menunjukkan bahwa perbaikan hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Nilai AKIP UPT	92,30	77,49	83,95%  Akan Tercapai

Realisasi Nilai AKIP UPT tahun 2024 belum mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan kriteria “ Akan Tercapai”. Target kinerja indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka POM di Kota Dumai dilakukan penyesuaian pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Target Loka POM di Kota Dumai turun menjadi 79,24.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP UPT	Loka POM di Kota Dumai	79,24	77,49	97,79%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	77,99	76,96	98,68%	Cukup
	Loka POM di Kota Balikpapan	74,29	77,04	103,70%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	76,90	77,38	100,62%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kabupaten Banyumas belum mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dengan kriteria “Cukup”, sementara Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah mencapai target kinerja dengan kriteria “Sangat Baik”

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 belum mencapai target dengan kriteria “Cukup”. Hal ini dikarenakan berdasarkan dari hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024, dari 5 indikator penilaian belum mencapai nilai maksimal. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, belum tercapainya target Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka POM di Kota Dumai disebabkan oleh:

1. Masih terdapat perbedaan nomenklatur pada Dokumen Perencanaan Kinerja
2. Terdapat perbedaan pencatatan realisasi kinerja pada Dokumen Pelaporan Kinerja
3. Loka POM di Kota Dumai belum memiliki SOP Mikro Monitoring dan Evaluasi Kinerja
4. Masih terdapat kekurangan atas evaluasi kinerja pada Laporan Evaluasi Kinerja

Atas hasil evaluasi dari Inspektorat maka diberikan rekomendasi yang dapat dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai untuk melakukan perbaikan pada Monitoring dan Evaluasi Kinerja tahun berikutnya.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Hasil evaluasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka POM di Kota Dumai dari Inspektorat menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa poin pada Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja serta Capaian Kinerja yang belum sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan SAKIP Badan POM RI.

2. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup Unit Pelaksana Teknis

Reformasi birokrasi menjadi salah satu langkah pemerintah untuk mewujudkan *good governance* dan melakukan pembaharuan serta perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi) ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

Rencana aksi memuat strategi dan program Reformasi Birokrasi yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di berbagai kebijakan dalam delapan area perubahan reformasi birokrasi yakni :

1. Mental Aparatur
2. Pengawasan
3. Akuntabilitas Kinerja
4. Kelembagaan
5. Tatalaksana
6. SDM Aparatur
7. Peraturan Perundangan-Undangan
8. Pelayanan Publik

Reformasi Birokrasi dibagi pada beberapa Pokja yaitu Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tata Laksana, Pokja Penguatan Akuntabilitas, dan Pokja Penguatan Pengawasan.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100,00%	100,00%	100,00%	Baik

Loka POM di Kota Dumai telah menetapkan 12 Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dan telah meaksanakan seluruh rencana aksi RB tersebut. Capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT yang

dilaksanakan tahun 2024 adalah sebesar 100,00% dengan target yang ditetapkan tahun 2024 yaitu dengan capaian sebesar 100,00% dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	100,00	100,00	100,00%	Baik
2021	100,00	100,00	100,00%	Baik
2022	100,00	100,00	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	100.00	100.00	100.00%	Baik

Pada tahun 2023, realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT juga telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,00% dan kriteria “Baik”. Secara 5 tahun berturut-turut indikator ini dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100,00	100,00	100,00%
			Tercapai

Realisasi realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2024 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan kriteria "Tercapai".

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat

membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	100,00	100,00	100,00%	Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	100,00	100,00	100,00%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT, yaitu 100,00% keempat Loka telah melaksanakan karena rencana aksi RB di lingkup UPT sesuai dengan yang telah direncanakan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan rencana aksi reformasi birokrasi yang telah disusun pada awal tahun sesuai dengan area perubahan yang ditentukan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan seluruh rencana aksi reformasi birokrasi yang telah disusun sesuai dengan masing masing area perubahan reformasi birokrasi.

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Nilai Pengelolaan Kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakandan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Nilai Pengelolaan Kearsipan	89,10	91,62	102,83%	Sangat Baik

Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 adalah 91,62. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai yaitu 101,83% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan tidak dapat dibandingkan dengan Realisasi pada tahun – tahun sebelumnya karena indikator tersebut baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 dan tidak tercantum pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2021 – 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian realiasi indikator tersebut.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Pengelolaan Kearsipan	Loka POM di Kota Dumai	89,10	91,62	102,83%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	89,29	89,48	100,21%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	63,36	69,13	109,11%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	85,60	89,87	104,99%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan yang ditetapkan. Kriteria capaian Loka POM pada Klaster 1 berada pada range “Sangat Baik”. Hal ini menggambarkan bahwa Loka POM pada Klaster 1 telah melakukan Pengelolaan Kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai target indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Petugas kearsipan di Loka POM di Kota Dumai telah melakukan tindaklanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan Kearsipan tahun lalu.

2. Arsip Loka POM di Kota Dumai telah mengikuti pedoman kearsipan yang berlaku.
3. Komitmen seluruh pegawai untuk terus melakukan perbaikan terhadap dokumen yang dibuat sesuai dengan tata naskah yang berlaku.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan didukung terlaksanannya kegiatan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Pengadaan Filling *Cabinet* dan Lemari Arsip guna mendukung penyimpanan arsip Loka POM di Kota Dumai
2. Sosialisasi perubahan tata naskah serta pedoman pembuatan tata naskah yang menjadi arsip di Loka POM di Kota Dumai

SASARAN STRATEGIS 9

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang Berkinerja Optimal

Pada tahun 2024, Sasaran Strategis Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai **dikecualikan dari perhitungan capaian kinerja**. Indikator yang mendukung sasaran tersebut yaitu Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai mendapatkan realisasi 86,16 pada tahun 2024.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 9

Indeks Profesionalitas ASN UPT

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS

- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

SASARAN STRATEGIS 10

Terkelolanya Keuangan Loka POM Di Kota Dumai Secara Akuntabel

Pada tahun 2024, telah berhasil mewujudkan Terkelolanya Keuangan UPT Secara Akuntabel dengan Nilai **NPS 110,95%** dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Pencapaian tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel		
110,95 %		
No	Deskripsi	% Capaian
1	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	120,00
2	Nilai pengelolaan barang milik negara	120,00
3	Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa	101,87
4	Nilai kinerja anggaran UPT	101,92

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 10

1. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Mengacu pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka seluruh Kementerian/Lembaga diharapkan untuk meningkatkan belanja pengadaan barang/jasa dalam negeri. Penilaian penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan perhitungan sejak tahun 2022 terhadap seluruh satker di lingkungan BPOM.

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).

Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	66,26	93,72	141,44%	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 adalah 93,72. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai yaitu 141,44% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri tidak dapat dibandingkan dengan Realisasi pada tahun – tahun sebelumnya karena indikator tersebut baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 dan tidak tercantum pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2021 – 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian realiasi indikator tersebut.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	Loka POM di Kota Dumai	66,26	93,72	141,44%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	60,00	95,73	159,55%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kota Balikpapan	60,00	76,07	126,78%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	60,00	93,40	155,67%	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM pada Kluster 1 telah mencapai target kinerja Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri yang ditetapkan. Kriteria capaian Loka POM pada Kluster 1 berada pada range “Sangat Baik”. Hal ini menggambarkan bahwa Loka POM pada Kluster 1 telah menjalankan Instruksi Presiden dalam Peningkatan Penggunaan Barang Dalam Negeri.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai target indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Pejabat Pembuat Komitmen telah melakukan perencanaan dalam pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa yang menggunakan Produk Dalam Negeri.
- Pejabat Pengadaan dan Pejabat Pembuat Komitmen serta User pengguna memprioritaskan untuk menggunakan barang dan jasa yang tersedia di Dalam Negeri kecuali jika spesifikasi barang tidak dapat dipenuhi atau tidak tersedia produsen dalam negeri.
- Loka POM di Kota Dumai telah melakukan pengadaan barang dan jasa secara optimal menggunakan e-katalog.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri didukung terlaksanannya kegiatan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- Optimalisasi dalam pemanfaatan aplikasi e-katalog LKPP dalam pengadaan barang dan jasa.
- Memaksimalkan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah untuk menunjang pengadaan barang dan jasa pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

2. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengelolaan Barang Milik Negara terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.

Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: $(\text{Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN)} / \text{Total Aset}) \times 100\%$.

Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: $\text{nilai total penghapusan yang diusulkan} / \text{total barang rusak berat} \times 100 \%$.

Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: $\text{Nilai total pemusnahan yang diusulkan} / \text{total barang usang atau rusak} \times 100 \%$.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	75,00	94,51	126,01%	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 adalah 94,51. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai yaitu 126,01% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat dibandingkan dengan realisasi pada tahun – tahun sebelumnya karena indikator tersebut baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 dan tidak tercantum pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2021 – 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian realiasi indikator tersebut.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Loka POM di Kota Dumai	75,00	94,51	126,01%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	92,00	93,36	101,48%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	69,00	94,16	136,46%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	63,00	94,40	149,84%	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM pada Kluster 1 telah mencapai target kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara yang ditetapkan. Kriteria capaian seluruh Loka POM berada pada range “Tidak Dapat Disimpulkan”, hanya Loka POM di Kabupaten Banyumas yang berada pada kriteria “Sangat Baik”. Hal ini menggambarkan bahwa Loka POM pada Kluster 1 telah melakukan melakukan pelaporan Barang Milik Negara dengan

tepat waktu dan kualitas pelaporan yang baik, telah melakukan penghapusan Barang Milik Negara yang telah rusak serta telah secara tertib melakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) terhadap Barang Milik Negara yang dimiliki.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai target indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan kebutuhan pengadaan barang yang menjadi aset dan tercatat sebagai Barang Milik Negara Loka POM di Kota Dumai.
2. Melakukan percepatan Pengadaan Barang sehingga pengajuan Penetapan Status Penggunaan (PSP) barang dapat segera diajukan.
3. Mengirimkan Laporan CRBMN tepat waktu dengan kualitas laporan yang baik.
4. Melakukan penatausahaan dan pencatatan BMN secara terbit dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara didukung terlaksanannya kegiatan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Optimalisasi dalam penggunaan aplikasi SIMAN V.2.
2. Petugas BMN Loka POM di Kota Dumai terus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan PIC BMN dari Biro Umum dan KPKPNL untuk penatausahaan, pencatatan dan penghapusan BMN.

3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 indikator yaitu:

- a. Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%)
- b. Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%)

- c. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%)
- d. Persentase penerapan proses non ETendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%)
- e. Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%).

Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan dibulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	98,16	100,00	101,87%	Sangat Baik

Realisasi Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 adalah 100,00. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai yaitu 101,87% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Indikator Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa tidak dapat dibandingkan dengan realisasi pada tahun – tahun sebelumnya karena indikator tersebut baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024

Indikator Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa baru tercantum pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 dan tidak tercantum pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2021 – 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian realiasi indikator tersebut.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Loka POM di Kota Dumai	98,16	100,00	101,87%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	99,71	100,00	100,29%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	70,00	75,00	107,14%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	83,33	95,00	114,00%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang ditetapkan. Kriteria capaian seluruh Loka POM berada pada range “Sangat Baik”. Hal ini menggambarkan bahwa Loka POM pada Klaster 1 telah memanfaatkan aplikasi SIRUP dan Pengadaan E-katalog dengan baik serta telah melakukan pencatatan atas pengadaan barang dan jasa yang telah diumumkan melalui SIRUP dengan tepat waktu..

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai target indikator Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Pejabat Pengadaan dan PPK telah melakukan penginputan data anggaran dan pengumuman data Pengadaan Barang dan Jasa melalui SIRUP dengan tepat waktu.
2. Pencatatan terhadap transaksi pengadaan barang dan jasa yang telah dilaksanakan dicatat dengan tertib dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa didukung terlaksanannya kegiatan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi SIRUP dalam Pengumuman Paket Pengadaan Barang dan Jasa pada Loka POM di Kota Dumai.
2. Optimalisasi dalam penggunaan aplikasi e-katalog dalam pengadaan barang dan jasa.
3. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan perencanaan yang diumumkan pada SIRUP.

4. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). IKPA merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L.

Penilaian IKPA Tahun 2024 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja, yaitu:

- Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 2 indikator: (1) Revisi DIPA dan (2) Deviasi Halaman III DIPA;
- Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 5 indikator: (1) Penyerapan Anggaran, (2) Belanja Kontraktual, (3) Penyelesaian Tagihan, (4) Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP); dan (5) Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); serta
- Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dengan 1 indikator: (1) Capaian Output.

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai diperoleh dengan rumus :

$$- (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,00	91,53	101,7%	Sangat Baik

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 adalah 91,53 diperoleh dari nilai IKPA 98,05 dan nilai EKA sebesar 85,00. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai yaitu 101,7% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	-	-	-	-
2021	90,00	90,47	100,26%	Baik
2022	90,60	90,90	100,33%	Memenuhi Ekspektasi
2023	91,80	89,89	97,92%	Cukup

Target Nilai Kinerja Anggaran UPT pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan yang diiringi dengan kenaikan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2021 – 2022 realisasi Nilai Kinerja Anggaran lebih dari target kinerja yang ditetapkan. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan pada realisasi NKA Loka POM di Kota Dumai. Realisasi pada tahun 2023 sebesar 89,89 dengan capaian 97,92% dan kriteria “Cukup”.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2021-2024**

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Realisasi 2024	Capaian terhadap Renstra
Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,00	91,53	98,42%  Akan Tercapai

Realisasi realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2024 belum mencapai target Renstra Tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Akan Tercapai”. Pada tahun 2024, terdapat pengajuan penurunan target kinerja, Target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 berada dibawah target Renstra yang ditetapkan. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Kluster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2025 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran UPT	Loka POM di Kota Dumai	90,00	91,53	101,7%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	90,31	92,93	102,90%	Sangat Baik
	Loka POM di Kota Balikpapan	89,82	94,57	105,29%	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	89,63	95,11	106,11%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM pada Kalster 1 telah mencapai target kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT yang ditetapkan. Kriteria capaian seluruh Loka POM berada pada range “Sangat Baik”. Capaian tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan data pada monev.kemenkeu.goi.id Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai terdiri atas Nilai EKA sebesar 85,00 dan Nilai IKPA 98,05. Keberhasilan dalam mencapai target indikator Nilai Kinerja Anggaran didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Penggunaan SBK dalam hal ini pada RO Penyidikan.
2. Seluruh target output Loka POM di Kota Dumai telah tercapai 100%.
3. 3 Indikator penilaian IKPA telah tercapai secara optimal yaitu indikator Revisi DIPA, Penyelesaian Tagihan dan Capaian Output.
4. Melakukan perbaikan terhadap indikator yang belum tercapai secara optimal.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Nilai Kinerja Anggaran didukung terlaksanannya kegiatan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Menyusun Perencanaan kegiatan pada POA yang telah sesuai dengan target output dan pedoman pelaksanaan yang telah ditetapkan.
2. Melakukan revisi anggaran untuk menunjang optimalisasi tercapainya target output.
3. Melakukan koordinasi dengan KPPN Dumai dalam rangka monitoring capaian IKPA selama tahun 2024.
4. Melakukan evaluasi internal terhadap capaian output maupun kinerja Loka POM di Kota Dumai.

3.2 EVALUASI TAHUN KE - 5

1. Analisa Tren

Analisis perkembangan kinerja indikator dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:

 Menurun Perkembangan Kinerja <0% Perlu Upaya Strategis Perkembangan kinerja cenderung menurun dari tahun <i>baseline</i> , baik terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.	 Meningkat <i>On The Track</i> Perkembangan Kinerja ≥100% Pertahankan Kinerja Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.
 Stagnan Perkembangan Kinerja 0-15% Perlu Upaya Strategis Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun <i>baseline</i> terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.	 Meningkat Relatif Perkembangan Kinerja >0% Perkembangan kinerja cenderung meningkat dari tahun <i>baseline</i> terhadap kondisi terkini, namun tidak dapat dilihat perkiraan ketercapaian target tahun 2024.
 Meningkat Moderat Perkembangan Kinerja >15- <100% Perlu Upaya Percepatan Perkembangan kinerja cenderung meningkat namun diperkirakan belum dapat mencapai target tahun 2024.	 Belum Dapat Disimpulkan Perkembangan kinerja belum dapat ditentukan pola kecenderungan.

Berikut analisa tren terhadap indikator pada Loka POM di Kota Dumai dari tahun 2020-2024.

Matriks Analisa Tren

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline (2020)									Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024	N1	N2	R1	R2	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori	
				2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori			
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi						1	2	3	4	5					6
Program Pengawasan Obat dan Makanan dan Program Dukungan Manajemen																										
	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia dan Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM																									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,80	83,60	72,00	86,60	80,06	90,00	89,12	89,20	89,91		2020	69,17	2024	89,91	89,20	4	4	0,07	0,07	103,22	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1	Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (1) menurun, jika perkembangan kinerja <0 persen; (2) stagnan, jika perkembangan kinerja 0-15 persen; (3) meningkat: - moderat, jika perkembangan kinerja >15-~100 persen - on the track, jika perkembangan kinerja ≥100 persen; serta	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00	80,00	78,74	82,00	76,72	84,00	80,74	80,80	85,12		2020	73,74	2024	85,12	80,80	4	4	0,02	0,04	158,00	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	73,00	67,94	74,00	72,31	75,00	86,82	86,90	89,06		2020	66,67	2024	89,06	86,90	4	4	0,07	0,08	109,60	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	94,00	79,31	95,00	68,57	96,00	66,67	67,62	70,59		2020	94,74	2024	70,59	67,62	4	4	-0,08	-0,07	87,72	Meningkat (Moderat)	Kelompok Analisis 1		
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,00	96,00	97,78	97,00	100,69	99,00	100,00	100,00	100,00		2020	95,50	2024	100,00	100,00	4	4	0,01	0,01	100,00	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1		
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,00	82,00	86,87	85,00	90,38	87,00	100,00	95,19	98,99		2020	82,23	2024	98,99	95,19	4	4	0,04	0,05	127,37	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	120,00	100,00	120,00		2020	100,00	2024	120,00	100,00	4	4	0,00	0,05	0,00	Stagnan	Kelompok Analisis 1		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25,00	50,00	36,36	55,00	46,67	60,00	61,29	61,30	69,70		2020	21,05	2024	69,70	61,30	4	4	0,31	0,35	113,91	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1		
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	48,00	60,00	55,95	63,00	55,76	66,00	67,38	68,00	78,14		2020	35,46	2024	78,14	68,00	4	4	0,18	0,22	123,54	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1		
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					77,00	100,00	79,00	100,00	100,00		2022	100,00	2024	100,00	100,00	2	2	0,00	0,00	0,00	Stagnan	Kelompok Analisis 1		
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota									95,00	93,33		2024	95,00	2024	93,33	95,00	0	0	0,00	0,00	0,00	Belum Dapat Disimpulkan		Kelompok Analisis 1
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,85	91,50	93,11	92,40	93,70	93,30	94,26	95,10	95,37		2020	91,24	2024	95,37	95,10	4	4	0,01	0,01	106,88	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	60,00	50,00	60,00		2020	50,00	2024	60,00	50,00	4	4	0,00	0,05	0,00	Stagnan	Kelompok Analisis 1		
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,50	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	60,00	50,00	60,00		2020	50,00	2024	60,00	50,00	4	4	0,00	0,05	0,00	Stagnan	Kelompok Analisis 1		

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65,00	97,00	100,00	98,00	100,00	99,00	100,00	85,00	100,00		2020	100,00	2024	100,00	85,00	4	4	-0,04	0,00	0,00	Stagnan	Kelompok Analisis 1	Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (1) menurun, jika perkembangan kinerja <0 persen; (2) stagnan, jika perkembangan kinerja 0-15 persen; (3) meningkat: - moderat, jika perkembangan kinerja >15-<100 persen - on the track, jika perkembangan kinerja ≥100 persen; serta
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Dumai yang optimal				2,25	2,50	2,50	3,00	3,00	2,50		2022	2,50	2024	2,50	3,00	2	2	0,10	0,00	0,00	Stagnan	Kelompok Analisis 1	
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai								92,00	86,95		2024	92,00	2024	86,95	92,00	0	0				Belum Dapat Disimpulkan	Kelompok Analisis 1	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		2020	100,00	2024	100,00	100,00	4	4	0,00	0,00	0,00	Stagnan	Kelompok Analisis 1	
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00	100,00	100,00								2020	100,00	2024			4		-1,00		0,00	Belum Dapat Disimpulkan	Kelompok Analisis 1	
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00								2020	100,00	2024			4		-1,00		0,00	Belum Dapat Disimpulkan	Kelompok Analisis 1	
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kota Dumai				80,60	75,23	82,20	76,23	79,24	77,49		2022	75,23	2024	77,49	79,24	2	2	0,03	0,01	56,68	Meningkat (Moderat)	Kelompok Analisis 1	
		Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kota Dumai								89,10	91,62		2024	89,10	2024	91,62	89,10	0	0	0,00	0,00	0,00	Belum Dapat Disimpulkan	Kelompok Analisis 1	
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	75,00	86,40	85,36	86,50	84,64	88,60	89,97	90,07	86,16		2020	86,33	2024	86,16	90,07	4	4	0,01	0,00	-4,62	Menurun	Kelompok Analisis 1	
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Dumai secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00								2020	100,00	2024			4		-1,00		0,00	Belum Dapat Disimpulkan	Kelompok Analisis 1	
		Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai		100,00	100,00	90,60	90,90	91,80	89,89	90,00	91,53		2021	100,00	2024	91,53	90,00	3	3	-0,03	-0,03	84,24	Meningkat (Moderat)	Kelompok Analisis 1	
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa								98,16	100,00		2024	98,16	2024	100,00	98,16	0	0	0,00	0,00	0,00	Belum Dapat Disimpulkan	Kelompok Analisis 1	
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara								75,00	94,51		2024	75,00	2024	94,51	75,00	0	0	0,00	0,00	0,00	Belum Dapat Disimpulkan	Kelompok Analisis 1	
		Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri								66,26	93,72		2024	66,26	2024	93,72	66,26	0	0	0,00	0,00	0,00	Belum Dapat Disimpulkan	Kelompok Analisis 1	

Berdasarkan hasil Analisa tren terhadap indicator tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 103,22% dengan kategori Meningkat (*On Track*).
2. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 158,00% dengan kategori Meningkat (*On Track*).
3. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 109,60% dengan kategori Meningkat (*On Track*).
4. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 87,72% dengan kategori Meningkat (Moderat).
5. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,00% dengan kategori Meningkat (*On Track*).
6. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 127,37% dengan kategori Meningkat (*On Track*).
7. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sama selama 5 tahun terakhir dengan kategori Stagnan.
8. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 113,92% dengan kategori Meningkat (*On Track*).
9. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan sebesar 123,54% dengan kategori Meningkat (*On Track*).
10. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik masuk dalam kategori Stagnan karena tidak ada kenaikan capaian kinerja.
11. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena indikator ini baru ditambahkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024.
12. Perkembangan Kinerja Indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 106,88% dengan kategori Meningkat (*On Track*).
13. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar masuk dalam kategori Stagnan karena tidak ada kenaikan capaian kinerja.
14. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar masuk dalam kategori Stagnan karena tidak ada kenaikan capaian kinerja.
15. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan masuk dalam kategori Stagnan karena tidak ada kenaikan capaian kinerja.

16. Perkembangan Kinerja Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Dumai yang optimal masuk dalam kategori Stagnan karena tidak ada kenaikan capaian kinerja.
17. Perkembangan Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena inidikator ini baru ditambahkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024.
18. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kota Dumai masuk dalam kategori Stagnan karena tidak ada kenaikan capaian kinerja.
19. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena inidikator ini hanya terhitung pada tahun 2021.
20. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena inidikator ini hanya terhitung pada tahun 2021.
21. Perkembangan Kinerja Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kota Dumai sebesar 56,68% dengan kategori Meningkatkan (Moderat).
22. Perkembangan Kinerja Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kota Dumai tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena inidikator ini baru ditambahkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024.
23. Perkembangan Kinerja Indikator Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai tidak dapat dinilai karena pada tahun 2024 indikator ini tidak masuk dalam perhitungan kinerja.
24. Perkembangan Kinerja Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena inidikator ini hanya terhitung pada tahun 2021.
25. Perkembangan Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai sebesar 84,24% dengan kategori Meningkatkan (Moderat).
26. Perkembangan Kinerja Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena inidikator ini baru ditambahkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024.
27. Perkembangan Kinerja Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena inidikator ini baru ditambahkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024.
28. Perkembangan Kinerja Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri tidak dapat dihitung dan tidak dapat disimpulkan karena inidikator ini baru ditambahkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024

2. Analisa Gap

Analisis Gap merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra terhadap target di tahun akhir periode Renstra. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:

	Tercapai Realisasi $\geq$ 100% target
	Tidak Tercapai Realisasi $<$ 100% target
	Diperkirakan Tercapai Perkiraan realisasi $\geq$ 100% target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)
	Diperkirakan Tidak Tercapai Perkiraan realisasi $<$ 100% target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)
	Tidak Dapat Disimpulkan Tidak memiliki nilai capaian

Matriks Analisis Gap

No. Kode (Kolom 1)	Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori	
P.1	Program Pengawasan Obat dan Makanan dan Program Dukungan Manajemen																
K.1	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia dan Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM																
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persentase	80,80	69,17	83,60	72,00	86,60	80,06	90,00	89,12	89,20	89,91	100,80	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persentase	78,00	73,74	80,00	78,74	82,00	76,72	84,00	80,74	80,80	85,12	105,35	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	80,00	66,67	73,00	67,94	74,00	72,31	75,00	86,82	86,90	89,06	102,49	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	75,00	94,74	94,00	79,31	95,00	68,57	96,00	66,67	67,62	70,59	104,39	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase	85,00	95,50	96,00	97,78	97,00	100,69	99,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase	63,00	82,23	82,00	86,87	85,00	90,38	87,00	100,00	95,19	98,99	103,99	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	120,00	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	25,00	21,05	50,00	36,36	55,00	46,67	60,00	61,29	61,30	69,70	113,70	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		5	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Persentase	48,00	35,46	60,00	55,95	63,00	55,76	66,00	67,38	68,00	78,14	114,91	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persentase					77,00	100,00	79,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Persentase									95,00	93,33	98,24	Baik	Loka POM di Kota Dumai
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	86,85	91,24	91,50	93,11	92,40	93,70	93,30	94,26	95,10	95,37	100,28	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	40,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	60,00	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	37,50	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	60,00	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase	65,00	100,00	97,00	100,00	98,00	100,00	99,00	100,00	85,00	100,00	117,65	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Indeks					2,25	2,50	2,50	3,00	3,00	2,50	83,33	Cukup Baik	Loka POM di Kota Dumai
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Indeks									92,00	86,95	94,51	Baik	Loka POM di Kota Dumai
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kota Dumai	Persentase	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	Persentase	100,00	100,00	100,00	100,00								Belum dapat disimpulkan	Loka POM di Kota Dumai
		3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Persentase	100,00	100,00	100,00	100,00								Belum dapat disimpulkan	Loka POM di Kota Dumai
		4	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kota Dumai	Nilai					80,60	75,23	82,20	76,23	79,24	77,49	97,79	Baik	Loka POM di Kota Dumai
		5	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai									89,10	91,62	102,83	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	Indeks	75,00	86,33	86,40	85,36	86,50	84,64	88,60	89,97	90,07	86,16	95,66	Baik	Loka POM di Kota Dumai
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Dumai secara akuntabel	1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Persentase	100,00	100,00	100,00	100,00								Belum dapat disimpulkan	Loka POM di Kota Dumai
		2	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai			100,00	100,00	90,60	90,90	91,80	89,89	90,00	91,53	101,70	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		3	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai									98,16	100,00	101,87	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		4	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai									75,00	94,51	126,01	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai
		5	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Persentase									66,26	93,72	141,44	Sangat Baik	Loka POM di Kota Dumai

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RANCANGAN STRATEGIS

Terdapat 6 tujuan Rancangan Strategis yang tercantum pada Rancangan Strategis Loka POM di Kota Dumai. Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian tujuan rancangan strategis yang didukung oleh beberapa indikator maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan

Tujuan renstra ini tercapai dengan nilai rata – rata indikator tujuan sebesar 101,75% dengan kategori Tercapai/*Ontrack*. Tujuan ini didukung oleh 3 indikator yaitu:

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.
- Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.
- Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota.
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai

2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan

Tujuan renstra ini tercapai dengan nilai rata – rata indikator tujuan sebesar 103,30% dengan kategori Tercapai/*Ontrack*. Tujuan ini didukung oleh 2 indikator, yaitu:

- Indeks Profesionalitas ASN UPT
- Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM

Tujuan renstra ini tercapai dengan nilai rata – rata indikator tujuan sebesar 118,82% dengan kategori Tercapai/*Ontrack*. Tujuan ini didukung oleh 1 indikator, yaitu:

- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu

Tujuan renstra ini tercapai dengan nilai rata – rata indikator tujuan sebesar 101,01% dengan kategori Tercapai/*Ontrack*. Tujuan ini didukung oleh 10 indikator, yaitu:

- Persentase Obat yang memenuhi syarat
- Persentase Makanan yang memenuhi syarat
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
- Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
- Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan

Tujuan renstra ini tercapai dengan nilai rata – rata indikator tujuan sebesar 115,53% dengan kategori Tercapai/*Ontrack*. Tujuan ini didukung oleh 1 indikator, yaitu: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan

Tujuan renstra ini tercapai dengan nilai rata – rata indikator tujuan sebesar 115,53% dengan kategori Tercapai/*Ontrack*. Tujuan ini didukung oleh 1 indikator, yaitu: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Tujuan renstra ini tercapai dengan nilai rata – rata indikator tujuan sebesar 101,12% dengan kategori Tercapai/*Ontrack*. Tujuan ini didukung oleh 11 indikator, yaitu:

- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT
- Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu
- Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
- Nilai Pengelolaan Kearsipan
- Nilai AKIP UPT
- Nilai Kinerja Anggaran UPT

- Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT
- Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
- Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
- Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

No.	Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan	
				T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%				
1	Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-rata	63,00	82,23	130,52%	82,00	86,87	105,94%	85,00	90,38	106,33%	87,00	100,00	114,94%	95,19	98,99	103,99%	112,35%	101,75%	Tercapai	
		Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rata-rata	86,85	91,24	105,05%	91,50	93,11	101,76%	92,40	93,70	101,41%	93,30	94,26	101,03%	95,10	95,37	100,28%	101,91%			
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	Kumulatif													95,00	93,33	98,24%	98,24%			
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kota Dumai	Rata-rata													92,00	86,95	94,51%	94,51%			
2	Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rata-rata	75,00	86,33	115,11%	86,40	85,36	98,80%	86,50	84,64	97,85%	88,60	89,97	101,55%	90,07	86,16	95,66%	101,79%	103,30%	Tercapai	
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Rata-rata							2,25	2,50	111,11%	2,50	3,00	120,00%	3,00	2,50	83,33%	104,81%			
3	Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Kumulatif							77,00	100,00	129,87%	79,00	100,00	126,58%	100,00	100,00	100,00%	118,82%	118,82%	Tercapai	
4	Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-rata	80,80	69,17	85,61%	83,60	72,00	86,12%	86,60	80,06	92,45%	90,00	89,12	99,02%	89,20	89,91	100,80%	92,80%	101,01%	Tercapai	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-rata	78,00	73,74	94,54%	80,00	78,74	98,43%	82,00	76,72	93,56%	84,00	80,74	96,12%	80,80	85,12	105,35%	97,60%			
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	80,00	66,67	83,34%	73,00	67,94	93,07%	74,00	72,31	97,72%	75,00	86,82	115,76%	86,90	89,06	102,49%	98,47%			
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	75,00	94,74	126,32%	94,00	79,31	84,37%	95,00	68,57	72,18%	96,00	66,67	69,45%	67,62	70,59	104,39%	91,34%			
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-rata	85,00	95,50	112,35%	96,00	97,78	101,85%	97,00	100,69	103,80%	99,00	100,00	101,01%	100,00	100,00	100,00%	103,80%			
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-rata	63,00	82,23	130,52%	82,00	86,87	105,94%	85,00	90,38	106,33%	87,00	100,00	114,94%	95,19	98,99	103,99%	112,35%			
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	25,00	21,05	84,20%	50,00	36,36	72,72%	55,00	46,67	84,85%	60,00	61,29	102,15%	61,30	69,70	113,70%	91,53%			
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	48,00	35,46	73,88%	60,00	55,95	93,25%	63,00	55,76	88,51%	66,00	67,38	102,09%	68,00	78,14	114,91%	94,53%			
		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	40,00	50,00	125,00%	50,00	50,00	100,00%	50,00	50,00	100,00%	50,00	60,00	120,00%	50,00	60,00	120,00%	113,00%			
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	37,50	50,00	133,33%	50,00	50,00	100,00%	50,00	50,00	100,00%	50,00	60,00	120,00%	50,00	60,00	120,00%	114,67%			
5	Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Kumulatif	65,00	100,00	153,85%	97,00	100,00	103,09%	98,00	100,00	102,04%	99,00	100,00	101,01%	85,00	100,00	117,65%	115,53%	115,53%	Tercapai	
6	Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan																					
7	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-rata	85,00	100,00	117,65%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	120,00	120,00%	100,00	120,00	120,00%	111,53%	107,12%	Tercapai	
		Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Kumulatif	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00%			
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	Rata-rata	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%										100,00%			
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Rata-rata	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%										100,00%			
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	Rata-rata													89,10	91,62	102,83%	102,83%			
		Nilai AKIP UPT	Rata-rata								80,60	75,23	93,34%	82,20	76,23	92,74%	79,24	77,49	97,79%			94,62%
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rata-rata				100,00	100,00	100,00%	90,60	90,90	100,33%	91,80	89,89	97,92%	90,00	91,53	101,70%	99,99%			
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Rata-rata	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%										100,00%			
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Rata-rata													98,16	100,00	101,87%	101,87%			
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Rata-rata													75,00	94,51	126,01%	126,01%			
156 LAPORAN KINERJA TAHUN 2024																	66,26	93,72	141,44%	141,44%		

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi		Kondisi Akhir
					Rencana Aksi Yang Sudah Selesai	Rencana Aksi Yang Belum Selesai	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Masih terdapat sampel yang TMK Label Penandaan sehingga dapat mengurangi nilai capaian Persentase Sampel Obat dan Makanan	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat	Desember 2024	Mengirimkan laporan evaluasi penandaan sampel obat dan makanan ke Pusat	-	Pusat telah mengirimkan surat kepada Perusahaan terkait untuk memperbaiki Label produk sesuai ketentuan
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Masih terdapat Surat Tidak Lanjut hasil pengawasan yang diberikan lewat dari bulan pemeriksaan. Hal ini dikarenakan pemeriksaan	Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan	Desember 2024	Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan	-	Surat Tindak Lanjut diberikan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan dalam SOP

		dilaksanakan di akhir bulan.					
3.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Masih terdapat beberapa pelaku usaha yang tidak memberikan <i>feedback</i> CAPA kepada petugas.	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati.	Desember 2024	Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan	-	Pelaku usaha sudah lebih aktif dalam merespon petugas
4.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB	Desember 2024	Terus melakukan pendampingan terhadap UMKM Pangan Olahan secara aktif dan kontinu.	-	

5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.	Desember 2024	Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dan berkala dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan melakukan komunikasi intensif dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan	-	
6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP	Desember 2024		-	

			MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.				
7.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		Meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai ragam kegiatan KIE dan media edukasi.	Desember 2024	Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat	-	
8.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, ersentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar,		Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.	Desember 2024	Berkomunikasi dan berkontak dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu	-	
				Desember 2024	Menjaga komitmen petugas dalam melaksanakan	-	

					sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.		
9.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		Upaya pencapaian target di TW III difokuskan pada operasi penindakan.	Desember 2024	Melakukan operasi penindakan target tindak pidana obat dan makanan	-	
10.	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kota Dumai		Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan	Desember 2024	Mengikuti Rencana Aksi RB yang telah disusun	-	
11.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan	Desember 2024	Menggunakan akun email <i>corporate</i> secara pribadi	-	

			pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari.				
12.	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai		Meningkatkan nilai IP ASN Pegawai Loka POM di Kota Dumai berdasarkan hasil penilaian pada tahun lalu	Desember 2024	Mengikuti diklat jabatan bagi pegawai dengan Jabatan Fungsional yang belum mengikuti	-	
				Desember 2024	Mengikuti pengembangan kompetensi untuk menungjang nilai kompeonen kompetensi pada penilaian IP ASN	-	
13.	Nilai AKIP Loka POM di Kota Dumai		Melakukan perbaikan pada Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan Kinerja sebagai data dukung Nilai AKIP UPT	Desember 2024	Melakukan perbaikan sesuai dengan hasil LHE AKIP tahun sebelumnya.	-	
14.	Nilai Pengelolaan Kearsipan		Mendukung pengelolaan kearsipan sesuai dengan petunjuk dan	Desember 2024	Melakukan perbaikan terhadap pengelolaan	-	

			perbaikan yang akan diberikan setelah Audit Kearsipan		kearsipan sesuai dengan perbaikan yang diberikan.		
15.	Nilai Kinerja Anggaran		Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan.	Desember 2024	Pengawasan terkait serapan anggaran dan penilaian IKPA	-	
			Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan.	Desember 2024	Melakukan revisi anggaran Ketika dibutuhkan	-	

3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja

Penyesuaian yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 dalam upaya mencapai target kinerja yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandaan
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
- Tetap konsisten menindaklanjuti hasil inspeksi/pemeriksaan sarana sesuai *timeline* yang ditetapkan.
- Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
- Melakukan follow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
- Melaksanakan Kegiatan KIE secara daring maupun luring kepada seluruh masyarakat di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.
- Melakukan inovasi – inovasi dalam penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu melalui Progam DATUK PANGLIMA ke wilayah – wilayah perbatas melalui transportasi kapal RORO.
- Melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media seperti Layanan Iklan di Radio, Talkshow, SMS Blast, INFOPOM pada Puskesmas.
- Melakukan operasi intelijen untuk pendalaman informasi sebelum melakukan operasi penindakan

- Melakukan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk percepatan proses pemberkasan sehingga target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dapat tercapai
- Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
- Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Inspektorat
- Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja
- Melaksanakan rencana Aksi Pokja yang telah direncanakan
- Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungsional yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan
- Pegawai Loka POM di Kota Dumai secara konsisten terus menggunakan akun email *corporate* untuk melakukan kegiatan surat menyurat secara elektronik
- Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN Kota Dumai dalam mengawal penyerapan anggaran dan nilai IKPA
- Menyusun Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penyerapan Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan
- Mengawal pelaksanaan anggaran sehingga tidak terjadi deviasi pada Rencana Penarikan Dana yang telah disusun
- Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mengoptimalkan nilai IKPA satker

2. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;

Pada tahun 2024, anggaran Loka POM di Kota Dumai diblokir sebesar Rp923.018.000,00. Pemblokiran ini dilakukan terhadap akun Perjalanan Dinas serta akun Belanja Modal.

Sisa anggaran Loka POM di Kota Dumai yang dapat digunakan untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan adalah sebesar Rp5.868.713.000,00. Meskipun

terdapat pemblokiran atas Perjalanan Dinas, target Output Loka POM di Kota Dumai tercapai 110,03%. Sementara itu untuk rata – rata capaian target kinerja indikator Loka POM di Kota Dumai tercapai sebesar 106,68%.

3. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2024 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2024 yaitu diantaranya:

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasil Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik, sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;
- Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 216 rekomendasi.
- Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
- Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
- Melakukan follow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
- Tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat terjadi karena kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah

berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan kepada masyarakat secara kreatif dan materi yang dibawa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Loka POM di Kota Dumai Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitas KIE sesuai target yang ditetapkan dan untuk menunjang kegiatan dapat melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

4. Penyesuaian Perencanaan Kinerja Untuk Periode Berikutnya.

Tahun 2025-2029 merupakan target dengan RPJMN baru. Terdapat beberapa perubahan IKU serta Definisi Operasional pada target kinerja 5 tahun mendatang. Untuk beberapa indikator yang masih berkesinambungan, masih dapat menggunakan baseline capaian tahun 2024 untuk dijadikan target kinerja 2025 dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya anggaran.

3.6 REALISASI ANGGARAN

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2024 yang diterbitkan pada tanggal 24 November 2022 sebesar Rp6.517.731.000,00. Berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 09 Januari 2024 tentang Revisi Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembata TA 2024, pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai di blokir sebesar Rp1.481.333.000,00. Pada bulan Agustus 2024, Loka POM di Kota Dumai mendapat tambahan belanja pegawai sebesar Rp126.000.000,00 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi sebesar Rp6.791.731.000,00. Bulan Desember 2024, sesuai dengan Arah Presiden untuk melakukan pemblokiran anggaran Perjalanan Dinas sebesar 50%, sehingga total anggaran Loka POM yang diblokir sebesar Rp923.018.000,00.

Selama periode berjalan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai telah mengadakan revisi Kewenangan Kanwil DJPB dan DJA. Hal ini disebabkan oleh adanya pemutakhiran halaman III DIPA untuk penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta program penghematan belanja pemerintah melalui *Self-blocking Mandiri*, *Automatic Adjustment* dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan revisi sebanyak 18 kali dengan rincian sebagai berikut:

- Revisi DJA I Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada 31 Januari 2024, dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2024, pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai diblokir sebesar Rp1.418.333.000,00.
- Revisi DIPA IV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024 melalui Revisi Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman IVI DIPA untuk Triwulan I.
- Revisi DIPA IVI Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 23 April 2024 melalui Revisi Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi POK.
- Revisi DIPA IV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 24 April 2024 melalui Revisi Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman IVI DIPA untuk Triwulan IV.
- Revisi DIPA V Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 31 Mei 2024 melalui Revisi Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi POK.
- Revisi DIPA VI Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 03 Juni 2024 melalui Revisi Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman IVI DIPA untuk Triwulan IV.
- Revisi DIPA VII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA VIV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 15 Juli 2024 melalui Revisi Kewenangan Kanwil DJPB Riau untuk pemutakhiran data revisi POK dan Revisi Halaman IV DIPA Triwulan IV.
- Revisi DIPA IX Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2024 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA X Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2024 melalui Revisi Kewenangan Dit PA untuk Penambahan Belanja Pegawai TA 2024.
- Revisi DIPA XI Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 02 September 2024 melalui Revisi Kewenangan DJA untuk Pembukaan Anggaran Blokir sebesar Rp625.500.000.

- Revisi DIPA XII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024 melalui Revisi Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman IVI DIPA untuk Triwulan IV.
- Revisi DIPA XIII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2024 melalui Revisi DJA dalam rangka Perpindahan Anggaran antar KRO Prioritas Nasional.
- Revisi DIPA XIV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 15 November 2024 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 19 November 2024 melalui Revisi Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Perubahan Jenis Belanja dan Optimalisasi Sisa Kontraktual dan Belanja Pegawai.
- Revisi DIPA XVI Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 19 November 2024 melalui Revisi Kanwil DJPb Riau dalam rangka Pemblokiran Akun Perjalanan Dinas sebanyak 50%.
- Revisi DIPA XVII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 18 Desember 2024 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XVIII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 18 Desember 2024 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2024 adalah sebesar Rp5,868,513,628,00 dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 86,41% dengan pagu anggaran Automatic Adjustment tahun 2024. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100%, belanja barang sebesar 95,59%, dan belanja modal 43,81%. Jika tanpa Automatic Adjustment maka realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai adalah 100,00%.

Berikut perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024, sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran		
			Target Kinerja Triwulan IV	Realisasi Kinerja	% Kinerja	Rencana Pagu Anggaran Triwulan IV	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
a	b	c	d	e	$f = \frac{e}{d} \times 100$	g	h	$j = \frac{h}{g} \times 100$
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,20	89,91	100,80	351.430.000	335.341.813	95,42
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,80	85,12	105,35			
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,90	89,06	102,49			
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,62	70,59	104,39			
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	548.755.000	515.894.342	94,01
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95,19	98,99	103,99			
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00			

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61,30	69,70	113,70			
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	78,14	114,91			
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00			
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95,00	93,33	98,24			
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,10	95,37	100,28	200.716.600	196.207.582	97,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	119.002.000	116.965.183	98,29
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00			
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	100,00	117,65	266.567.000	185.001.849	69,40

6	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	3,00	2,50	83,33	264.828.000	234.827.800	0,00
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92,00	86,95	94,51	86.021.400	84.088.964	97,75
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	187.495.000	187.493.773	100,00
		Nilai AKIP UPT	79,24	77,49	97,79			
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	89,10	91,62	102,83			
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,07	86,16	95,66	3.423.220.000	3.424.417.487	100,03
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,00	91,53	101,70	1.343.696.000	589.494.735	43,87
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98,16	100,00	101,87			
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	75,00	94,51	126,01			
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	66,26	93,72	141,44			

Berikut realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai perkegiatan Tahun 2024, sebagai berikut:

No.	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan
1	3165.AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	86.299.000	86.295.032	100,00%
2	3165.BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	74.618.000	74.615.041	100,00%
3	3165.BDC	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	218.050.000	211.759.295	97,12%
4	3165.BKB	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	374.990.000	374.987.545	100,00%
5	3165.BMB	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	68.688.000	68.537.250	99,78%
6	3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	84.828.000	54.827.800	64,63%
7	3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	85.335.000	68.335.000	80,08%
8	3165.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan	1.070.866.000	333.665.962	31,16%
9	3165.PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	119.002.000	116.965.183	98,29%
10	3165.QCD	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	180.268.000	98.706.817	54,76%
11	3165.QDG	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	32.998.000	32.997.736	100,00%

12		Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	134.305.000	131.874.631	98,19%
13	3165.QIA	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	217.125.000	203.467.182	93,71%
14		Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	99.388.000	86.937.093	87,47%
15	3165.QIC	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	341.751.000	321.344.472	94,03%
16	3165.RAB	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	180.000.000	180.000.000	100,00%
17	6834.EBA	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	3.423.220.000	3.424.417.487	100,03%
JUMLAH			6.791.731.000	5.869.733.526	86,42%

Anggaran Loka POM di Kota Dumai telah digunakan dalam rangka pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam perhitungan alokasi anggaran yang ditetapkan pada awal tahun, terdapat anggaran yang tidak tercapai 100,00%. Hal ini disebabkan oleh pemblokiran anggaran secara *Automatic Adjustment* yang tidak dipotong langsung dari pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai sehingga total pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai tetap seperti pada awal tahun meskipun anggaran yang tersedia dapat digunakan tidak seluruhnya.

Berdasarkan per sasaran strategis, berikut realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024:

NO	SASARAN STRATEGIS	Anggaran		
		Rencana Pagu Anggaran Triwulan IV	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
a	b	g	h	$j = \frac{h}{g} \times 100$
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	351.430.000	335.341.813	95,42
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	548.755.000	515.894.342	94,01
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	200.716.600	196.207.582	97,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	119.002.000	116.965.183	98,29
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	266.567.000	185.001.849	69,40
6	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	264.828.000	234.827.800	88,67
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	86.021.400	84.088.964	97,75
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	187.495.000	187.493.773	100,00
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	3.423.220.000	3.424.417.487	100,03
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1.343.696.000	589.494.735	43,87

Berdasarkan Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
3	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1,19	0,19	Efisien
4	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
5	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,00	0,00	Efisien
6	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,55	0,55	Efisien
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,25	0,25	Efisien
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3,21	2,21	Tidak Efisien
9	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	1,02	0,02	Efisien
10	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	1,83	0,83	Efisien
11	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka	1,00	0,00	Efisien

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
	POM di Kota Dumai			
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	1,02	0,02	Efisien
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,07	0,07	Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,14	0,14	Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,11	0,11	Efisien
16	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1,00	0,00	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Dari 16 kegiatan yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Dumai, 15 kegiatan yang dilaksanakan telah termasuk dalam kategori Efisien yang berartikan bahwa anggaran telah dipergunakan untuk mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Untuk Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice, anggaran yang tersedia digunakan untuk pengadaan test kit dan reagen serta perlengkapan laboratorium dengan target output 1 Unit sehingga terhitung tidak efisien.

BAB IV

PENUTUP

a. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Loka POM di Kota Dumai yang dibandingkan dengan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan. Secara umum capaian sasaran kegiatan menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen di lingkungan Loka POM di Kota Dumai, lintas sektor dan pemangku kepentingan.

Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 10 sasaran strategis dan 25 indikator kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2024, dengan hasil sebagai berikut :

1. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar **103,26%** dengan kriteria "**Sangat Baik**";
2. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar **107,26%** dengan kriteria "**Sangat Baik**";
3. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar **100,28%** dengan kriteria "**Sangat Baik**";
4. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar **120,00%** dengan kriteria "**Sangat Baik**";
5. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar **117,65** dengan kriteria "**Sangat Baik**";

6. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar **83,33%** dengan kriteria **“Cukup”**;
7. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar **94,51%** dengan kriteria **“Cukup”**;
8. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal dengan NPS sebesar **100,21%** dengan kriteria **“Sangat Baik”**;
9. Sasaran strategis Mewujudkan SDM Loka POM di Kota Dumai yang Berkinerja Optimal tidak diperhitungkan pada tahun 2024”; dan
10. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel dengan NPS sebesar **110,95%** dengan kriteria **“Sangat Baik”**.

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2024 yang diterbitkan pada tanggal 24 November 2022 sebesar Rp6.517.731.000,00. Berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 09 Januari 2024 tentang Revisi Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembata TA 2024, pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai di blokir sebesar Rp1.481.333.000,00. Pada bulan Agustus 2024, Loka POM di Kota Dumai mendapat tambahan belanja pegawai sebesar Rp126.000.000,00 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi sebesar Rp6.791.731.000,00.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2024 adalah sebesar Rp5,868,513,628,00 dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 86,41% dengan pagu anggaran Automatic Adjustment tahun 2024. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100%, belanja barang sebesar 95,59%, dan belanja modal 43,81%. Jika tanpa Automatic Adjustment maka realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai adalah 100,00%.

b. REKOMENDASI YANG DAPAT DILAKUKAN DITAHUN BERIKUTNYA

1. Meningkatkan dan menindaklanjuti perkuatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan organisasi profesi dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan.
2. Meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, termasuk pelayanan kefarmasian agar menerapkan Cara Distribusi yang Baik.
3. Tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dari aspek mutu/label, administrasi, higiene/sanitasi pada sarana akan dilakukan pembinaan atau pemberian sanksi administratif sesuai pola tindak lanjut bagi industri pangan (MD) dan memberikan rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan pembinaan untuk sarana IRTP.
4. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha.
5. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima dan *public speaking*.
6. Meningkatkan frekuensi penyebaran informasi di media sosial dan Melakukan perluasan daerah penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan hingga ke daerah pedalaman dan perbatasan sehingga terjadi pemerataan informasi dan edukasi yang diterima oleh masyarakat.
7. Melakukan review target indikator kinerja untuk tahun 2025.
8. Melakukan perencanaan kegiatan prioritas dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia.